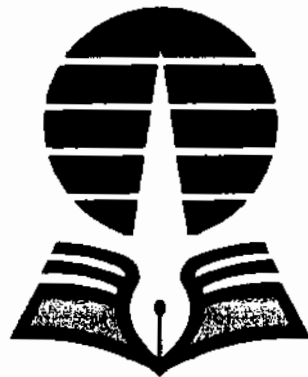


**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER
(TAPM)**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VI SEKOLAH
DASAR DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW BERBASIS MEDIA AUDIO
VISUAL DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DI GUGUS IV
NEGLASARI
KECAMATAN DRAMAGA BOGOR**



UNIVERSITAS TERBUKA

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh:

**Neneng Mukaromah
NIM. 500804066**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
2018**

ABSTRACT***DIFFERENCES OF IPS STUDY RESULTS CLASS VI BASIC SCHOOL OF USE OF JIGSAW TYPE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL BASED ON AUDIO VISUAL MEDIA AND CONVENTIONAL METHODS IN GUGUS IV NEGLASARI DRAMAGA DISTRICT, BOGOR REGENCY***

Neneng Mukaromah
nenengm1978@gmail.com

*Graduate Studies Program
Indonesia Open University*

This Experimental Study aims to determine the differences in social studies learning outcomes in grade VI SD. The use of Jigsaw type learning cooperative models based on audio visual learning media compared to the use of conventional learning approaches. The sample in this study were 307 grade VI students of SDN Gugus IV in Dramaga sub-district. Sampling using purposive sampling technique. The method used in this study is experimental, with the pre-post-test design of two control design groups. Data collection was done using observation, test analysis in this study using quantitative descriptive analysis. The results showed that there were differences in the results of Social Sciences learning (IPS) taught by using Jigsaw type learning cooperative learning models based on audio visual learning media compared to using conventional methods

Keywords: *study result, Jigsaw type cooperative learning model based on audio visual learning media*

ABSTRAK**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS KELAS VI SEKOLAH DASAR
DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DAN METODE
KONVENSIONAL DI KABUPATEN DRAMAGA GUGUS IV
NEGLASARI, KABUPATEN BOGOR**

Neneng Mukaromah
Nenengm1978@gmail.com

Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

Studi Eksperimental ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS pada kelas VI SD. Penggunaan model kooperatif tipe pembelajaran Jigsaw berbasis pada media pembelajaran audio visual dibandingkan dengan penggunaan pendekatan pembelajaran konvensional. Sampel dalam penelitian ini adalah 307 siswa kelas VI SDN Gugus IV di Kecamatan Dramaga. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental, dengan desain pre-post-test dari dua kelompok desain kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, analisis uji dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPS (IPS) yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang berbasis media pembelajaran audio visual dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VI dengan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe Jigsaw Berbasis Media Audio Visual dan Metode Konvensional di Gugus IV Neglasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Bogor, September 2018

Yang Menyatakan



NENENG MUKAROMAH

NIM. 500804066

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

Judul TAPM : Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VI Sekolah Dasar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media audio visual dan metode Konvensional di gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga.

Penyusun TAPM : NENENG MUKAROMAH

NIM : 500804066

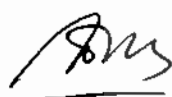
Program Studi : Pendidikan Dasar

Hari / Tanggal : Sabtu, 27 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing II,

Pembimbing I,



Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.

NIP. 196107241987102003



DR. Supadi, M.Pd.

NIP. 196403032006041001

Penguji Ahli



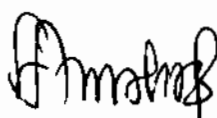
Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes.

NIP. 196805111991011001

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan

Dekan FKIP



Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.

NIP. 196008211986012001



Prof. Drs. Edan Kusmawan, M.A., Ph.D.

NIP. 196904051994031002

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
PENGESAHAN

Nama : NENENG MUKAROMAH
NIM : 500804066
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Judul TAPM : Perbedaan hasil belajar IPS kelas VI Sekolah Dasar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis media audio visual dan metode konvensional di gugus IV Neglasari Kecamatan Dramaga.

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 27 Oktober 2018

Waktu : 08.15 – 09.45 WIB

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua komisi Penguji

Nama : Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.

Penguji Ahli

Nama : Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M. Kes.

Pembimbing I

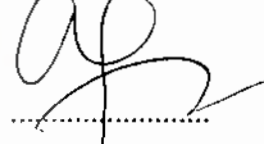
Nama : Dr. Supadi, M.Pd.

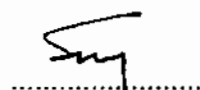
Pembimbing II

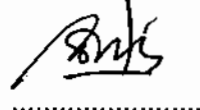
Nama : Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.

Tandatangan









KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah segala puji hanya bagi Allah SWT. Sehingga atas berkat dan rahmat Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ **Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar dengan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe Jigsaw Berbasis Media Audio Visual dan Metode Konvensional di Gugus IV Neglasari Kecamatan Dramaga Bogor**”.

Tesis ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister Pendidikan Dasar di Universitas Terbuka. Dalam penyusunan tesis ini, Penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mohamad Yunus, S.S., MA, Rektor Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi di Program Pascasarjana.
2. Bapak Dr. Liestyodono Bawono Irianto, Direktur Program Pascasarjana Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi di Program Pascasarjana.
3. Ibu Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A., Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan yang selalu mendukung dan membimbing saya dalam proses penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Supadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang sudah banyak membantu penulis dalam memberikan saran, ide ide baru, kritikan dan perhatian.

5. Ibu Dewi Artati Padmo Putri, M.A.,Ph.D., selaku dosen pembimbing, yang membantu dalam tata cara penulisan proposal secara ilmiah.
6. Ibu Iros Rosita, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Manggis, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Ummi dan Bapa sebagai orangtua terhebat yang penulis miliki, anak anak dan suami tercinta sebagai motivator, sumber inspirasi, pemberi dukungan dan yang selalu mendoakan selama berlangsungnya masa perkuliahan hingga saat ini.
8. Semua pihak yang telah membantu kegiatan penelitian pendahuluan hingga tersusunnya tesis ini. Semoga semua kebaikan yang diberikan akan dibalas dengan berlipat kebaikan dari Allah SWT.

Dengan arahan, bimbingan dan dukungan dari semua pihak, penulis berharap tesis ini dapat diterima dan bermanfaat bagi banyak pihak khususnya penulis.

Atas segala kekurangan didalamnya, penulis tidak akan menolak apabila ada saran dan kritikan yang bersifat membangun sebagai masukan bagi penulis untuk lebih baik.

Bogor, September 2018

Penulis

Neneng Mukaromah, S.Pd.SD.

RIWAYAT HIDUP

Nama : NENENG MUKAROMAH
NIM : 500804066
Program Studi : Pendidikan Dasar
Tempat / Tanggal Lahir : Bogor, 14 Januari 1978

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Dramaga 03 Bogor Tahun 1986 s.d. 1991
2. SMP Negeri I Ciomas Bogor Tahun 1991 s.d. 1993
3. SMA Negeri 5 Bogor Tahun 1993 s.d. 1996
4. D2 PGSD Universitas Terbuka Bogor Tahun 2006 s.d. 2008
5. S1 PGSD Universitas Terbuka Bogor Tahun 2008 s.d. 2012

Riwayat Pekerjaan

1. Tahun 2005 s.d. 2011 sebagai Guru Kelas di SD Negeri Manggis Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor.
2. Tahun 2011 s.d. 2013 sebagai Guru Kelas di SD Negeri Batok 4 Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor.
3. Tahun 2014 s.d. sekarang sebagai Guru Kelas di SD Negeri Manggis Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Lembar Pernyataan bebas plagiasi	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Riwayat Hidup	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Bagan	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Penelitian	14
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	16
1. Hakikat Hasil Belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	16
a. Pengertian Hasil Belajar	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
c. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	18
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i> Tipe Jigsaw	19
a. Pengertian Model Pembelajaran	19
b. Hakikat Pembelajaran Kooperatif	20
c. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif	21

d. Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ..	22
3. Hakikat Media Pembelajaran Audio Visual	23
a. Hakikat Media Pembelajaran	23
b. Hakikat Media Pembelajaran Audio Visual	24
c. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual.....	25
d. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual	25
e. Penggunaan Audio Visual dalam Pembelajaran	26
f. Peran dan Fungsi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran IPS	27
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Operasionalisasi Variabel	33
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Kisi Kisi Instrumen Hasil Belajar IPS	40
F. Metode Analisis Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data Hasil Belajar	47
2. Pengujian Prasyarat Analisis	53
3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	56
4. Hasil Test Belajar	58
B. Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Implikasi	63
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN LAMPIRAN	xvi



DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1.	Konstelasi Variabel Penelitian	33
Gambar 3.1.	Desain Penelitian	35
Bagan 4.1.	Rentang Nilai Teoretik dan Rata rata Skor (Mean) Empirik Skor Hasil Postest Kelompok Kontrol	49
Gambar 4.2.	Histogram Hasil Postest Kelompok Kontrol	49
Bagan 4.3.	Rentang Nilai Teoretik dan Rata rata Skor (Mean) Empirik Skor Hasil Postest Kelompok Eksperimen	51
Gambar 4.4.	Histogram Data Kelompok Eksperimen	52
Gambar 4.5.	Grafik PP Plots Data Kelompok Kontrol	54
Gambar 4.6.	Grafik PP Plots Data Kelompok Eksperimen	55
Gambar 4.7.	Grafik Rata rata Postest Kedua Kelompok Penelitian ...	58

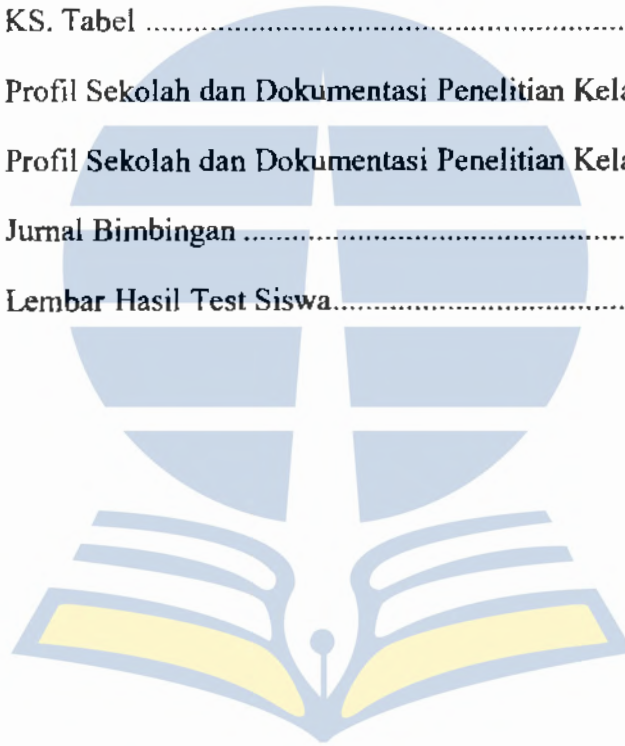


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Ketuntasan Belajar Siswa pada Materi Kenampakan Alam Negara ASEAN di gugus IV Neglasari Kec. Dramaga Tahun 2017	10
Tabel 3.1.	Sampel Penelitian	36
Tabel 3.2.	Variabel Penelitian	37
Tabel 3.3.	Kisi kisi Penilaian Tes Formatif Siswa	39
Tabel 3.4.	Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi	42
Tabel 3.5.	Hasil Uji Validitas Soal Tes	42
Tabel 4.1.	Deskripsi Statistik Hasil Posttest Kelompok Kontrol	47
Tabel 4.2.	Sebaran Data Kelompok Kontrol	49
Tabel 4.3.	Deskripsi Statistik Hasil Posttest Kelompok Eksperimen	50
Tabel 4.4.	Sebaran Data Kelompok Eksperimen	52
Tabel 4.5.	Deskripsi Statistik Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol	53
Tabel 4.6.	Deskripsi Statistik Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen.....	54
Tabel 4.7.	Rekap Hasil Uji Normalitas Data	55
Tabel 4.8.	Tabel Hasil Tes Homogenitas Kelompok Kontrol ...	56
Tabel 4.9.	Tabel Hasil Tes Homogenitas Kelompok Eksperimen	56
Tabel 4.10.	Tabel Uji Perbedaan Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen	57
Tabel 4.11.	Rekap perolehan nilai rata rata hasil pretest dan posttest	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Permohonan Izin Penelitian	I
Lampiran 2.	Silabus Pembelajaran	II
Lampiran 3.	RPP	III
Lampiran 4.	Instrumen Test	IV
Lampiran 5.	Surat keterangan sudah melakukan penelitian	V
Lampiran 6.	Rekap Hasil Penskoran Uji Coba Soal Test.....	VI
Lampiran 7.	Rekap Data Skor Hasil Belajar Kelompok Kontrol	VII
Lampiran 8.	Rekap Data Skor Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	VIII
Lampiran 9.	KS. Tabel	IX
Lampiran 10.	Profil Sekolah dan Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol ...	X
Lampiran 11.	Profil Sekolah dan Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen	XI
Lampiran 12.	Jurnal Bimbingan	XII
Lampiran 13.	Lembar Hasil Test Siswa.....	XIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat pada saat ini mengharuskan pengelola pendidikan meninjau ulang kembali kegiatan pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan, terutama kegiatan sekolah yang berhubungan langsung dengan pendidikan. Krisis sosial, krisis kepemimpinan dan krisis moral menjadikan bangsa Indonesia perlu melakukan perubahan khususnya di bidang pendidikan.

Krisis demi krisis yang dialami bangsa Indonesia pada peralihan tahun dua rihuan yang masih terasa hingga sekarang ini sebagian dianggap sebagai kegagalan pendidikan, baik formal maupun informal. Walaupun lembaga pendidikan tidak dapat dipersalahkan sebagai penanggung jawab terjadinya krisis tersebut. Namun lembaga pendidikan harus meninjau kembali dan memperbaiki kinerjanya membina sumber daya manusia.

Rencana kegiatan pendidikan di sekolah dan lembaga pendidikan formal diformulasikan dalam bentuk kurikulum. Dalam pengertian luas kurikulum dimaksudkan sebagai segala hal yang menyangkut terselenggaranya proses belajar mengajar atau proses pembelajaran yang baik, salah satu hal yang sekarang mendapat perhatian pendidikan (Usman, 2014). Masyarakat selalu berubah, maka peninjauan dan pembaharuan atas pendidikan hal yang wajar, bahkan guru di

kelas harus selalu mengevaluasi proses pembelajarannya, menyesuaikan perubahan situasi dan kondisi.

Walaupun dalam kurikulum proses pembelajaran selalu disinggung namun dalam prakteknya di kelas proses pembelajaran hampir tidak berubah. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi, siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahaminya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, tidak sedikit siswa pintar secara teoritis, tetapi miskin aplikasi, bahkan lebih menyedihkan lagi masih banyak siswa yang lemah dalam teori dan kurang dalam aplikasi.

Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran, tidak banyak yang menyadari apa gunanya suatu mata pelajaran atau topik pelajaran diberikan, dan bagaimana mengaitkan tujuan umum dengan kegiatan belajar harian di kelas. Hal ini berlaku juga dalam mata pelajaran IPS. Materi IPS yang bersifat hafalan membawa konsekuensi terhadap proses pembelajaran yang didominasi oleh pendekatan ekspositoris, terutama guru yang menggunakan metode ceramah sedang siswa kurang terlibat aktif. Dengan proses pembelajaran yang menitikberatkan pada hafalan berdampak pada perkembangan belajar siswa yang pasif. Proses pembelajaran seperti itu menjadi tidak bermakna yang pada akhirnya perolehan hasil belajar IPS tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini diperkuat oleh Corry (2015) dalam jurnal pendidikan yang menyatakan bahwa :

Proses pembelajaran di kelas saat ini masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian metode pembelajaran ceramah menjadi pilihan utama dalam proses pembelajarannya, sehingga seringkali proses belajar dan prestasi belajar yang diraih tidak sesuai dengan yang diharapkan. Maka diperlukan sebuah strategi belajar yang lebih memberdayakan potensi yang dimiliki siswa atau metode pembelajaran yang melibatkan siswa aktif, sehingga dapat mengubah proses pembelajaran yang bersifat berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student centered*) yang memberikan dampak positif pada potensi dan kompetensi siswa. (h. 210)

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Definisi hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati & Mudjiono, 1999). Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Menurut Annurahman (2009), rendahnya hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain yaitu faktor dalam diri siswa itu sendiri (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor dari dalam yang berpengaruh terhadap hasil belajar di antaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi dan kesehatan serta kebiasaan siswa. Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi berdasarkan pendapat Purwanto (1990) bahwa hasil belajar di antaranya adalah lingkungan fisik (alam), dan nonfisik, atau lingkungan sosial. Faktor lingkungan alam meliputi tempat belajar, alat belajar, suasana belajar dan sumber belajar. Sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, guru dan karyawan, pergaulan teman sebaya, pergaulan di luar sekolah, dan lain

sebagainya. Keadaan lingkungan belajar ini dapat terjadi di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu tugas guru yang teramat penting adalah bagaimana membangun interaksi dengan siswa di kelas. Menurut Riyanto (2002), ketika guru bertatap muka, terdapat tiga keuntungan dalam satu interaksi kelas yang efektif. *Pertama*, setiap pribadi semakin diperkaya, mereka semakin memiliki rasa percaya diri yang kuat dan sehat. Pengetahuan, cinta, kegembiraan dan kebahagiaan semakin besar. *Kedua* masing-masing pribadi memperoleh kepuasan dalam berinteraksi. *Ketiga*, mereka semakin dekat satu sama lain dan saling melengkapi. Relasi yang efektif perlu diupayakan guru agar terjadi iklim, suasana dan kondisi kelas yang menjadikan siswa merasa nyaman, aman, dan terbuka.

Guru dituntut melakukan perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode dan model mengajar, strategi belajar mengajar, lingkungan belajar maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses pembelajaran. Untuk itu guru harus mampu mengelola pembelajaran yang memberi rangsangan kepada siswa sehingga ia mampu belajar karena siswa adalah subjek utama dalam belajar. Menurut Usman (2005), bahwa “proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya seorang guru harus mempunyai tujuan dalam kegiatan pembelajarannya, karena ia menginginkan pengajarannya dapat diterima sejelas-jelasnya oleh para siswanya. Dengan demikian dalam setting pembelajaran, tujuan merupakan pengikat segala aktivitas

guru dan siswa. Oleh sebab itu, merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu rangkaian peristiwa yang mempengaruhi siswa atau pembelajar sedemikian rupa sehingga terjadi perubahan perilaku yang disebut belajar terfasilitasi (Suparman, 2012). Pembelajaran mengandung makna bahwa serangkaian kegiatan belajar dirancang lebih dahulu agar terarah pada pencapaian perubahan perilaku yang diharapkan, melalui perencanaan guru dapat menciptakan pembelajaran secara kreatif, inovatif dengan acuan tujuan pembelajaran, kreatif berarti setiap saat guru dapat memilih metode, model dan alat pembelajaran yang dipandang sesuai dengan tujuan pembelajaran, pembelajaran secara kreatif inovatif dapat memunculkan minat dan perhatian belajar siswa, minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari siswa.

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode atau prosedur. Hamruni (2011) berpendapat bahwa model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus menyadari bahwa model pembelajaran juga menentukan minat dan perhatian yang dimiliki siswa. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan aktivitas siswa. Oleh sebab itu, guru perlu memahami berbagai metode, model dan strategi pembelajaran, dengan menggunakan metode, model dan alat yang bervariasi akan

terhindar dari kebosanan dan rasa jemu yang dialami siswa, bila berulang kali terlibat dalam pembelajaran dengan guru yang sama dan cara-cara yang sama.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengakomodasi kepentingan untuk mengkolaborasikan pengembangan diri dalam proses belajar adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*. Pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan belajar kelompok antara individu yang satu dengan individu yang lainnya saling bekerja sama dalam rangka untuk mencapai tujuan (Kasmad & Pratomo, 2012). Hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat dilakukan siswa untuk mencapai keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan dirinya secara individu dan andil dari anggota kelompok lain selama belajar bersama dalam kelompok. Budaya saling berbagi dan membantu diantara siswa dapat menumbuhkan rasa keanggotaan dan identitas, sehingga dapat memberikan dan berkomitmen saling berbagi upaya kreatifitas dari sumber para siswa, dan memberi umpan balik dan kritik kepada rekan-rekan sesama (Schrum, 2013). Pelaksanaan prosedur model *Cooperative learning* dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif.

Seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, telah banyak muncul mengenai konsep dan wawasan tentang pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model pembelajaran dengan harapan agar tercipta suatu pembelajaran yang aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide

pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan materi yang baru mereka pelajari ke dalam satu pelajaran yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan kondisi belajar yang aktif biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar diharapkan dapat maksimal.

Agar tercipta perilaku belajar siswa yang aktif, guru dapat menggunakan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Menurut Slavin (dalam Wina Sanjaya 2007: 242) mengemukakan dua alasan, pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan ketrampilan.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa dikembangkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk menumbuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini berangkat dari dasar pemikiran "*getting better together*" yang menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif pada siswa untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, sikap dan nilai serta keterampilan sosial yang bermanfaat dalam kehidupan di masyarakat (Wina, 2006). Pada model

pembelajaran kooperatif ini, siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru tetapi juga belajar dari siswa lain dan sekaligus bisa membelajarkan siswa lainnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pujianasari, Wardhayani, Jairo tentang keefektifan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA materi sumber daya alam siswa kelas IV SDN Gugus Dewi Sartika Pati dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *jigsaw* lebih efektif terhadap hasil belajar IPA materi sumber daya alam siswa kelas IV SDN Gugus Dewi Sartika Pati. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa H_a yang berbunyi model pembelajaran *jigsaw* lebih efektif terhadap hasil belajar IPA materi sumber daya alam siswa kelas IV SDN Gugus Dewi Sartika Pati diterima.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Tastra, Marhaeni, Lasmawan menyimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan hasil uji tukey diperoleh Q hitung (nilai hasil analisis uji tukey) lebih besar daripada Q tabel (nilai yang ada pada tabel Q) ($Q \text{ hitung} = 4,991366 > Q \text{ tabel} = 2,97$). Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa “terdapat perbedaan hasil belajar menulis antara siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah” diterima. Skor rata-rata hasil belajar menulis yang mempunyai motivasi berprestasi rendah yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebesar 59,05 lebih rendah daripada skor rata-rata hasil belajar menulis yang mengikuti pembelajaran secara

konvensional, yakni 60,95.

Proses pembelajaran dengan model kooperatif, mampu merangsang dan mengembangkan potensi siswa secara optimal dalam suasana belajar pada kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 siswa. Pada saat siswa belajar dalam kelompok akan berkembang suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesejawatan dan terjadi kolaborasi dalam hubungan pribadi yang saling membutuhkan. Iklim belajar yang berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis akan memberi kesempatan kepada siswa secara optimal untuk memperoleh informasi mengenai materi yang dibelajarkan sekaligus melatih sikap dan keterampilan sosialnya sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat

Dalam model ini guru bukan satu-satunya nara sumber tetapi lebih berperan sebagai fasilitator, mediator dan manager pembelajaran. Pada saat belajar dalam kelompok kecil akan tumbuh dan berkembang pola belajar tutor sebaya (*peer tutoring*) dan belajar secara kooperatif. Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga menumbuhkan kesadaran diri dan melatih keterampilan siswa mengenai nilai-nilai sosial, tanggung jawab, kepedulian, keterbukaan, persahabatan dan jiwa demokratis (Wina, 2006). Kerjasama dan kebersamaan merupakan nilai yang dikembangkan dalam model pembelajaran ini, sehingga membantu menumbuhkan keterampilan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator-indikator model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw selaras dengan pengembangan iklim pembelajaran yang kondusif bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial di Sekolah Dasar. Kreatifitas penerapan model pembelajaran ini akan membantu pengembangan potensi siswa secara komprehensif, baik pengetahuan, sikap dan terutama keterampilan-keterampilan sosial yang berguna dalam kehidupannya di masyarakat.

Realita yang terjadi pada jenjang pendidikan dasar khususnya di Gugus IV Neglasari yang berada di kecamatan Dramaga berdasarkan data hasil belajar siswa, pencapaian nilai hasil ulangan belum memenuhi standar yang ditetapkan seperti yang tampak dari data di tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1. Data Ketuntasan Belajar Siswa pada Materi Kenampakan Alam Negara ASEAN di Gugus IV Neglasari Kecamatan Dramaga Tahun 2017

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	TUNTAS		TIDAK TUNTAS	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	SDN Manggis	32	17	53	15	47
2	SDN Tenjosari	35	23	66	12	34
3	SDN Neglasari 01	33	19	58	14	42
4	SDN Neglasari 02	36	15	42	21	58
5	SDN Neglasari 03	32	20	63	12	38
6	SDN Neglasari 04	35	18	51	17	49
7	SDN Neglasari 05	37	22	59	15	41
8	SDN Sinarsari	34	20	59	14	41
9	SDN Situ Leutik	33	14	42	19	58
Jumlah			168	493		
Rata-Rata			19	55		

Sumber : Buku Nilai Guru Kelas VI di Gugus IV Neglasari Kecamatan Dramaga

Dari Tabel 1.1 nampak bahwa ketuntasan belajar di gugus IV Neglasari pada tahun 2017, khususnya untuk materi kenampakan alam negara ASEAN baru mencapai rata-rata 55%.

Demikian juga dengan proses belajar mengajar yang dilakukan guru belum memenuhi standar minimal yang ditetapkan dalam standar proses. Hal ini

terlihat dari rumusan tujuan pembelajaran yang disusun guru belum memenuhi kriteria yang ditetapkan, yakni belum menggambarkan proses dan hasil belajar. Pada saat proses pembelajaran kebanyakan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu berceramah, berbicara dan menerangkan, dan siswa hanya mendengar, mencatat, membaca teks dan menghafal (Suwarno, 2011). Guru yang mengajar dengan hanya memberitahu, akan menjadi tidak efektif. Akibat dari proses belajar yang tidak memberikan pengalaman belajar berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Siswa hanya mengikuti pembelajaran sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa tidak mampu mengambil kesimpulan sendiri dari proses pembelajaran yang sudah mereka pelajari. Kemampuan siswa dalam mengembangkan kreatifitas dan inspirasi mereka pada proses pembelajaran konvensional sangat terbatas. Mereka hanya mendengar, meniru dan melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran pun merupakan komponen pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan membantu efektifitas penyampaian pesan dan materi pelajaran. Media pembelajaran, juga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, serta dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

Di sisi lain teknologi pendidikan atau dalam kaitan ini teknologi pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, dengan adanya serta pemanfaatan media tersebut memberikan kemudahan dan keefektifan pelaksanaan pembelajaran (Schrum, 2013). Oleh karena itu melalui teknologi

informasi dalam pembelajaran IPS sangat memberikan peranan dalam upaya menciptakan disiplin pembelajaran dan memudahkan interaksi antara pendidik dan siswa.

Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran IPS adalah sebagai sarana atau media supaya para siswa dapat dengan mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru, sehingga dapat memudahkan siswa mencapai keberhasilan dalam belajar. Menurut Azhar (2011), media pendidikan memiliki tiga fungsi utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: (1) sebagai alat (*tools*) untuk membantu pembelajaran, (2) sebagai ilmu pengetahuan (*science*), (3) sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran (*literacy*).

Pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran IPS pada masa kini telah mengalami perkembangan, beragam bentuk sistem teknologi informasi dapat dipergunakan untuk menunjang pembelajaran khususnya IPS seperti penggunaan media power point, email, mailing list, web/blog, dan internet. Hal ini sangat memberikan kemudahan dalam pembelajaran IPS sehingga guru dan siswa dapat dengan mudah melaksanakan pembelajaran.

Bentuk-bentuk media pembelajaran itu sendiri terdapat berbagai macam. Klasifikasi menurut pemakaiannya ada tiga macam bentuk media yang digunakan, yaitu media auditif, media visual, dan media audio visual. Media audio visual yang mempunyai unsur memadukan antara media auditif dan media visual. Penggunaan media interaktif audio visual akan lebih dapat membantu pemahaman siswa untuk memindahkan hal yang abstrak ke konkrit. Terlebih jika menghadirkan benda asli di sekeliling siswa (Arsyad, 2003, 25). Materi-materi

tersebut akan lebih mudah dipahami dan dikenang oleh siswa, hal ini tentu sangat berbeda jika hanya diceritakan (*verbalisme*) saja.

Dengan adanya media sebagai alat perantara misalnya visual yaitu berupa gambar, model, obyek dan bentuk visual lainnya, menjadikan hasil belajar siswa itu meningkat. Siswa akan lebih tertarik lagi jika digunakan alat audio visual yang akan memperjelas materi yang diterangkan oleh pendidik karena dalam pengajaran dengan menggunakan audio visual akan memperoleh melalui pengalaman konkret, tidak hanya melalui kata-kata belaka. Peralatan audio visual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandang dan dengar, tetapi alat yang dapat memberikan dan memperkaya pengalaman yang berbeda pada siswa. Dengan menggunakan media Audio Visual akhirnya diharapkan dapat mempertinggi mutu hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Atas dasar paparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar IPS siswa kelas VI Sekolah Dasar dengan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe *Jigsaw* Berbasis Media Pembelajaran Audio Visual dan Pembelajaran Konvensional di Gugus IV Neglasari Kecamatan Dramaga Bogor”

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian pada latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI Sekolah Dasar dengan penerapan model pembelajaran

cooperatif learning tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dan pembelajaran konvensional di Gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga Bogor?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI Sekolah Dasar dengan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dan pembelajaran konvensional di Gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga Bogor.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang perbedaan hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar dengan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dan pembelajaran konvensional di Gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga Bogor ini memberi manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Sekolah

Pengelola sekolah dapat mengembangkan model pembelajaran dan lingkungan yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dapat menerapkan model pembelajaran jigsaw pada proses pembelajaran, agar proses dan lingkungan belajar menjadi lebih baik dan berdampak positif pada hasil belajar.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi umpan balik bagi peneliti yang berprofesi sebagai guru dan lebih jauh lagi peneliti dapat mengetahui model-model pembelajaran yang efektif dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Hasil Belajar

Beberapa pengertian tentang hasil belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli antara lain menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) adalah sebagai berikut :

Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (hal..3).

Menurut Sudjana (2010) hasil belajar adalah sesuatu yang didapat dari aktivitas belajar. Warsito dalam Depdiknas (2010), berpendapat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dimana perubahan tersebut sifatnya tetap (permanen). Wahidmurni dkk (2010), menjelaskan bahwa seseorang disebut belajar jika orang tersebut dapat memperlihatkan perubahan dirinya. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan pada kemampuan berpikir, sikap dan keterampilannya.

Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yakni ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Gagne dalam Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar dapat dikategorikan ke dalam 5 macam:

(1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik; (2) strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian; (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan (5) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambing (Sudjana, 2010, h.22)

Cara untuk mengetahui hasil belajar biasa dilakukan dengan cara melakukan test. Alat pengumpul data yang biasa disebut dengan instrumen tes. Hamalik (2006, h.155), memberikan gambaran bahwa

Hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah adalah sebuah perubahan sikap, hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Interaksi berlangsung dengan sengaja dan disain sedemikian rupa. Aktivitas belajar dinyatakan belajar jika ada perubahan pada seseorang. Jika tidak terjadi perubahan maka dikatakan belum belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

- 1) Kemampuan yang dimiliki siswa
- 2) Kualitas Kegiatan Pengajaran

Kualitas kegiatan pengajaran adalah kemampuan guru. Dalam hal ini adalah kemampuan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

c. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), adalah mata pelajaran yang disampaikan secara terpadu dari berbagai disiplin ilmu seperti geografi, sejarah dan ekonomi.

IPS mempelajari fakta, konsep peristiwa yang berkaitan dengan ilmu sosial. Untuk jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi:

- 1) Ekonomi
- 3) Sosiologi
- 4) Sejarah
- 5) Geografi

IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan juga kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat (Permendiknas No.22,23 dan 24 th.2006, h. 162)

1) Tujuan Pembelajaran IPS Sekolah Dasar (SD)

Menurut Permendiknas tujuan mata pelajaran IPS adalah agar siswa memiliki :

- a) Kemampuan dasar berpikir logis dan kritis dan trampil dalam kehidupan sosial.
- b) Konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.
- c) Berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk. (Permendiknas No.22,23 dan 24 th.2006, h. 162)
- d) Kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

2) Cakupan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Cakupan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD meliputi:

- a) Sistem sosial dan budaya.
- b) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.
- c) Manusia, tempat, dan lingkungan.
- d) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.

Berdasarkan paparan teori, dapat disintesis hasil belajar IPS adalah perubahan atas kemampuan siswa dari proses pembelajaran IPS yang merupakan kemampuan majemuk atas sejumlah mata pelajaran seperti sejarah, geografi, antropologi, politik.

2. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw

a. Pengertian Model Pembelajaran

Proses pembelajaran memerlukan interaksi yang intens antara guru dan siswa. Untuk itu guru harus pandai menciptakan suasana belajar yang interaktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Diantara kemampuan yang harus dimiliki adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat.

Menurut Widowati (2010), model adalah acuan teoritis yang dipakai sebagai pedoman dalam melakukan sebuah kegiatan.

Model dapat dipahami sebagai:

- (1) suatu tipe atau desain; (2) suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati; (3) suatu sistem asumsi-asumsi, data-data dan inferensi-inferensi yang dipakai untuk menggambarkan secara matematis suatu obyek atau peristiwa; (4) suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja, suatu terjemahan realitas yang disederhanakan; (5) suatu deskripsi dari

suatu sistem yang mungkin atau imajiner, dan (6) penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya (h. 210)

Menurut Toeti (2012) adalah: “sebuah paparan atas lingkungan belajar yang menyajikan kegiatan perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran, sarana belajar dan media pembelajaran. Suparno (2007) menjelaskan, “model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial”

“Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan di dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas”. Santoso (2001, h.19)

Menurut Anita (2010), model pembelajaran adalah aktivitas yang sistematis untuk mengorganisir aktivitas belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disintesis bahwa model pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Hakikat Pembelajaran Kooperatif

Dalam pembelajaran konstruktivisme yang menuntut kebersamaan yang aktif dari siswa, terdapat metode-metode antara lain pembelajaran kooperatif. Kasmad dan Pratomo (2009) menjelaskan bahwa teori konstruktivisme telah meletakkan arti penting model pembelajaran Konstruktivisme menerangkan bahwa pengetahuan dibangun secara manual.

Kooperasi berarti bekerjasama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan. Belajar kooperatif adalah pola pembelajaran yang melibatkan kelompok kecil dengan harapan anggota kelompok dapat bekerjasama (Anitah, 2009) Adapun manfaat belajar kooperatif diantaranya dapat meningkatkan:

- 1) Rasa percaya diri dan motivasi belajar
- 2) Hasil belajar
- 3) Realisasi kebutuhan pebelajar untuk belajar berpikir, belajar.
- 4) Perilaku dan kehadiran di kelas.
- 5) Hubungan antar kelompok, belajar
- 6) Pengetahuan dan keterampilan
- 7) Efisiensi biaya. (Anitah, 2009)

Penggunaan model pembelajaran kooperatif mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan diantara siswa; selain itu model pembelajaran kooperatif mendorong ketercapaian tujuan dan nilai-nilai sosial dalam pendidikan IPS ataupun mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disintesis bahwa pembelajaran kooperatif adalah cara penyajian materi ajar yang membangun kerjasama positif, saling berhubungan serta komunikasi antar anggota untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif lebih lebih menekankan pada kerjasama antar anggota dalam satu kelompok. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan

siswa melalui kerja sama antara peserta didik. (Kasmd dan Pratomo, 2010).

Dalam Pembelajaran Kooperatif terdapat beberapa perspektif yaitu ;

- 1) Sosial artinya saling membantu dalam belajar atau bekerja secara tim,
- 2) Kognitif artinya adanya interaksi anggota mengolah informasi, dan
- 3) Kolaborasi kognitif artinya Siswa akan berusaha memahami dan menimba informasi untuk menambah pengetahuan

Wina (2010) berpendapat bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif yaitu pertama pembelajaran kelompok antara seseorang dengan orang lain yang bekerja sama dalam rangka pencapaian tujuan belajar. Kedua pada kegiatan kelompok kooperatif ada empat fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan kontrol. Perencanaan berarti bahwa dalam pembelajaran kooperatif memiliki aturan yang harus ditaati. Fungsi pelaksanaan artinya dalam kegiatan pembelajaran kooperatif semua komponen harus berjalan sesuai rencana. Sedangkan fungsi kontrol digunakan untuk menentukan kriteria keberhasilan baik melalui teknik tes atau non tes. Ketiga kemauan untuk bekerja sama, faktor ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan individu maupun kelompok.

d. Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Wina (2010) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa teknik atau tipe pembelajaran kooperatif diantaranya adalah; *picture and picture*, *numbered heads together*, *example non example*, *jigsaw*, *mind mapping* dan yang lainnya. Tulisan ini hanya akan membahas

satu teknik pembelajaran kooperatif yaitu tipe Jigsaw atau kepala bernomor yang dikembangkan oleh Aronson.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disintesis bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah model pembelajaran yang didapat dari pengalaman dan proses belajar siswa terhadap teknik penyajian materi ajar oleh guru dalam kegiatan belajar yang membangun kerjasama, saling berhubungan, dan komunikasi untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Hakikat Media Pembelajaran Audio Visual

a. Hakikat Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian yang integral dalam sebuah sistem Pembelajaran. Sudjana (2010) menerangkan bahwa: "Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai."

Alasan media pembelajaran dapat membantu prestasi belajar karena:

- a. Lebih bervariasi.
- b. Lebih menarik dan memotivasi belajar siswa.
- c. Memperjelas bahan ajar.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar. (Asnawir, 2002, 23)

Azhar (2009) menerangkan bahwa media pembelajaran merupakan wahana atau jembatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memberi arti pada pengakuan terhadap hakikat individu sebagai makhluk yang memiliki kekhususan sendiri, berbeda dalam menghadapi problem, baik dalam tingkat kecepatan maupun dalam tingkat

ketelitiannya. Seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu melalui pendengaran daripada penglihatannya atau sebaliknya.

Menurut Sadiman yang dikutip oleh Kustandi (2011): Media adalah alat penyampai pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan.

Seorang guru dapat memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, tidak setiap kegiatan belajar memerlukan penggunaan alat berupa benda konkrit. Banyak kegiatan mengajar yang memerlukan kecekatan guru dalam penggunaan alat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Pendapat lain dari Sadiman (2006), media pembelajaran secara umum adalah “Alat bantu proses pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan.”

b. Hakikat Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran Audio Visual adalah media pembelajaran menggabungkan penggunaan suara dan gambar. Menurut Djamarah (2010), media Audio Visual adalah media pembelajaran yang mengandung unsur suara dan gambar (audio dan visual)

Media audio visual memiliki kelebihan karena menggabungkan 2 kemampuan indera manusia.

Basyirusin (2002), menyatakan bahwa Media Audio Visual adalah "media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu Media Audio dan Media Visual."

Menurut Sutikno (2009) bahwa: "Media Audio Visual adalah Media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar)"

c. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Belajar dengan menggabungkan indera penglihatan dan pendengaran sangat menguntungkan siswa. Siswa akan belajar lebih jika materi ajar hanya disampaikan dengan indera penglihatan saja (visual) atau hanya dengan pendengaran saja (audio).

Menurut Arsyad (2007) :

Para ahli memiliki pandangan yang searah mengenai hal itu. Perbandingan pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang dan dengar sangat menonjol perbedaannya. Kurang lebih 90% hasil seseorang diperoleh melalui indera pandang dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% lagi dengan indera lainnya. Sementara itu Dale (1969) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang sebesar 75%, melalui indera dengar sebesar 13% dan melalui indera lainya sebesar 12% (h.119)

d. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Beberapa manfaat menggunakan media berbasis Audio visual (film atau video) menurut Sidarbuan (2005), diantaranya:

1. Membantu pengalaman dasar belajar siswa.
2. Membawa objek yang secara normal tidak dapat dilihat.
3. Menunjukkan suatu proses.
4. Memotivasi sikap siswa.
5. Memancing pemikiran positif.
6. Bisa disampaikan kepada berbagai macam audience.
7. Efisiensi waktu dan biaya.

e. Penggunaan Media AV dalam Pembelajaran

Pemanfaatan media audio-visual, khususnya mata pelajaran IPS berdasarkan pada ranah menurut Nasution (1987) adalah :

1. Kognitif/Pengetahuan

Sebelum teknologi berkembang, materi IPS sering diajarkan hanya secara verbalistis saja.

2. Afektif/Sikap

Materi IPS yang bersifat sikap akan lebih cocok jika menggunakan media Audio Visual, karena didalamnya menggabungkan kemampuan indera penglihatan dan pendengaran.

3. Psikomotor/Keterampilan

Bahan ajar IPS tentang menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa.

- a) Dapat menjelaskan tentang pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa
- b) Ketika menjelaskan tentang mengenal kemampuan diri
- c) Ketika menjelaskan peran dalam berkarya kepada bangsa dan Negara.

Menurut Sadiman (2004), aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam penggunaan audio-visual untuk pembelajaran adalah:

- a. Memilih media AV yang tepat agar dapat mencapai tujuan pembelajaran
- b. Menyiapkan bahan ajar terlebih dahulu, kemudian baru memilih media audio-visual yang tepat yang cocok
- b. Memahami durasi media AV.
- c. Menyiapkan kelas agar siap menerima pelajaran dengan menggunakan media AV
- d. Melaksanakan kegiatan pengayaan.

f. Peran dan Fungsi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran IPS

Miarso (2007) berpendapat bahwa teknologi pendidikan menitikberatkan kajian pada aspek desain, pengembangan, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian nyata bahwa teknologi pendidikan sangat membantu tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai 3 fungsi utama dalam kegiatan pembelajaran :

- a) Memiliki fungsi sebagai alat dalam yang digunakan sebagai alat bantu bagi siswa dalam memahami materi ajar.
- b) Berfungsi sebagai ilmu pengetahuan .
- c) Memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk pembelajaran.

Tajul Ariffin Noordin menjelaskan bahwa penggunaan teknologi canggih seperti komputer sangat penting dan dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan IPS. *Pertama*, penggunaan komputer dalam PBM dapat berperan sebagai alat bantu untuk memungkinkan pendidikan IPS meluaskan skop paradigma ilmunya. *Kedua* adalah penggunaan teknologi canggih dapat digunakan untuk mewujudkan kesatuan antara pendidikan IPS dengan pendidikan modern dan juga dengan bidang-bidang lain seperti sains, sosial, ekonomi dan bidang-bidang profesional yang lain. *Ketiga* adalah bagaimana kita dapat menggunakan dan mengeksploitasi secara positif segala bentuk teknologi yang ada untuk menjadikan pendidikan IPS sebagai dasar pengajian ilmu pendidikan atau dasar ilmu-ilmu. *Keempat* kita perlu menguasai teknologi canggih. Khususnya teknologi informasi seperti penggunaan komputer, internet dan sebagainya untuk mewujudkan suatu rangkaian pendidikan IPS sedunia. Kemudahan teknologi dapat digunakan untuk merangka dan membina satu paradigma dan kurikulum pendidikan IPS. *Kelima* ialah bagaimana kita dapat memanfaatkan teknologi untuk membina konsep ketauhidan ilmu-ilmu. Ini bermaksud dengan teknologi kita dapat menerangkan bahwa ilmu itu sebenarnya bersifat kesatuan. Tahap kelima ini melengkapkan usaha kita untuk membina peradaban yang maju. (<http://suarakampus.com>)

Dari penjelasan di atas, dapat disintesis bahwa pengertian media pembelajaran Audio Visual dapat diartikan sebagai media pembelajaran yang menggunakan lebih dari satu media yang dapat langsung didengar

dan dipandang untuk memperjelas makna pesan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu. Metode ceramah hanya mengandalkan indera pendengaran sebagai alat belajar yang paling dominan. Dengan kata lain metode ini adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.

Menurut Blight dalam Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar ayu Aryani berpendapat bahwa metode ceramah :

1. Tidak seefektif metode diskusi
2. Jangan gunakan media ceramah jika ingin merubah sikap.
3. Tidak efektif jika digunakan untuk mengajar ketrampilan.

(Hisyam Zaini , 2008)

Menurut Abdul Majid (2009), tujuan metode ceramah adalah:

- a. Membuat landasan pemikiran peserta didik
- b. Menyajikan garis besar pokok pembelajaran
- c. Membantu peserta didik untuk belajar mandiri
- d. Memberikan penjelasan secara utuh.
- e. Sebagai langkah awal menjelaskan prosedur.

Kelebihan-kelebihan dari metode ceramah:

1. Praktis
2. Efisien.
3. Bisa banyak menyampaikan informasi
4. Informatif
5. Mudah dalam pengelolaan kelas
6. Tidak memerlukan persiapan bagi siswa
7. Siswa dapat langsung informasi.

Kekurangan metode ceramah:

1. Guru aktif namun murid pasif.
2. Siswa kurang kreatif
3. Membosankan

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penulis diperoleh beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. **Anang Purwito, 2010. Pengaruh Pembelajaran dengan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Prestasi Awal Siswa Kelas XI SMKN 2 dan SMKN3 Cibinong.** Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :
 - 1) Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media Audio Visual dengan tanpa media .
 - 2) Ada perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki prestasi awal tinggi dengan prestasi awal rendah .

- 3) Ada interaksi antara pembelajaran menggunakan media Audio Visual dengan prestasi belajar siswa
2. **M. Martati, 2016 (Jurnal Tesis)** *Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dan Fasilitas Belajar dengan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas VI di SDN Cibinong 02 Kecamatan Gunungsindur*. Dari hasil analisis data disimpulkan sebagai berikut: (1) persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw berhubungan positif dengan aktivitas belajar IPS sebesar 0,677. Besarnya kontribusi persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw terhadap aktivitas belajar IPS sebesar 45,8%. (2) lingkungan belajar berhubungan positif dengan aktivitas belajar IPS sebesar 0,638. Besarnya kontribusi Fasilitas belajar terhadap aktivitas belajar IPS sebesar 40,7%. (3) persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dan fasilitas belajar secara simultan berhubungan positif dengan aktivitas belajar IPS sebesar 0,739. Besarnya kontribusi kedua variabel secara simultan terhadap aktivitas belajar IPS sebesar 54,6%
3. **Didin Badrudin, 2017. (Jurnal Tesis)** *Hub Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran KIT IPA dan Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dengan Hasil Belajar IPA* Dari hasil analisis data disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat hubungan positif antara persepsi siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran KIT IPA (X_1) dengan hasil

belajar (Y) sebesar 0,638. Besarnya kontribusi persepsi siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA yakni sebesar 40,7%. (2) terdapat hubungan positif antara Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dengan hasil belajar IPA sebesar 0,614. Besarnya kontribusi Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar IPA yakni sebesar 37,7%. (3) korelasi berganda antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat tersebut, adalah sebesar 0,736, sehingga kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat (X_1 dan X_2 terhadap Y) adalah sebesar 54,1%.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw berbasis Media Pembelajaran AV terhadap Hasil Belajar

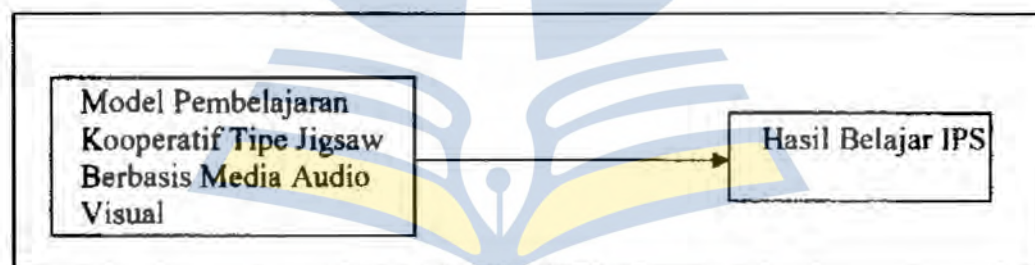
Guru seharusnya bias menciptakan pembelajaran secara kreatif, inovatif dengan acuan tujuan pembelajaran. Guru harus dapat memilih model, metode dan peralatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Model Pembelajaran Kooperatif adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antar siswa, menumbuhkan gagasan, meningkatkan kreativitas siswa dan memupuk nilai sosial bangsa Indonesia yang perlu dipertahankan seperti gotong royong. Semakin tepat memilih model pembelajaran, maka semakin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang memungkinkan saling ketergantungan positif yang melibatkan semua siswa yang bekerja secara kelompok.

Siswa akan lebih tertarik dalam belajar jika menggunakan media AV, karena media tersebut akan memperjelas materi ajar melalui dua saluran indera manusia, yakni pendengaran dan penglihatan. Selain itu media ini juga dapat membuat pengalaman belajar yang abstrak menjadi konkret. Dengan menggunakan media pembelajaran ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan pemikiran di atas, diduga terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI Sekolah Dasar dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dengan metode konvensional.



Gambar 2.1 Konstelasi Variabel Penelitian

D. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Hasil Belajar IPS

Perubahan atas kemampuan siswa dari proses pembelajaran IPS yang merupakan kemampuan majemuk dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, sejarah, antropologi, politik.

2. Variabel Model Pembelajaran Jigsaw berbasis Media AV

Model pembelajaran dilakukan dengan pengalaman dan proses belajar siswa secara kolaboratif dengan membangun interaksi dan komunikasi antar anggota untuk meningkatkan hasil belajar yang menggunakan lebih dari satu media yang dapat langsung didengar dalam proses pembelajaran untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan.

F. Hipotesis Penelitian

Rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif learning tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran AV dengan yang menerapkan metode konvensional.
2. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif learning tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran AV dengan yang menerapkan metode konvensional.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2012), penelitian *Quasi Experimental Design* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. *Nonequivalent Control Group Design* merupakan desain dimana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain penelitian disajikan pada Gambar 3.1:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- A : Subjek diambil secara acak
- X : Perlakuan menggunakan model pembelajaran jigsaw berbasis Media audio visual

Menurut Hadi (2004) penelitian eksperimen mengikuti langkah-langkah (1) *Pre experiment measurement* (pengukuran sebelum perlakuan), (2) *Treatment* (tindakan pelaksanaan eksperimen), dan (3) *Post experiment measurement* (pengukuran sesudah eksperimen berlangsung).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa SDN di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor yang merupakan salah satu institusi yang melaksanakan kegiatan pendidikan untuk satuan kurikulum tingkat Sekolah Dasar.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan eksperimen dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2018 sampai dengan Mei 2018. Pembuatan instrumen dilaksanakan bulan Januari 2018 dengan tujuan digunakan pelaksanaan pembelajaran pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SD di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor yang berjumlah 307 peserta didik.

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
Nama Sekolah	Jumlah	Nama Sekolah	Jumlah
SDN Manggis	28	SDN Neglasari 02	29
SDN Tenjosari	30	SDN Neglasari 03	27
SDN Neglasari 01	32	SDN Neglasari 04	34
JUMLAH	90	JUMLAH	90

Sebagai sampel penelitian, peneliti menggunakan 3 kelas dari SDN Manggis, SDN Tenjosari dan SDN Neglasari 01 dengan jumlah siswa 90 anak terpilih menjadi kelompok eksperimen, dan tiga kelas lagi dari SDN Neglasari 02, SDN Negelasari 03 dan SDN Neglasari 04 dengan jumlah siswa 90 anak terpilih menjadi kelompok kontrol. Selanjutnya peneliti akan mempelajari karakteristik dari kedua kelompok tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Sebelum peneliti membuat instrumen penelitian, terlebih dahulu yang perlu disusun kisi-kisi umum yaitu sebuah tabel yang menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode, dan instrumen yang akan digunakan Suharsimi Arikunto, (2006: h. 151).

Tabel. 3.2 Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Model pembelajaran Jigsaw berbasis Media pembelajaran Audio Visual	Aktivitas guru	Eksperimen	Pedoman
2	Hasil belajar	Daftar nilai	Tes	Soal Tes

Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Berdasarkan instrumen pengamatan yang digunakan, maka peneliti melakukan observasi langsung dengan menggunakan observasi tidak

terstruktur, (Sugiyono, 2007: 205) yakni observasi yang tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah tersusun, maka langkah selanjutnya peneliti membuat daftar pedoman pelaksanaan eksperimen pembelajaran model pembelajaran Jigsaw.

2. Tes

Menurut Sukardi (2007:138) tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Dalam tes telah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran subjek guna menggambarkan respons yang kemudian diolah oleh peneliti secara sistematis menuju suatu arah kesimpulan yang menggambarkan tingkah laku dari subjek tersebut. Tes merupakan pengumpul informasi adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelas.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti adalah tes tulis dalam bentuk pilihan ganda. Tugas ini digunakan pada saat pre-tes dan post tes yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan. Berikut pedoman penilaian yang telah dikonsultasikan kepada dosen ahli yaitu Dr. Supadi, M.Pd. yang mengacu dari Herman J Waluyo (2002: 72) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian Tes Formatif

Variabel	Indikator	Pernyataan
Hasil Belajar (Y)	1) Menunjukkan tentang kenampakan alam	Soal Tes 30 Soal
	2) Menunjukkan keadaan sosial negara-negara tetangga,	
	3) Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga	
Model Pembelajaran Jigsaw (X ₁) berbasis Media Audio Visual (X ₂)	1) Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran Jigsaw	Pedoman
	2) Penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat memotivasi siswa untuk belajar	
	3) Penerapan model pembelajaran jigsaw dapat menciptakan hal yang baru	
	4) Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Jigsaw	
	5) Keseriusan siswa terhadap pembelajaran penerapan model <i>Jigsaw</i>	
	6) Efektifitas model pembelajaran Jigsaw terhadap pembelajaran	
	7) Pemahaman siswa dengan menggunakan jigsaw	
	8) Menambah pengetahuan siswa	
	9) Guru dan siswa lebih interaktif	
	10) Membuat siswa lebih banyak bertanya	
	11) Berbagi pengetahuan dengan teman	
	12) Dapat menjawab pertanyaan guru	
	13) Belajar lebih menarik menggunakan jigsaw	
	14) Penilaian proses belajar	
	15) Melakukan diskusi secara aktif antara sesama siswa dengan guru	
	16) Penerapan model Jigsaw dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa	
	17) Penggunaan Media pembelajaran audio visual	
	18) Sikap siswa terhadap Penggunaan Media pembelajaran audio visual	
	19) Frekuensi penggunaan media pembelajaran pembelajaran audio visual	
	20) Manfaat dalam penggunaan media pembelajaran audio visual .	

KISI-KISI INSTRUMEN HASIL BELAJAR IPS SETELAH UJI COBA

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal
Kognitif	Mengingat (C1)	4
	Memahami (C2)	9
	Menerapkan (C3)	10
	Menganalisis (C4)	4
Jumlah		27

	SOAL	Jenjang Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
	Menunjukkan tentang kenampakan alam			
I				
1	Menyebutkan letak sungai	C1		1
2	Menjelaskan letak geografis suatu tempat	C2		4, 9, 12,
3	Menentukan batas letak suatu Negara	C3		6
4	Menentukan kenampakan alam suatu negara	C3		8, 14, 23, 24, 25, 26, 27
5	Menganalisa iklim suatu negara	C4		18
II	Menunjukkan keadaan sosial negara-negara tetangga			
1	Menyebutkan lagu kebangsaan	C1		2
2	Menyebutkan ibukota negara	C1		3
3	Menyebutkan nama kepala Negara	C1		5
4	Menganalisa masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan hidup	C4		7
5	Menjelaskan organisasi ASEAN	C2		11
6	Menjelaskan Ciri Khas Suatu Negara	C2		13, 15, 16
7	Menganalisa Negara ASEAN	C4		20, 22
8	Menjelaskan keadaan suatu negara	C2		21
II	Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga			
I				

	SOAL	Jenjang Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menjelaskan musim di Negara tetangga	C2		10,
2	Sikap terhadap masalah sosial suatu negara	C3		17, 19,

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menguji cobakan lebih dahulu dan hasilnya dianalisis. Uji validitas instrument tersebut menggunakan rumus *Product Moment* dengan mencapai nilai koefisien r dengan rumus *product moment*. Selanjutnya untuk uji reabilitas menggunakan rumus uji ganjil genap dan menggunakan rumus *Spearman Brown*.

a) Uji Validitas.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada keterandalan sesuatu instrumen. Instrumen penelitian harus reliabel, sehingga instrumen tersebut cukup baik serta mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik uji ganjil-genap dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*.

Tabel 3.4. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Koefisien	Tafsiran
1	0,000 – 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,400	Rendah
3	0,400 – 0,600	Cukup / Sedang
4	0,600 – 0,800	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

2. Teknik Analisis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa akan dihitung melalui perolehan skor dibandingkan dengan skor maksimal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Yang Dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Soal Test

No Butir Soal	"r" _{Phis}	"r" Tabel	Validitas	Keputusan
1	0,784	0,361	VALID	DIPAKAI
2	0,707	0,361	VALID	DIPAKAI
3	0,763	0,361	VALID	DIPAKAI
4	0,691	0,361	VALID	DIPAKAI
5	0,907	0,361	VALID	DIPAKAI
6	0,654	0,361	VALID	DIPAKAI
7	0,884	0,361	VALID	DIPAKAI
8	0,707	0,361	VALID	DIPAKAI
9	0,744	0,361	VALID	DIPAKAI
10	0,035	0,361	Tidak valid	TDK DIPAKAI
11	0,630	0,361	VALID	DIPAKAI
12	0,167	0,361	Tidak valid	TDK DIPAKAI
13	0,884	0,361	VALID	DIPAKAI
14	0,775	0,361	VALID	DIPAKAI
15	0,661	0,361	VALID	DIPAKAI
16	0,707	0,361	VALID	DIPAKAI
17	0,733	0,361	VALID	DIPAKAI
18	0,654	0,361	VALID	DIPAKAI
19	0,691	0,361	VALID	DIPAKAI
20	0,707	0,361	VALID	DIPAKAI
21	0,744	0,361	VALID	DIPAKAI

22	0,367	0,361	VALID	DIPAKAI
23	0,884	0,361	VALID	DIPAKAI
24	0,707	0,361	VALID	DIPAKAI
25	0,907	0,361	VALID	DIPAKAI
26	0,325	0,361	<i>Tidak valid</i>	<i>TDK DIPAKAI</i>
27	0,907	0,361	VALID	DIPAKAI
28	0,733	0,361	VALID	DIPAKAI
29	0,707	0,361	VALID	DIPAKAI
30	0,691	0,361	VALID	DIPAKAI

Dengan demikian dari 30 item yang ada pada soal test terdapat 3 item yang dinyatakan tidak valid (drop) yaitu item no: 10, 12, dan 26. Sisanya sebanyak 27 item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Untuk menentukan reliabilitas atau tidak instrument soal test, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan KR-20 berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha\beta^2}{\alpha^2} \right]$$

Keterangan

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal
 $\sum \alpha\beta^2$ = Jumlah Varians Total
 α^2 = Varians Total

Dengan $K = 27$, $\sum pq = 8,73$ dan $Vt = 72,92$, maka dapat dihitung

nilai reliabilitas instrument (r_{pq}) sebagai berikut :

$$r_{pq} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right]$$

$$r_{pq} = \left[\frac{27}{27-1} \right] \left[\frac{72,92 - 8,73}{72,92} \right]$$

$$r_{pq} = \frac{27}{26} \frac{64,19}{72,92}$$

$$r_{pq} = (1,03) (0,88)$$

$$r_{pq} = 0,913$$

Jika dikonsultasikan dengan nilai r tabel maka $0,913 > 0,361$. Ini berarti secara keseluruhan instrumen soal test yang digunakan adalah Reliabel.

E. Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh data dari mulai observasi langsung pada obyek penelitian untuk mengungkapkan sejauh mana peningkatan pemahaman peserta didik. Observasi langsung dilaksanakan pada kondisi awal pembelajaran di dalam kelas dan pada saat diberikan perlakuan. Tujuan analisis dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data kepastian apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD dengan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dengan metode konvensional pada materi kenampakan alam negara ASEAN di gugus IV Neglasari Kecamatan Darmaga Bogor.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pada akhir pembelajaran, dilakukan penilaian terhadap hasil tes yang dicapai oleh peserta didik. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2007: 207), bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini, setelah data dari nilai tes awal (pre-test) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol telah terkumpul, maka langkah awal

adalah data hasil belajar kedua kelas ditabulasikan pada tabel. Kemudian langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD dengan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dengan metode konvensional pada materi kenampakan alam negara ASEAN di gugus IV Neglasari Kecamatan Darmaga Bogor. Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan software pengolah data SPSS.

Adapun Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD dengan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dengan metode konvensional pada materi kenampakan alam negara ASEAN di gugus IV Neglasari Kecamatan Darmaga Bogor.
- Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD dengan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dengan metode konvensional pada materi kenampakan alam negara ASEAN di gugus IV Neglasari Kecamatan Darmaga Bogor.

Untuk uji beda 2 sampel yang independen digunakan rumus perbedaan (t-tes) antara kooperatif learning tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dengan metode konvensional di Gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{n_1}\right)\left(\frac{s_2}{n_2}\right)}}$$

KETERANGAN :

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Belajar

Data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian ini adalah skor hasil post test dari kedua kelompok penelitian (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen). Data tersebut diolah dengan menggunakan teknik statistika analisis data sampel yang terdiri dari rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), simpangan baku (*standar deviasi*), distribusi frekuensi, nilai minimum dan maksimum, rentang antara nilai minimum dan maksimum (*range*), keragaman data (*varians sampel*), total nilai (*sum*), banyak kelas dan rentang kelas yang disertai grafik histogram dari ketiga variabel penelitian:

a. Data Hasil Tes dari Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok kontrol yang menggunakan metode ekspositori diperoleh skor dari hasil post test kelompok kontrol disajikan dalam deskripsi statistik sebagai berikut:

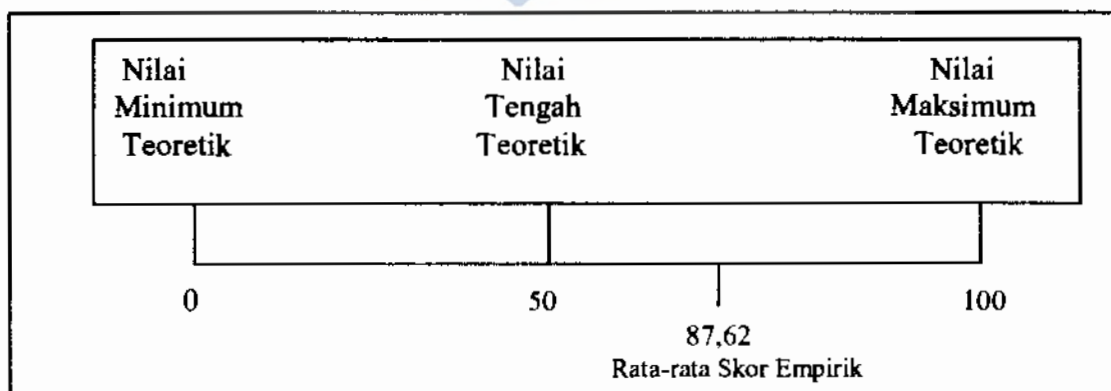
Tabel 4.1. Deskripsi Statistik Hasil Post Test Kelompok Kontrol

Kriteria	Nilai
Jumlah Data	90
Mean	87.6222
Median	89.0000
Mode	96.00
Std. Deviation	11.42595
Variance	130.552
Range	41.00
Kriteria	Nilai

Minimum	59.00
Maximum	100.00
Sum	7886.00

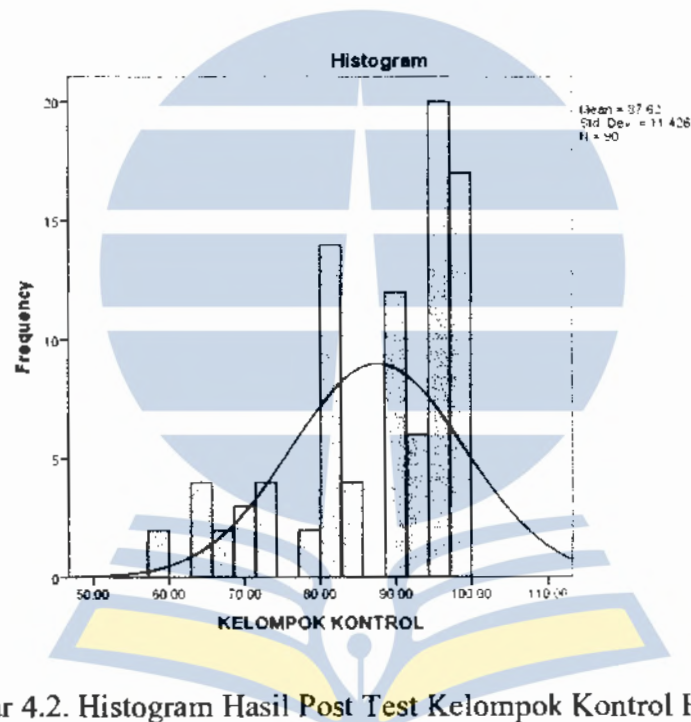
Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa responden dalam menjawab butir pernyataan memperoleh nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah = 59 dengan rentang skor 41, sedangkan nilai tertinggi teoretik = 100 dan nilai terendah teoretik = 0, sehingga diperoleh nilai tengah teoretik sebesar = 50. Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata nilai empirik (*mean*) sebesar = 87,62 dengan nilai median 89. Selanjutnya diperoleh nilai atau skor yang paling sering muncul (modus) adalah = 96. Selain itu diperoleh varians sampel sebesar = 130,55 dan standar deviasi (SD) sebesar = 11,42

Berdasarkan data di atas, maka dapat dibandingkan antara nilai rata-rata skor empirik (*mean*) dengan nilai tengah teoretik sehingga dapat diketahui keberadaan data yang sebenarnya ditemukan dalam penelitian ini. Perbandingan itu disajikan dengan menampilkan nilai tengah teoretik dengan rata-rata skor empirik (*mean*) sebagaimana terlihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1. Rentang Nilai Teoretik dan Rata-rata Skor (Mean) Empirik Skor Hasil post test Kelompok Kontrol

Gambar 4.1 menunjukkan nilai *mean* (rata-rata empirik) data nilai post test kelompok kontrol yaitu = 87,62 adalah lebih besar dari nilai tengah teoretik = 50. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil post test kelompok kontrol adalah relatif tinggi. Selanjutnya dari distribusi frekuensi data skor hasil post test dari kelompok kontrol dapat ditunjukkan dalam sebuah histogram berikut:



Gambar 4.2. Histogram Hasil Post Test Kelompok Kontrol Hasil Post tes Kelompok Kontrol

Tabel 4.2. Sebaran Data Kelompok Kontrol

KELAS KONTROL				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	59.00	2	2.2	2.2
	63.00	4	4.4	6.7
Valid	67.00	2	2.2	8.9
	70.00	3	3.3	12.2
	74.00	4	4.4	16.7

78.00	2	2.2	2.2	18.9
81.00	14	15.6	15.6	34.4
85.00	4	4.4	4.4	38.9
89.00	12	13.3	13.3	52.2
93.00	6	6.7	6.7	58.9
96.00	20	22.2	22.2	81.1
100.00	17	18.9	18.9	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.2 tampak bahwa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (75) sebanyak 15 orang (17%). Sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas KKM (75) sebanyak 75 orang (83%).

b. Data Hasil Test dari Kelompok Eksperimen

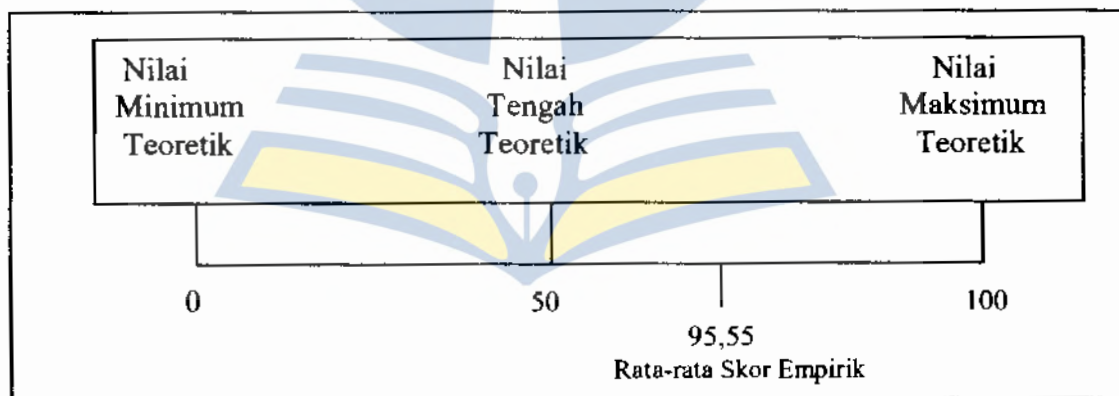
Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis media audio visual diperoleh skor dari hasil post test kelompok eksperimen disajikan dalam deskripsi statistik sebagai berikut:

Tabel 4.3. Deskripsi Statistik Hasil Post Test Kelompok Eksperimen

Kriteria	Nilai
Jumlah Data	90
Mean	95.5556
Median	100.0000
Mode	100.00
Std. Deviation	7.94378
Variance	63.104
Range	33.00
Minimum	67.00
Maximum	100.00
Sum	8600.00

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa responden dalam menjawab butir pernyataan memperoleh nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah = 67 dengan rentang skor 33, sedangkan skor tertinggi teoretik = 100 dan skor terendah teoretik = 0, sehingga diperoleh nilai tengah teoretik sebesar = 50. Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata skor empirik (*mean*) sebesar = 95,55 dengan nilai median 100. Selanjutnya diperoleh nilai atau skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah = 100. Selain itu diperoleh varians sampel sebesar = 63,10 dan standar deviasi (SD) sebesar = 7,94.

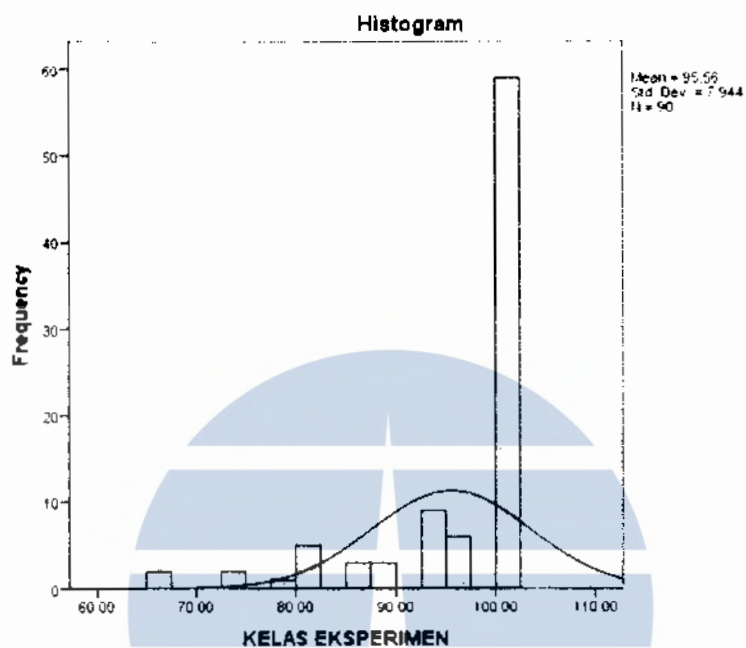
Berdasarkan data di atas, maka dapat dibandingkan antara nilai rata-rata skor empirik (*mean*) dengan nilai tengah teoretik sehingga dapat diketahui keberadaan data yang sebenarnya ditemukan dalam penelitian ini. Perbandingan itu disajikan dengan menampilkan nilai tengah teoretik dengan rata-rata skor empirik (*mean*) sebagaimana terlihat pada Gambar 4.3



Gambar 4.3. Rentang Nilai Teoretik dan Rata-rata Skor (Mean) Empirik Skor Hasil post test Kelompok Eksperimen

Gambar 4.3 menunjukkan nilai *mean* (rata-rata empirik) data nilai post test kelompok eksperimen yaitu = 95,55 adalah lebih besar dari nilai tengah teoretik = 50. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil post test kelompok eksperimen adalah

relatif tinggi. Selanjutnya dari distribusi frekuensi data skor hasil post test dari kelompok eksperimen dapat ditunjukkan dalam sebuah histogram berikut:



Gambar. 4.4 Histogram Data Kelompok Eksperimen Hasil Post Tes Kelompok Eksperimen

Tabel 4.4. Sebaran Data Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
67.00	2	2.2	2.2	2.2
74.00	2	2.2	2.2	4.4
78.00	1	1.1	1.1	5.6
81.00	5	5.6	5.6	11.1
85.00	3	3.3	3.3	14.4
89.00	3	3.3	3.3	17.8
93.00	9	10.0	10.0	27.8
96.00	6	6.7	6.7	34.4
100.00	59	65.6	65.6	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas tampak bahwa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (75) sebanyak 4 orang (4%). Sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas KKM (75) sebanyak 86 orang (96%).

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data Kelompok kontrol

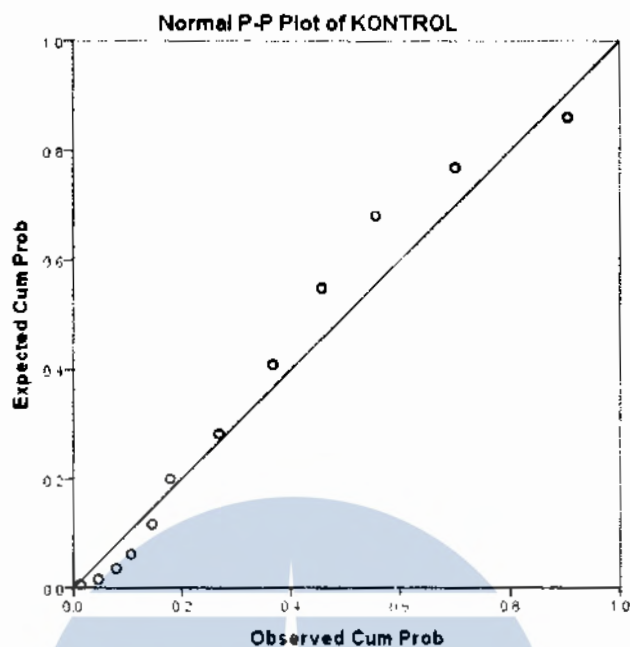
Hasil perhitungan uji normalitas data kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Deskripsi Statistik Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONTROL	.179	90	.310	.884	90	.420

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas pada kolom shapiro-Wilk diketahui nilai Sig adalah 0,420, lebih besar dari 0,05 ($0,420 > 0,05$). Dengan demikian karena nilai Sig = 0,420 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal. Kesimpulan di atas diperkuat dengan grafik PP plots di bawah ini yang memperlihatkan sebaran data tidak menjauh dari garis potong



Gambar. 4.5 Grafik PP Plots Data Kelompok Kontrol

b. Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

Hasil perhitungan uji normalitas data kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

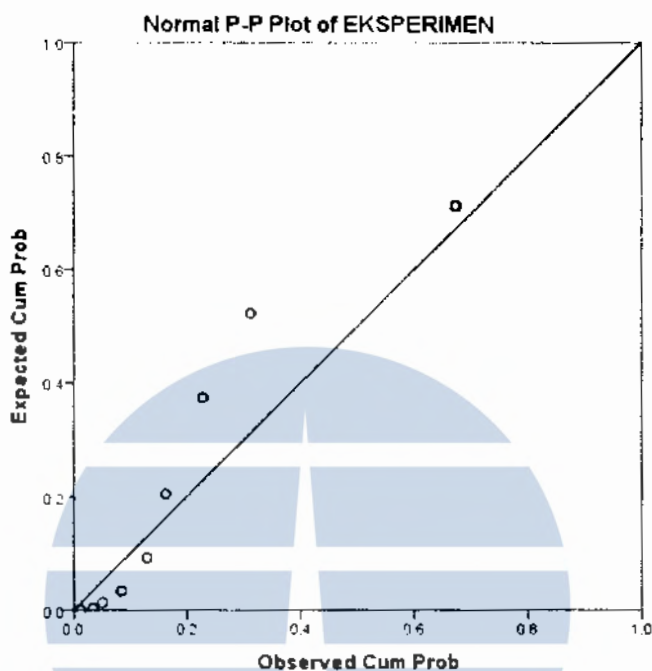
Tabel 4.6. Deskripsi Statistik Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EKSPERIMEN	.368	90	.240	.631	90	.720

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas pada kolom shapiro-Wilk diketahui nilai Sig adalah 0,720, lebih besar dari 0,05 ($0,720 > 0,05$). Dengan demikian karena nilai Sig = 0,720 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal.

Kesimpulan di atas diperkuat dengan grafik PP plots di bawah ini yang memperlihatkan sebaran data tidak menjauh dari garis potong



Gambar. 4.6 Grafik PP Plots Data Kelompok Eksperimen

Rangkuman uji normalitas dengan dapat dilihat pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data

No	Kelompok	Asymp Sig	Sig	Kesimpulan
1	Kontrol	0,420	0,05	Normal
2	Eksperimen	0,720	0,05	Normal

Persyaratan Normal: Sig_{hitung} > 0,05

c. Uji Homogenitas Kelompok Kontrol

Hasil pengujian homogenitas untuk data kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Tabel Hasil Tes Homogenitas Kelompok Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

KONTROL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.328	7	81	.148

Berdasarkan tabel hasil pengujian diperoleh nilai Sig value = 0,148
 Dengan demikian Sig value 0,148 > dari 0,05. Hal tersebut bermakna bahwa kelompok data Hasil Belajar Siswa kelompok kontrol berasal dari populasi yang homogen

d. Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen

Hasil pengujian homogenitas untuk data kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9. Tabel Hasil Tes Homogenitas Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

EKSPERIMEN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.543	11	78	.080

Berdasarkan tabel hasil pengujian diperoleh nilai Sig value = 0,08
 Dengan demikian Sig value 0,08 > dari 0,05. Hal tersebut bermakna bahwa kelompok data Hasil Belajar Siswa kelompok eksperimen berasal dari populasi yang homogen

3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar IPS yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio

visual dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas VI di Gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga.

Analisis statistik penelitian perbedaan hasil belajar IPS yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dibandingkan dengan menggunakan metode ekspositori ini adalah dengan menggunakan uji beda 2 kelompok. Dari hasil perhitungan uji tersebut dengan menggunakan bantuan software SPSS hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Tabel Uji Perbedaan Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	17.215	.000	-5.408	178	.000	-7.933	1.467	-10.828	-5.039
	Equal variances not assumed			-5.408	158.743	.000	-7.933	1.467	-10.830	-5.036

Perhitungan di atas menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 adalah lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Ini berarti ada perbedaan yang signifikan dari pengukuran antara hasil belajar IPS yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas VI di Gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil analisa data di atas dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar IPS yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas VI di Gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan ada perbedaan hasil belajar IPS yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual terbukti kebenarannya.

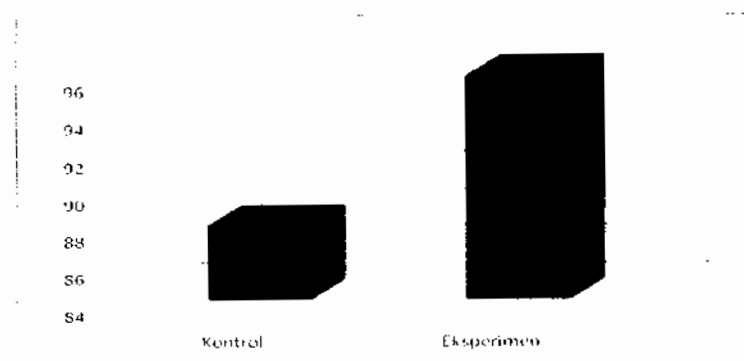
5. Hasil Test Belajar

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata hasil tes yang dilakukan terhadap kedua kelompok melalui post tes, maka hasilnya dapat ditampilkan pada Tabel 4.12:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Perolehan Nilai Rata-Rata Hasil Pre Tes dan Post Tes

No	Kelompok	Post Tes
1	Kontrol	88
2	Eksperimen	96

Dari Tabel 4.11 ditampilkan dalam bentuk grafik seperti pada Gambar 4.7



Gambar. 4.7 Grafik Nilai Rata-Rata Post Tes Kedua Kelompok Penelitian

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual akan lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk mengalami keempat jalur tersebut.

Selama proses pembelajaran siswa akan dilibatkan secara aktif untuk ikut berpikir dalam memperoleh pengetahuannya sendiri sehingga siswa akan lebih aktif selama proses pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan pengetahuan siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual akan awet dan sulit untuk dilupakan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran tipe Jigsaw berbasis media audio visual memiliki kemampuan kognitif lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiani menunjukkan : (1) terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI AP A SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2015/2016 yaitu pada siklus I hanya sebesar 18,76 kemudian di siklus II meningkat menjadi 24,31. (2) terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I sebesar 71,9 kemudian pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 85,2 yang berada pada kategori aktif.

Penelitian serupa dilakukan oleh Trisianawati, Djudin, Setiawan menunjukkan hasil analisis data penelitian diperoleh temuan: (1) Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 yang mulanya 14,67 mengalami peningkatan sebesar 70,14 sehingga nilai rata-rata kelas eksperimen menjadi 84,81. (2) Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 2 setelah diberikan perlakuan

menggunakan model pembelajaran diskusi-ceramah juga mengalami peningkatan meskipun tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen 1. Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang mulanya 13,13 mengalami peningkatan sebesar 63,00 sehingga nilai rata-rata kelas eksperimen menjadi 76,13. (3). Dari hasil analisis data menggunakan uji Mann Whitney dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran diskusi-ceramah pada materi vektor. (4). Dari hasil analisis data menggunakan effect size diperoleh nilai effect size sebesar 0,44. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw cukup berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi vektor di kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo.

Menurut Piaget, pengetahuan itu akan bermakna manakala dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual menuntut siswa untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya sehingga pengetahuan yang didapatkan siswa akan bermakna tidak hanya sebagai hafalan.

Usman (2003:34) berpendapat model pembelajaran Jigsaw berbasis media audio visual adalah suatu cara menyampaikan pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentatif (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju kesimpulan. Melalui aktivitas tersebut pelajar akan terlibat di dalam pemrosesan mental untuk mendapatkan kephahaman yang bermakna, dan melibatkan diri secara aktif di dalam pembelajaran mereka. Pada pembelajaran dengan pendekatan ekspositori

proses belajar cenderung dilakukan terlalu mekanis, siswa hanya seperti robot yang melakukan perintah dari guru. Pendekatan ekspositori kurang memberikan kesempatan siswa untuk dapat melalui empat jalur dalam memperoleh pengetahuan, terutama pada proses berpikir dalam menemukan pengetahuan sehingga pengetahuan yang didapatkan hanya sebagai hafalan saja dan akan lebih mudah untuk dilupakan. Keaktifan siswa pada proses pembelajaran dengan pendekatan ekspositori sangat dibatasi berbeda dengan pembelajaran model Jigsaw berbasis media audio visual yang lebih menuntut siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Semakin tinggi keterlibatan aktif siswa, maka pengalaman belajar siswa semakin bermakna. Sebagaimana yang dinyatakan Sardiman bahwa “tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”.

Berdasarkan uraian pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif learning tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dengan yang menerapkan metode konvensional di Gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk membuktikan adanya perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dan metode konvensional di Gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga.

Hasil uji independent sample T-test menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 adalah lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga kesimpulan statistika yang diambil adalah H_a diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual lebih dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Hal senada juga diungkapkan Hanafia dan Suhana (2009) bahwa model pembelajaran Jigsaw berbasis media audio visual adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis, sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Pada pembelajaran Jigsaw berbasis media audio visual siswa dituntut untuk memperoleh pengetahuannya sendiri. Terdapat empat jalur untuk memperoleh pengetahuan yaitu berpikir, mengindera, menggunakan perasaan, dan kepercayaan, apabila keempat jalur tersebut dapat dialami siswa maka pengetahuan yang diperoleh betul-betul dipahami dan diyakini kebenarannya.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

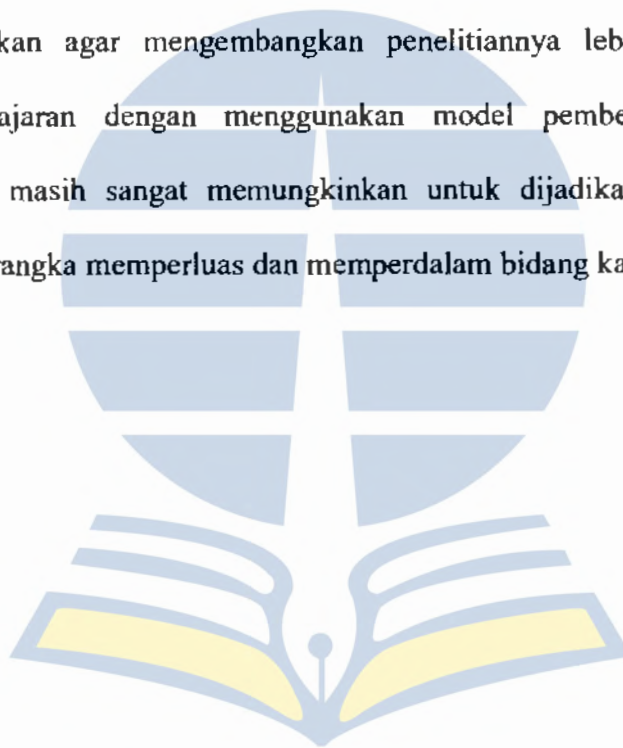
1. Ada perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dibandingkan dengan menggunakan metode ekspositori di Gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga. Dari perhitungan data menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 adalah lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Ini berarti ada perbedaan yang signifikan dari pengukuran antara hasil belajar IPS siswa kelas VI yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif learning tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dibandingkan dengan menggunakan metode ekspositori di Gugus IV Neglasari kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor.

B. Rekomendasi

Dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran, hendaknya pengelola sekolah menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPS, mengadakan pembinaan dan pelatihan sehingga guru dapat meningkatkan kemampuannya secara profesional.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan pendekatannya, karena dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media pembelajaran audio visual dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu siswa juga merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian akan memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan.

Kepada rekan guru yang telah melaksanakan penelitian disarankan agar mengembangkan penelitiannya lebih lanjut. Strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw masih sangat memungkinkan untuk dijadikan fokus penelitian dalam rangka memperluas dan memperdalam bidang kajian.



DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, W., S, dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2009). *Metodologi Penelitian*, Bandung : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Budiana, NL. ([http:// inferensi. univ pendidikan ganesha.ac.id/index.php/inferensi/article/view/290/225](http://inferensi.univ.pendidikan.ganesha.ac.id/index.php/inferensi/article/view/290/225) di akses tanggal 19 Agustus 2018)
- Budiningsih, A. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Depdiknas. (2008). Permendiknas No.22,23 dan 24 th.2006. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2010). *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta : Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah, SB & Zein, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamruni, (2011), *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hery. (2012). *Pembelajaran IPS Berbasis ICT*, dalam website: <http://herynugrohoyes.wordpress.com/2012/08/11/pembelajaran-pai-berbasis-ict/>, diakses, pada tanggal 10 Oktober 2017, pukul 10:30 WIB
- Kasmad, M. & Pratomo, S. (2012). *Model-Model Pembelajaran Berbasis Paikem*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Lie, A. (2002). *Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Miarso, Y. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kenacana.
- Nasution, S. (1987). *Tekhnologi Pendidikan*. Bandung : Jemmar.
- Pujianasari, R Wardhyani, S & Jaino. ([http:// inferensi. univ pendidikan ganesha.ac.id/index.php/inferensi/article/view/290/225](http://inferensi.univ.pendidikan.ganesha.ac.id/index.php/inferensi/article/view/290/225) di akses tanggal 19 Agustus 2018).

- Purwanto, N. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Riyanto, T. (2002). *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Grasindo.
- Sadiman, A., S (1986). *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Santoso, I. (2001). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Sukses Mandiri.
- Schrump, L. (2013). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukanto, (1986). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Terus joyce, dan weil (1986) Model of teaching Newjersey: Prentice-hall, Inc.
- Suparman, A. (2012). *Desain Intruksional Modern*. Jakarta : Erlangga.
- Suparno, (2007). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tastra KI, Marhaeni, AAI, Lesmawan. W. (2018). ([http:// eprints.unnes.ac.id/26516/1/tesis%20shohih.pdf](http://eprints.unnes.ac.id/26516/1/tesis%20shohih.pdf)di akses tanggal 23 Agustus 2018)
- Trisnawati, E, Djudin, T & Setiawan, (2018). (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/4913/4061>di akses tanggal 21 November 2018)
- Usman, U. (1995). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahidmurni, Mustikawan, A. & Ridho, A. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta : Nuha Letera.
- Warsita, B. (2008). *Tekhnologi Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Widowati, B. (2001). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Wina, S. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Nomor : 1595/UN31.UPBJJ.14/KM/2018
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

27 Agustus 2018

Yth. Kepala Sekolah Gugus 4 Neglasari Kecamatan Dramaga
Di tempat

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa S2 Universitas Terbuka berkewajiban menyusun Tugas Akhir Program Magister (TAPM/thesis) sebagai salah satu syarat kelulusannya. Untuk kepentingan ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan mengijinkan:

Nama : Neneng Mukaromah
NIM : 500804066
Prog. Studi : S2- Magister Pendidikan Dasar

melakukan penelitian/pengumpulan data (*data gathering*) di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan penulisan thesisnya. Adapun judul thesis saudara Neneng Mukaromah adalah "Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Berbasis Media Audio Visual Dengan Metode Konvensional di Kecamatan Dramaga". Data tersebut akan digunakan hanya untuk kepentingan penulisan thesis dan tidak akan disebarluaskan secara terbuka kepada umum.

Atas perkenan Bapak/Ibn, kami ucapkan terima kasih.

Kepala,
Drs. Boedhi Octoyo, M.A.
NIP. 195804101986031001
UPBJJ
BOGOR

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MANGGIS
Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
Kelas / Semester : VI / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara serta benua-benua

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			SUMBER BELAJAR/ ALAT	ALOKASI WAKTU
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga	<ul style="list-style-type: none"> Kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga 	Tertulis.	uraian	Jelaskan Perbandingan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga	<ul style="list-style-type: none"> Peta. Globe. Buku yang relevan 	18 x 35 menit per 7-12 (6 minggu)

 **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)



Dramaga, Juli 2017
Guru Kelas VI



NENENG MUKAROMAH, S.Pd. SD.
NIP. 17801142011012001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN MANGGIS
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VI/I
Materi Pembelajaran	: Kenampakan Alam Negara-Negara Tetangga
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara serta benua-benua

Kompetensi Dasar

- 1.2 Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga

I. Indikator :

A. Kognitif

- 1) Menunjukkan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara negara tetangga
- 2) Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga

B. Afektif

- 1) Karakter

Jujur, disiplin, tanggung jawab

- 2) Keterampilan sosial

Bertanya, menjawab pertanyaan dan memberikan ide dalam diskusi

C. Psikomotor

Teliti dalam membaca dan menyimak pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran

II. Tujuan Pembelajaran :

A. Kognitif

- a. Melalui pengamatan pada video pembelajaran, siswa dapat mengetahui kenampakan alam negara-negara tetangga dengan benar

- b. Melalui penjelasan siswa dapat menyebutkan kenampakan alam negara-negara tetangga dengan benar
- c. Melalui penugasan siswa dapat membandingkan kenampakan alam negara-negara tetangga dengan benar

B. Afektif

1) Karakter

Siswa dapat belajar dengan jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

2) Keterampilan sosial

Siswa dapat bertanya, menjawab pertanyaan dan memberikan ide dalam diskusi.

C. Psikomotor

Terampil dalam membaca dan mengamati peta negara negara tetangga untuk menemukan kenampakan alam nya.

III. Materi Ajar :

Kenampakan Alam Negara-negara Tetangga

IV. Model dan Metode Pembelajaran :

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media audio visual

V. Sumber

Bse Terampil dan Cerdas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI oleh Sanusi Fattah, Alex Muryadi dan Suhardi. Penerbit pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Media Pembelajaran :

1. KTSP 2006
3. Video pembelajaran tentang kenampakan alam negara asia tenggara
4. Komputer
5. Infocus

VI. Proses Belajar Mengajar atau Skenario Pembelajaran :

A. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
1. Berdo'a	5 menit
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
3. Memberikan motivasi	5 menit

B. Inti

Kegiatan	Waktu
<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab mengenai Negara-negara tetangga ➤ Tanya jawab mengenai Negara-negara ASEAN ➤ Siswa membentuk kelompok belajar dengan Ketua kelompok yang ditentukan oleh guru sebagai tutor sebaya dalam kelompoknya ➤ Setiap kelompok menerima LKS dan tugas pengamatan dari guru (tiap kelompok mendapat tugas mengamati negara yang sudah ditentukan) ➤ Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang kenampakan alam beberapa negara tetangga ➤ Siswa menjawab LKS sesuai dengan tugas kelompoknya ➤ Kelompok ahli membentuk kelompok baru dan menampung informasi tentang kenampakan alam negara lain ➤ Kelompok ahli kembali ke dalam kelompoknya dan berbagi informasi ➤ Tanya jawab tentang kenampakan alam negara-negara tetangga ➤ Siswa dan guru membandingkan kenampakan alam negara-negara tetangga ➤ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran 	25 menit
<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya ✓ Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menanggapi 	20 menit
<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti ✓ Bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan ✓ Evaluasi individu 	10 menit

C. Penutup

Kegiatan	Waktu
✓ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;	10 menit
✓ Mengerjakan tes formatif	15 menit
✓ Memotivasi siswa	5 menit
✓ Menutup pelajaran	5 menit

VII. Penilaian:

1. Teknik Penilaian : tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : pilihan ganda dan LKS
3. Instrumen : terlampir
4. Kunci Jawaban : terlampir
5. Pedoman Penskoran :terlampir

Daftar Pustaka :

Bse Terampil dan Cerdas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI oleh Sanusi Fattah, Alex Muryadi dan Suhardi. Penerbit pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Dramaga, Mei 2018

Guru Kelas VI



ROS ROSITA, S.Pd.

NIP. 197208102000032005

NENENG MUKAROMAH, S.Pd.SD.

NIP. 197801142011012001

Materi IPS kelas 6 KENAMPAKAN ALAM DAN SOSIAL DI ASIA TENGGARA

KENAMPAKAN ALAM DAN SOSIAL DI ASIA TENGGARA



Ha Long Bay merupakan salah satu kenampakan alam di Vietnam

Indonesia terletak di kawasan Asia Tenggara. Ada beberapa negara tetangga Indonesia yang berada di kawasan tersebut. Setiap negara di kawasan Asia Tenggara memiliki kenampakan alam sendiri-sendiri. Lihatlah kenampakan alam negara tetangga di atas! Ha Long Bay merupakan contoh kenampakan alam Negara Vietnam. Sungguh elok kenampakan alamnya, bukan? Sebagian besar orang terkagum-kagum ketika menyaksikan kenampakan alam tersebut. Selain kenampakan alam, tiap-tiap negara juga memiliki kondisi sosial sendiri-sendiri. Kondisi sosial negara-negara Asia Tenggara dipengaruhi kenampakan alamnya. Kenampakan alam dan sosial tersebut menjadi ciri khas tiap-tiap negara.

A. Kenampakan Alam Negara Tetangga Indonesia

Kita hidup di wilayah Indonesia. Negara kita berada di kawasan Asia Tenggara. Indonesia memiliki bentuk wilayah yang berbeda dengan negara-negara tetangga.

Kepulauan merupakan bentuk wilayah Indonesia. Negara tetangga yang berdekatan dengan Indonesia adalah Singapura, Malaysia, Filipina, dan Brunei Darussalam. Meskipun berdekatan, negara tetangga tersebut memiliki batas wilayah yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan kenampakan alam negara-negara tersebut. Bagaimana kenampakan alam dari negara tetangga lainnya? Agar lebih jelas, simaklah peta berikut.



Peta negara-negara
tetangga Indonesia

Dari peta tersebut, kamu dapat mengetahui negara-negara yang menjadi tetangga Indonesia. Dilihat dari letak geografisnya, Indonesia berada di kawasan Asia Tenggara. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Australia. Indonesia juga diapit dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Pasifik. Melihat kondisi geografisnya, Indonesia merupakan negara kepulauan. Indonesia memiliki beberapa selat, laut, teluk, gunung, dan pegunungan.

Kenampakan alam di Indonesia dapat dengan mudah kamu lihat. Hutan, sungai, pegunungan, dan sawah mewarnai kenampakan alamnya. Di Indonesia terdapat beberapa gunung yang masih aktif. Misalnya Gunung Krakatau, Gunung Merapi, Gunung Kelud, Gunung Gamalama, dan Gunung Papandayan. Gunung berapi mengeluarkan asap yang mengepul. Gunung api aktif bisa meletus sewaktu-waktu. Selain menimbulkan korban dan kerusakan, letusannya bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Dahulu kenampakan hutan Indonesia seperti hamparan karpet. Kenampakan ini akan tampak jika dilihat dari udara. Akan tetapi, kondisi hutan Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Kegiatan *illegal logging* telah merusak hutan Indonesia. Pengalihfungsian hutan menjadi lahan perkebunan juga menyebabkan lahan hutan berkurang. Jika hal ini dibiarkan, Indonesia semakin kehilangan hutan-hutannya. Dampak buruknya bisa merusak ekosistem.



Gunung Krakatau termasuk gunung berapi di Indonesia

Kerusakan hutan di Indonesia

Bagaimana dengan kenampakan alam negara-negara tetangga? Secara geografis, negara-negara tetangga letaknya berdekatan dengan Indonesia. Setiap negara memiliki kenampakan alam yang berbeda.

1. Malaysia

Malaysia dikenal dengan nama *Negeri Jiran*. Negara ini berdekatan dengan wilayah Indonesia. Selain itu, negara ini juga berbatasan dengan Singapura. Akan tetapi, kenampakan alam Malaysia berbeda dengan Indonesia.



Gunung Kinabalu di Sabah, Malaysia

Wilayah dari negara ini terdiri atas dua kawasan yang dipisahkan Laut Cina Selatan, yaitu Semenanjung Malaysia (Malaysia Barat) dan Malaysia Timur. Malaysia Barat merupakan Jazirah Malaysia. Sementara itu, wilayah Malaysia Timur terdiri atas Sabah dan Sarawak. Bentuk wilayahnya berupa pantai yang landai hingga hutan lebat dan bukit tinggi. Salah satu contoh kenampakan alamnya adalah Gunung Kinabalu dengan tinggi 4.101 meter. Gunung ini terletak di Sabah, Malaysia.

2. Singapura

Singapura merupakan sebuah negara kota. Letaknya di pengujung Semenanjung Malaysia. Wilayahnya berbatasan dengan Malaysia dan Kepulauan Riau. Negara ini memiliki 63 pulau dan beberapa pulau kecil. Salah satu kenampakan alam di Singapura adalah Bukit Timah setinggi 166 meter. Sekitar 23% wilayah Singapura berupa hutan dan cagar alam. Kawasan hutan dipakai untuk tempo tinggi karena meningkatnya urbanisasi.

3. Brunei Darussalam

Negara ini dikenal dengan sebutan negara *petrodollar*. Sebuah Negara kecil di bagian utara Pulau Kalimantan dan berbatasan dengan Malaysia. Negara ini termasuk negara yang sangat makmur. Sebagian besar wilayahnya terdiri atas dataran rendah yang pantainya berawa. Sementara itu, daerah pedalaman terdiri atas bukit-bukit. Wilayah yang paling tinggi di Brunei adalah bukit Pagon. Bukit lainnya adalah bukit Peradayan dan Patoi. Brunei juga memiliki sungai-sungai besar di antaranya Sungai Batu Apol, Temburong, Belalong, Tutong, dan Damit.



4. Thailand



Sungai Chao Phraya membelah Kota Bangkok

Wilayah Thailand berbatasan dengan Laos dan Kampuchea di sebelah timur. Di sebelah selatan berbatasan dengan Malaysia dan Teluk Siam. Di sebelah barat berbatasan dengan Myanmar dan Laut Andaman. Di sebelah utara berbatasan dengan Myanmar dan Laos. Kenampakan alam Thailand berupa tanah berliku, dataran tinggi, hutan, pegunungan, dan bukit-bukit. Puncak tertingginya berupa Gunung Doi Inthanon setinggi 2.576 meter. Wilayah tengah berupa lembah datar Sungai Chao Phraya yang mengalir ke Teluk Thailand.

Wilayah timur berupa hamparan Khorat dibatasi Sungai Mekong. Hamparan Khorat berupa dataran tinggi kira-kira 200 meter. Tanahnya kurang subur, berpasir, dan jarang turun hujan kecuali pada musim hujan. Wilayah selatan terdapat Tanah Genting Kra yang meluas ke Semenanjung Melayu. Tanah Genting Kra berupa daratan sempit menghubungkan Semenanjung Melayu dengan daratan Asia. Tanah tersebut berfungsi sebagai batas dua bagian *cordillera* (rangkaian pegunungan) pusat dari Tibet dan Semenanjung Melayu.

5. Filipina

Filipina merupakan negara kepulauan. Negara ini terdiri atas 7.107 pulau. Pulau terbesarnya adalah Pulau Luzon di sebelah utara dan Pulau Mindanau di sebelah selatan. Kenampakan alamnya berupa laut merupakan laut terdalam dengan kedalaman 10.400 meter. Letaknya di Palung Mindanau. Negara ini juga dilalui jalur gunung api Sirkum Pasifik. Puncak tertinggi adalah Gunung Apo setinggi 2.954 meter.



Danau Taal di Pulau Luzon

Filipina memiliki beberapa sungai utama di antaranya Sungai Cagayan, Pampanga, dan Agno yang terletak di Pulau Luzon, serta Sungai Agusan yang terletak di Pulau Mindanau. Sementara itu, danau-danau di Filipina adalah Laguna de Bay dan Danau Taal di Pulau Luzon, serta Danau Lanao dan Mainit di Pulau Mindanau. Itulah beberapa kenampakan alam di Filipina.

6. Myanmar

Myanmar berbatasan dengan India dan Bangladesh di sebelah barat serta Cina, Laos, dan Thailand di sebelah timur. Myanmar berbatasan dengan India dan Cina di sebelah utara. Wilayah perbatasannya berupa puncak Pegunungan Himalaya dengan ketinggian mencapai 4.600 meter. Rangkaian pegunungan yang memanjang di barat dan timur tersebut membentuk huruf V.



Salah satu kenampakan alam di Myanmar

Wilayah Myanmar bagian barat terdapat rangkaian Pegunungan Arakan membentuk jurang terjal. Pegunungan yang dikenal dengan Naga, Chin, dan bukit Lushai merupakan perbatasan India dan Myanmar. Cekung Tengah Myanmar besar terletak di antara Dataran Tinggi Shan dan Pegunungan Tenasserim. Daerah ini dialiri Sungai Irawady serta beberapa anak sungai seperti Sittang, Chindwin, dan Delta Salween.

7. Vietnam

Vietnam merupakan negara yang terletak paling timur di Asia Tenggara. Wilayahnya berbatasan dengan Cina di sebelah utara, Laos di sebelah barat laut, Kampuchea di sebelah barat daya, dan Laut Cina Selatan di sebelah timur. Kenampakan alamnya berupa bukit-bukit, gunung-gunung berhutan lebat, dan dataran rendah.

Dataran tinggi berada di wilayah yang berbatasan dengan Laos. Puncak tertinggi adalah Gunung Phan Xi Pang dengan tinggi 3.143 meter. Gunung ini berada di Provinsi Lao Cai. Bagian utara Vietnam berupa tanah tinggi dan Delta Sungai Merah. Bagian selatan berupa pantai, Pegunungan Banjaran Annamite, hutan, dan tanah kurang subur.

Laos adalah negara daratan di Asia Tenggara. Wilayahnya berbatasan dengan Myanmar dan Cina di barat laut, Vietnam di timur, Kampuchea di selatan, dan Thailand di barat. Delapan puluh persen wilayahnya berupa daratan dan dua puluh persen berupa perairan. Wilayah daratan berupa gunung yang diselimiuti hutan lebat. Puncak tertingginya adalah Gunung Phou Bia setinggi 2.817 meter. Wilayahnya juga berupa dataran rendah dan dataran tinggi. Laos juga memiliki beberapa sungai besar.

Sungai di Laos merupakan sarana transportasi. Sungai besar yang mengalir di Laos adalah Sungai Mekong dan Ngum. Sungai Mekong dijadikan media komunikasi bagi penduduk Laos bagian utara dan selatan. Anak Sungai Mekong menyediakan jalan alam menuju pedalaman yang bergunung-gunung. Rangkaian pegunungan dari Rantai Annam membentuk perbatasan dengan Vietnam.



10. Timor Leste



Hutan di Timor Leste.

Republik Demokratik Timor Leste (Timor-Leste atau Timor Lorosa'e) merupakan negara kecil di sebelah utara Australia dan bagian timur Pulau Timor. Wilayahnya meliputi Pulau Kambing atau Atauro, Jaco, dan Exclave Oecussi-Ambeno di Timor Barat. Negara ini berada di Dangkalan Sahul terletak sekitar 845 km barat laut dari Australia. Sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan dengan beberapa danau dan hutan.

B. Kenampakan Sosial Negara Tetangga Indonesia

Kenampakan sosial negara tetangga Indonesia dipengaruhi kenampakan alam tiap-tiap negara. Hal ini menyebabkan kenampakan sosial masyarakatnya beragam. Keragaman ini bisa dilihat dari suku bangsa, tradisi, maupun budaya tiap-tiap negara. Masyarakatnya terbentuk melalui hubungan sosial antarsuku bangsa dengan latar belakang budaya, etnis, dan agama berbeda. Akan tetapi, perbedaan tersebut menjadi dasar terciptanya hubungan yang harmonis di kawasan Asia Tenggara.

1. Kenampakan Sosial

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan. Dengan bentuk ini, Indonesia memiliki ribuan pulau yang tersebar hingga penjuru tanah air. Adanya ribuan pulau menjadikan Indonesia dihuni berbagai suku bangsa. Setiap suku bangsa

memiliki tradisi yang merupakan warisan leluhur. Dalam kehidupan sehari-hari, tradisi tersebut dijadikan pijakan sebagian masyarakat. Meskipun berbeda tradisi, masyarakat menginginkan terciptanya rasa persatuan. Bagaimana keadaan sosial negara-negara tetangga? Setiap Negara memiliki suku bangsa sendiri-sendiri. Beberapa suku bangsa di kawasan Asia Tenggara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Suku Bangsa di Asia Tenggara

No.	Negara	Suku Bangsa
1.	Myanmar	Suku Burma (68%), Shan (9%), Karen (6%), Rakhine (4%), lainnya termasuk suku Tionghoa dan Indo-Arya (13%).
2.	Laos	Lao daratan rendah (56%), Lao Theung (34%), dan Lao Soung (10%).
3.	Vietnam	Suku Vietnam (88%), Tionghoa (4%), Thai (2%), dan lainnya (6%).
4.	Kampuchea	Suku Khmer (94%), Tionghoa (4%), suku Vietnam (1%), dan lainnya (1%).
5.	Thailand	Suku Thai (75%), Tionghoa (14%), Melayu (4%), Khmer (3%), dan lainnya (4%).
6.	Malaysia	Suku Melayu dan orang asli (60%), Tionghoa (30%), Tamil (6,4%) dan lainnya (2%).
7.	Singapura	Tionghoa (76%), Melayu (15%), Indo-Arya (7%), dan lainnya (2%).
8.	Brunel Darussalam	Suku Melayu (69%), Tionghoa (19%), suku pribumi Brunel (6%) dan lainnya (7%).
9.	Filipina	Filipino (80%), Tionghoa (10%), Indo-Arya (5%), bangsa Eropa dan Amerika (2%), Arab (1%), dan lainnya (2%).
10.	Indonesia	Suku Jawa (45%), Aceh (10%), suku Sunda (8%), suku Madura (4%), dan lainnya (33%).
11.	Timor Leste	Melayu polynesia, Melanesia/Papua, Mesticos (percampuran penduduk asli Timor Leste dan Portugis), dan Cina.



Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani

Ribuan pulau di Indonesia menyebabkan persebaran penduduk tidak merata. Persebaran penduduk terpusat di beberapa pulau di tanah air. Wilayah yang terpadat penduduknya adalah Pulau Jawa. Selain itu, juga menyebabkan munculnya keragaman social dalam masyarakat. Misalnya dalam hal pekerjaan. Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja pada sektor pertanian. Mereka bekerja di lahan sawah, kebun, dan ladang. Ada juga masyarakat yang bekerja sebagai pegawai, nelayan, dan pedagang.

Penduduk asli di kawasan Asia Tenggara berkulit gelap dan berbadan kecil. Penduduk ini bisa dijumpai di Filipina, Indonesia, dan Malaysia. Sekitar 2.500 tahun sebelum Masehi terjadi perpindahan penduduk secara besar-besaran di Asia Tenggara. Mereka adalah orang melayu atau Indonesia. Mayoritas penduduk Filipina dan Indonesia merupakan keturunan mereka.



Penduduk di kawasan Asia Tenggara



Angkor Wat merupakan tempat ibadah di Kampuchea

Dalam hal agama, penduduk di tiap-tiap Negara juga berbeda. Penduduk Thailand, Kampuchea, Laos, Myanmar, dan Vietnam beragama Buddha. Sebagian besar penduduk Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam beragama Islam. Sebagian besar penduduk Filipina beragama Kristen. Sementara itu, orang Cina di kawasan Asia Tenggara memiliki berbagai bentuk kepercayaan, seperti Buddha, taoisme, Konhucu, Kristen, pemujaan leluhur, pemujaan arwah, serta berbagai kepercayaan lain.

C. Dampak Perubahan Sosial dari Negara Tetangga Indonesia

Dalam menjalani hidup, kita tentu membutuhkan orang lain. Dengan begitu, kita bisa saling berbagi dan memberi. Pada sisi lain, kehidupan kita tidak bisa lepas dari nilai sosial. Nilai ini menjadi pijakan masyarakat dalam kehidupannya. Akibat perubahan zaman, nilai-nilai sosial di masyarakat mulai luntur. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memengaruhi pola hidup masyarakat.



Demonstrasi menentang rezim militer di Myanmar

Saat ini kehidupan masyarakat telah berada pada era global. Pengaruh budaya luar mewarnai kehidupan masyarakat sehari-hari. Globalisasi yang meluas membuat dunia seakan menjadi sempit. Peristiwa di penjuru dunia dapat dengan mudah diketahui. Misalnya, bencana alam, pemberontakan, peperangan, maupun demonstrasi di Negara-negara tetangga. Luasnya samudra tidak menghalangi masyarakat untuk menjelajah dunia memanfaatkan kemajuan teknologi.

Kemajuan teknologi juga membawa pengaruh positif dan negatif. Kita harus mewaspadaikan pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh keadaan sosial di Negara tetangga. Berbagai peristiwa yang terjadi bisa memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Pelanggaran hak asasi manusia (HAM) sering kita dengar. Keadaan ini harus dicermati masyarakat Indonesia dalam menjalani kehidupan. Pengaruh negative ini jangan sampai merusak keragaman budaya Indonesia. Dengan begitu, keragaman budaya yang merupakan khazanah bangsa bisa hidup berdampingan secara damai dan rukun.

INSTRUMEN TEST

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberikan tanda cross (X) pada salah jawaban a,b,c atau d !

1. Sungai Chaopraya terletak di negara
 - a. Kamboja
 - b. Thailand
 - c. Laos
 - d. Malaysia

2. Lagu kebangsaan Myanmar adalah
 - a. Pheng Xat Lao
 - b. Nokoreach
 - c. Our Free Homeland
 - d. Lupang Hinirang

3. Ibu kota negara Singapura adalah
 - a. Phnompenh
 - b. Vientiane
 - c. Singapura
 - d. Hanoi

4. Negara Malaysia yang berhimpitan dengan pulau Kalimantan adalah
 - a. Serawak dan Kuala Lumpur
 - b. Sabah dan Johor baru
 - c. Serawak dan Sabah
 - d. Serawak dan Malaka

5. Kepala negara Laos adalah presiden, maka bentuk pemerintahannya adalah
 - a. kesultanan
 - b. kerajaan
 - c. republik
 - d. negara serikat

6. Batas sebelah barat dari negara Timor Leste adalah
 - a. Nusa Tenggara Barat
 - b. Sulawesi Tenggara
 - c. Nusa Tenggara Timur
 - d. Papua

7. Masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan hidup adalah
- kriminalitas
 - korupsi
 - pencemaran air
 - penculikan
8. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah
- bukit Timah
 - bukit Pagon
 - Gunung Doi Inthanon
 - Gunung Apo
9. Bagian negara Malaysia yang berbentuk semenanjung, yaitu ...
- Malaysia Utara
 - Malaysia Barat
 - Malaysia Timur
 - Malaysia Selatan
10. Negara-negara di Asia Tenggara yang mempunyai tiga musim utama adalah
- Myanmar dan Thailand
 - Myanmar dan Laos
 - Thailand dan Vietnam
 - Vietnam dan Laos
11. Pelopor berdirinya organisasi ASEAN adalah
- Indonesia, Malaysia, Singapura dan Vietnam
 - Indonesia, Malaysia, Laos, Singapura dan Thailand
 - Indonesia, Kamboja, Filipina, Singapura dan Thailand
 - Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand
12. Papua Nugini terletak di sebelah Propinsi Papua, Indonesia.
- Barat
 - Timur
 - Utara
 - Selatan
13. Lumbung Padi di Asia Tenggara adalah julukan untuk negara
- Filipina
 - Thailand
 - Vietnam
 - Kamboja
14. Gunung Kinibalu adalah gunung tertinggi di
- Malaysia
 - Thailand
 - Vietnam
 - Laos

15. Negara penghasil timah terbesar di dunia adalah
- Filiphina
 - Indonesia
 - Malaysia
 - Brunai Darusalam
16. Perekonomian utama Singapura adalah ...
- Perdagangan dan industri
 - Perdagangan dan pertanian
 - Pertanian dan perkebunan
 - Pertanian dan pariwisata
17. Contoh sikap waspada terhadap masalah sosial di Indonesia adalah ...
- Tidak bermasyarakat
 - Bersikap menyendiri
 - Bergaul seenaknya
 - Menjaga keharmonisan
18. Dibawah ini adalah iklim yang dimiliki Indonesia kecuali
- Iklim musim
 - Iklim tropis
 - Iklim gurun
 - Iklim laut
19. Masalah sosial menjadi tanggung jawab
- Masing-masing
 - Pemerintah
 - Polisi
 - Semua pihak
20. Negara-negara di Asia Tenggara adalah bekas negara jajah kecuali
- Thailand
 - Brunai Darusalam
 - Laos
 - Myanmar
21. Negara yang dahulu merupakan provinsi di Indonesia adalah
- Singapura
 - Timor Leste
 - Papua Nugini
 - Brunei Darussalam

22. Berikut negara-negara di Asia Tenggara.

- 1) Indonesia
- 2) Singapura
- 3) Filipina
- 4) Thailand
- 5) Vietnam

Negara-negara yang wilayahnya berbentuk kepulauan adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5)

23. Gunung Kinabalu merupakan bentuk kenampakan alam di Malaysia.

Gunung ini terletak di wilayah

- a. Johor
- b. Sabah
- c. Sarawak
- d. Kuala Lumpur

24. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. Gunung Apo
- b. bukit Timah
- c. bukit Pagon
- d. Gnnung Doi Inthanon

25. Lembah datar dari Sungai Chao Phraya mengalir ke

- a. Selat Malaka
- b. Teluk Thailand
- c. Laut Andaman
- d. Laut Cina Selatan

26. Bentuk kenampakan alam di Kampuchea yang menarik adalah dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat . . . di Tonle Sap.

- a. erosi
- b. banjir
- c. gempa
- d. endapan

27. Kenampakan alam Thailand di wilayah sebelah timur berupa

- a. plato
- b. pegunungan
- c. semenanjung
- d. dataran rendah

28. Pakaian tradisional Vietnam yang dipakai pada acara pesta adalah
- a. kebaya
 - b. Ao Dai
 - c. kimono
 - d. kurung songket
29. Sebagian besar penduduk di Singapura adalah suku
- a. Thai
 - b. Khmer
 - c. Filipino
 - d. Tionghoa
30. Budaya tradisional *pwe* di Myanmar mirip dengan salah satu kebudayaan Indonesia adalah
- a. reog
 - b. wayang
 - c. seni tari
 - d. karapan sapi





PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NEGLASARI 02

Alamat : Jl. KH. Tubagus Asik Desa Neglasari Kec. Dramaga- 16680
Email: sdnegerineglasari02@gmail.com / NPSN: 20200503 / NSS. 101020230020

SURAT KETERANGAN
Nomor. 421.1/SD-088/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Neglasari 02, menerangkan bahwa

Nama : NENENG MUKAROMAH

NIM : 500804066

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Neglasari 02 pada 9 April 2018 guna penyusunan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) mahasiswa yang bersangkutan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dramaga,

2018

Penanggung Jawab
Kepala Sekolah


Mirta, S.Pd

NIP. 196208011984101002



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NEGLASARI 03
KECAMATAN DRAMAGA

Alamat : Jl. Sinarsari Desa Sinarsari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor 16680

NSS : 101020230021

NPSN : 20200504

email: sdnneglasari990@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/ 136 - SD

Yang Bertandatangan di bawah ini, Kepala SDN Neglasari 03 Menerangkan bahwa :

Nama : NENENG MUKAROMAH

NIM : 500804066

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Neglasari 03 Desa Sinarsari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor pada tanggal 10 April 2018 guna penyusunan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) mahasiswa bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 10 April 2018

Kepala SDN Neglasari 03

E. YULIAWAN, S.Pd

NIP. 196403031986031022



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NEGLASARI 04
Alamat : Jl. ML. Hamzah Rt. 001/003 Desa Sinarsari Kec. Dramaga- 16680
Email: sdn_neglasari04@yahoo.co.id / NPSN: 20200494 / NSS. 101020230022

SURAT KETERANGAN
Nomor. 421.1/SD-098/IV/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Neglasari 04, menerangkan bahwa :

Nama : NENENG MUKAROMAH

NIM : 500804066

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Neglasari 04 pada 11 April 2018 guna penyusunan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SDN Neglasari 04,



SUCISNA, S.Pd I

NIP. 196201011983081005



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGGIS

Alamat : Jl.Sinarsari Kp. Manggis Rt. 005/004 Ds. Dramaga Kec. Dramaga- 16680
Email: sdnmanggis@gmail.com / NPSN: 20200337 / NSS. 101020230018

SURAT KETERANGAN
Nomor. 421.1/SD-056/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Manggis, menerangkan bahwa :

Nama : NENENG MUKAROMAH

NIM : 500804066

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Manggis pada 21 Mei 2018 guna penyusunan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dramaga, 21 Mei 2018

Kepala Sekolah

Iros Rosita, S.Pd.

NIP. 197208102000032005



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SINARSARI**

Alamat : Jl. Kecipir HI, Perum Alam Sinarsari Da. Sinarsari Kec. Dramaga - 16680
Email: sdn sinaarsari@yahoo.com / NPSN: 20200296 / NSS. 101020230032

SURAT KETERANGAN

Nomor. 421.1/SD-069/X/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Sinarsari, menerangkan bahwa :

Nama : NENENG MUKAROMAH

NIM : 500804066

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sinarsari pada 22 Mei 2018 guna penyusunan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dramaga, 22 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TENJOSARI

Alamat : Jl. Dramaga Tanjakan Ds. Dramaga Kec. Dramaga- 16680
Email: sdn_tenjosari@yahoo.com / NPSN: 20200934 / NSS. 101020230035

SURAT KETERANGAN

Nomor. 421.1/SD-052/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Tenjosari, menerangkan bahwa .

Nama : NENENG MUKAROMAH

NIM : 500804066

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Tenjosari pada 23 Mei 2018 guna penyusunan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dramaga,

2018

Kepala Sekolah

Etika
HI. ETI ROHAETI, S.Pd.SD.

NIP : 196009291982012019

REKAPITULASI HASIL PENSKORAN UJI COBA SOAL TEST

Nomor	Jawaban Responden																														SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	18	
4	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	23
6	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	14	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	23	
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	18	
9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	17	
10	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
11	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13	
12	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	20
14	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	20
15	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	17
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	22
17	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18
18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20
19	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
20	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19
21	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21
23	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22
25	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	21
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	22
27	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	20	
29	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	22

REKAPITULASI DATA SKOR HASIL BELAJAR KELOMPOK KONTROL

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	SKOR	NILAI
1	Acen	1		1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	22	81	
2	Adit	1		1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	23	85
3	Aditia Pratama	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	24	89
4	Ahmad	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	24	89
5	Ahmad Jauhari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
6	Aldi Fadha			1	1		1	1	1	1		1		1	1	1		1	1	1	1				1			1	17	63
7	Alfandi	1	1		1	1	1		1	1		1	1			1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	74
8	Alis	1		1	1	1	1	1		1		1		1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	21	78
9	Alvina Damayanti	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	24	89
10	Alya Putri Supriyatna			1		1	1	1		1	1	1		1	1		1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	20	74
11	Anisa Sagita Putri	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	24	89
12	Annisa Anggraeni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
13	Annisa Ardiyanti	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
14	Ariyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
15	Azis Ibrahim	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	22	81
16	Dafa Hidayat	1		1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	23	85
17	Dani	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	81
18	Dava Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
19	Dedi S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	89
20	Defira Maulidinia Anaqoh	1			1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	67
21	Dela Yuri F	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	63
22	Desti Unarti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
23	Deva Khairunnisa		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
24	Dimas	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
25	Dinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
26	Dinda Fitria	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	22	81
27	Eha Hikmawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
28	Elsa Kurnia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
29	Eva Wulansari		1		1		1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	81
30	Evi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	SKOR	NILAI
31	Farhanna Azzahra			1		1	1	1		1	1	1		1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	20	74
32	Farid	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	24	89
33	Fauzan	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1		1	1	1	22	81
34	Feri Fadli	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	22	81
35	Harun Majid Agustin					1	1	1		1	1		1	1		1	1	1		1	1	1	1	1		1			16	59
36	Icsan Sahendi	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
37	Imam, Zaelani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
38	Imas Sri W.,	1	1	1		1	1		1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	70
39	Indi Saskia, Anjani	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
40	Irgiansyah	1		1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	22	81
41	Ivan Oktaviansyah	1		1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	22	81
42	Janti Nurani	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	89
43	Lina	1			1	1		1	1		1	1	1	1		1	1		1	1		1		1	1		1	1	18	67
44	Lisa Gustiawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
45	M. Daud Guntur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1		24	89	
46	M. fadhan	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	85
47	M. Ridwan	1		1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	78
48	M. Sulaeman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
49	Maulana		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
50	Mia Rusmiyati	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	22	81
51	Muhamad Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
52	Muhamad Diva	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	22	81
53	Muhamad Firmansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
54	Muhamad Ridwan	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
55	Nadira Kirana	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
56	Nandar Suhendar	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	89
57	Nanjarudin			1	1		1	1	1		1		1	1	1		1	1	1	1	1	1		1		1		1	17	63
58	Nur Komala Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
59	Nurul Fajah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
60	Nurul Mufihah	1	1	1		1	1		1		1		1		1		1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	19	70
61	R. Adawiyah	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	22	81
62	Rahmah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	SKOR	NILAI	
63	Rama Dias Ramadan	1	1	1	1		1	1		1	1		1		1	1		1	1		1			1		1		1	17	63	
64	Refi andriyani		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
65	Reviana Baleo Syifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100	
66	Reza Sahrul Gunawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100	
67	Rizka Faturahman					1	1	1		1	1		1	1			1	1	1		1	1	1	1	1		1		16	59	
68	Rohmah Fikriyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100	
69	Saeiful Mutajib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	26	96	
70	Salbiah	1	1	1		1	1		1		1		1		1		1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	19	70	
71	Salsabila Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100	
72	Sandi Purnawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96	
73	Saskia Aditya	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	89	
74	Sasvika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100	
75	Serli Nur'aini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100	
76	Silvi Avliya	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	89	
77	Siti Nur Kamelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96	
78	Siti Rodiah Rukmana	1		1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	22	81	
79	Sri Handayani		1		1		1	1	1	1	1	1	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	81	
80	Supriadi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96	
81	Tohirudin		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96	
82	Uchi Alviyani	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	74	
83	Ujang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100	
84	Umi Komariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96	
85	Vini	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93	
86	Wahyudin	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	85	
87	Wilda Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	24	89	
88	Yuni Triana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96	
89	Yusril Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96	
90	Zikri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100	

REKAPITULASI DATA SKOR HASIL BELAJAR KELOMPOK EKSPERIMEN

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	SKOR	NILAI
1	ABI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	78
2	ADE FITRIYANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
3	ADITIA PERMANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
4	AGUNG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
5	AGUNG SEPTIAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
6	ALIVYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
7	ANWAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	85
8	AYU SUPARDIAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
9	CITRA AMANDA SAFITRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
10	DEA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	67
11	DELA APRILIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
12	DEVANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
13	EIDELWEISE PUTRI AZAHRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
14	EXCEL PUTRA KUSUMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
15	FARHAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
16	GITA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
17	GITA SAFANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
18	HAIKAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	85
19	HALIMATUSSADIAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	81
20	HENDRAWAN PRASETIO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
21	HILDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	89
22	INDRA FAHREZI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
23	KAREN TRI MULANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
24	KAYLA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
25	KAYLA MAHARANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
26	KEYMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
27	LIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	81
28	LISA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
29	LISNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	SKOR	NILAI
30	LUCKY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
31	LUSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
32	M. DALIM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
33	M. DUTA	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
34	M. FARADITSIL	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
35	M. IDHO	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1		22	81
36	M. ILHAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
37	M. LUTFI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
38	M. NUR SOLEH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
39	M. RAFLI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
40	M. REIHAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
41	M. RIFADLI AKBAR	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	89
42	M. RIZKY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
43	M. ROHIM PRAYUDI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
44	M. ROHMAN PRAYUDA	1		1	1		1	1	1	1		1	1		1	1		1	1	1	1	1	1		1	1		1	20	74
45	MAHARANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
46	MAULANA YUSUP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
47	MEGA DEWI LESTARI	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	25	93
48	MELANI PUTRIA DEWITA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
49	MUHAMAD AKSAL WIRAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
50	MUHAMAD ALDI MAULANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
51	MUHAMAD ILHAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
52	MUHAMAD JULKIFLI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
53	MUHAMAD SAHGIE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
54	MUHAMMAD ANDRIAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1		23	85
55	MUHAMMAD RIJAL SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
56	NADYA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
57	NAMIRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
58	NASYWA	1		1	1		1	1	1	1		1	1		1	1		1	1	1	1	1		1	1		1	20	74	
59	NUR ALAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
60	NUR ALIPUDIN	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
61	NUR KISTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	SKOR	NILAI
62	PABIAN JIPPI NUGROHO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
63	PAHMI	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	24	89
64	PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
65	PUTRI NURUL KAMILAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
66	RAIHAN	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
67	RATU WIDARA WURAGIL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
68	REINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
69	RESHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
70	REVALINA	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
71	REVANI	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
72	REVI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
73	REVI ARDIANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
74	RIANA ANGGRAENI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
75	RIFKI DILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
76	RIPA ANDINI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
77	RIZKI ABIE PUTRA	1	1		1		1		1		1	1	1		1		1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	18	67
78	RODIAN ISMA ROBI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
79	SALWA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
80	SASKIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
81	SHALFADYTIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	81
82	SHERLY	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
83	SISKA FEBRIANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
84	SITI DAMAYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
85	SITI SALIMAH	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	81
86	SYAHDAN	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	93
87	TIARA FEBRIAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
88	WAHYU INDAH FEBRIAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
89	YANWAR ARRAHMAN	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	96
90	YULIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	SKOR	NILAI

KS TABEL

N	Probabilitas				
	0.01	0.02	0.05	0.1	0.2
51	0.22825	0.21284	0.19044	0.17083	0.14983
52	0.22604	0.21079	0.18860	0.16918	0.14838
53	0.22390	0.20879	0.18681	0.16758	0.14698
54	0.22181	0.20685	0.18507	0.16602	0.14561
55	0.21979	0.20496	0.18338	0.16450	0.14428
56	0.21782	0.20312	0.18174	0.16303	0.14298
57	0.21590	0.20133	0.18014	0.16159	0.14172
58	0.21403	0.19959	0.17858	0.16019	0.14050
59	0.21221	0.19789	0.17706	0.15883	0.13930
60	0.21043	0.19623	0.17558	0.15750	0.13814
61	0.20870	0.19462	0.17413	0.15620	0.13700
62	0.20701	0.19304	0.17272	0.15494	0.13589
63	0.20536	0.19150	0.17134	0.15371	0.13481
64	0.20375	0.19000	0.17000	0.15250	0.13375
65	0.20218	0.18853	0.16869	0.15132	0.13272
66	0.20064	0.18710	0.16740	0.15017	0.13171
67	0.19914	0.18570	0.16615	0.14905	0.13072
68	0.19767	0.18433	0.16492	0.14795	0.12976
69	0.19623	0.18299	0.16372	0.14687	0.12881
70	0.19482	0.18167	0.16255	0.14582	0.12789
71	0.19345	0.18039	0.16140	0.14479	0.12699
72	0.19210	0.17913	0.16028	0.14378	0.12610
73	0.19078	0.17790	0.15918	0.14279	0.12523
74	0.18948	0.17670	0.15810	0.14182	0.12438
75	0.18822	0.17551	0.15704	0.14087	0.12355
76	0.18697	0.17436	0.15600	0.13994	0.12274
77	0.18576	0.17322	0.15499	0.13903	0.12194
78	0.18456	0.17211	0.15399	0.13814	0.12115
79	0.18339	0.17101	0.15301	0.13726	0.12038
80	0.18224	0.16994	0.15205	0.13640	0.11963
81	0.18111	0.16889	0.15111	0.13556	0.11889
82	0.18000	0.16786	0.15019	0.13473	0.11816
83	0.17892	0.16684	0.14928	0.13391	0.11745
84	0.17785	0.16585	0.14839	0.13311	0.11675
85	0.17680	0.16487	0.14751	0.13233	0.11606
86	0.17577	0.16391	0.14665	0.13156	0.11538
87	0.17475	0.16296	0.14581	0.13080	0.11472
88	0.17376	0.16203	0.14498	0.13005	0.11406
89	0.17278	0.16112	0.14416	0.12932	0.11342
90	0.17182	0.16022	0.14336	0.12860	0.11279
91	0.17087	0.15934	0.14257	0.12789	0.11217
92	0.16994	0.15847	0.14179	0.12719	0.11156

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	SD NEGERI NEGLASARI 02
2 NPSN	20200503
3 Jenjang Pendidikan	SD
4 Status Sekolah	Negeri
5 Alamat Sekolah	Jl. Tubagus Asik Rt.03 Rw.03 - Kab.bogor
RT / RW	3 / 3
Kode Pos	16680
Kelurahan	Neglasari
Kecamatan	Kec. Dramaga
Kabupaten/Kota	Kab. Bogor
Provinsi	Prov. Jawa Barat
Negara	Indonesia
6 Posisi Geografis	-6.5797 Lintang 106.7249 Bujur
3. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	1975
8 Tanggal SK Pendirian	1975-09-01
9 Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	INPRES 10 TH73 & NO6 1975
11 Tgl SK Izin Operasional	1975-09-01
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	
13 Nomor Rekening	0078212950001
14 Nama Bank	GIRO BJB
15 Cabang KCP/Unit	IPB DRAMAGA
16 Rekening Atas Nama	SDN NEGLASARI 02
17 MBS	Ya
18 Luas Tanah Milik (m2)	1320
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	0
20 Nama Wajib Pajak	Bend. SDN Neglasari 02
21 NPWP	005292594434000
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	02518624968
21 Nomor Fax	-
22 Email	sdnegerineglasari02@gmail.com
23 Website	http://www.sdnneglasari02.blogspot.com
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	Double Shift/6 hari
25 Bersedia Menerima Bos?	Ya
26 Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	PLN
28 Daya Listrik (watt)	900
29 Akses Internet	Telkomsel Flash
30 Akses Internet Alternatif	Indosat IM3
5. Sanitasi	
31 Kecukupan Air	Cukup
32 Sekolah Memproses Air Sendiri	Tidak

33 Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan		
34 Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya		
35 Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0		
36 Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi		
37 Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air		
38 Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
39 Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	5		
40 Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya		
41 Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
		3	2	0
42 Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
		0	0	0



Peserta Didik

SD NEGERI NEGLASARI 02

Kecamatan Kec. Dramaga, Kabupaten Kab. Bogor, Provinsi Prov. Jawa Barat

Tanggal Unduh: 2018-10-04 16:58:41

Pengunduh: JAKA SAPUTRA (jakasaputra210@gmail.com)

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
209	164	373

2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	9	12	21
6 - 12 tahun	191	150	341
13 - 15 tahun	9	2	11
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	209	164	373

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

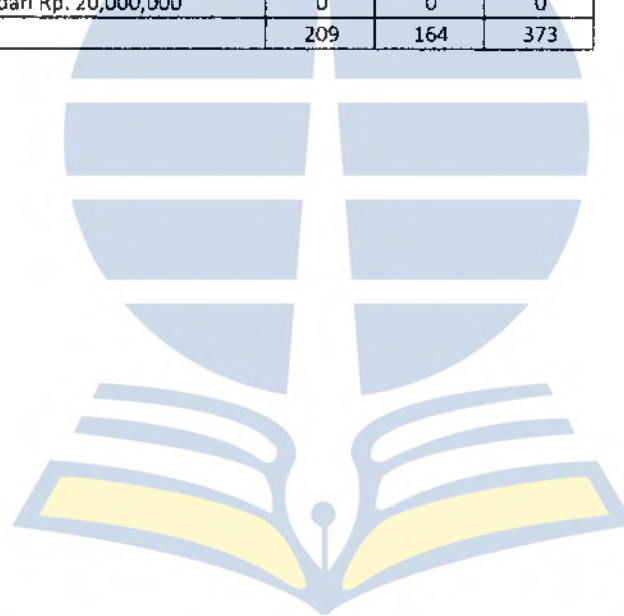
Agama	L	P	Total
Islam	209	164	373
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	209	164	373

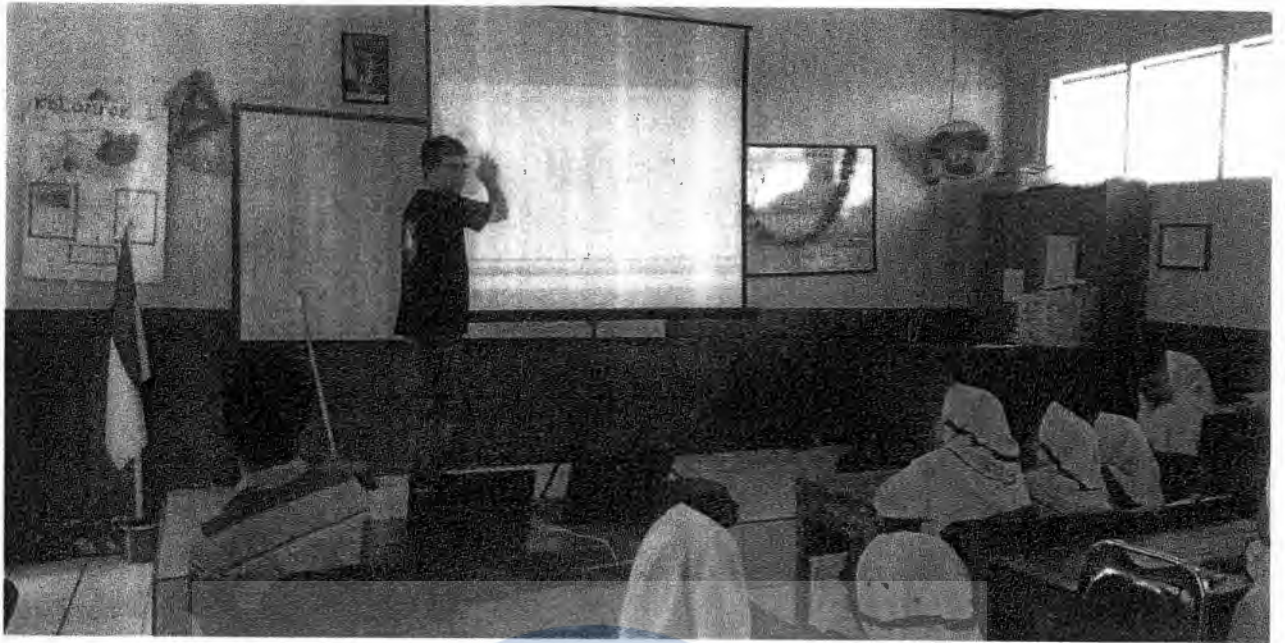
4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	7	9	16
Kurang dari Rp. 500,000	22	31	53
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	73	50	123
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	97	66	163
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	10	8	18
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	209	164	373

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 4	42	25	67
Tingkat 2	50	32	82
Tingkat 3	27	19	46
Tingkat 1	30	24	54
Tingkat 6	27	39	66
Tingkat 5	33	25	58
Total	209	164	373






PROFIL SEKOLAH



TAHUN PELAJARAN

2017/2018



Nama Sekolah : SDN NEGLASARI 03
Alamat : Jl. Cibeureum Tengah Desa Sinarsari Rt 01/01
Kecamatan Dramaga
Kabupaten/Kota Bogor

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SDN Neglasari 03
2. No. Statistik Sekolah : 101020230021
3. Alamat Sekolah : Jl. Cibeureum Tengah Desa Sinarsari Rt 04/01
: Kecamatan Dramaga
: Kabupaten Bogor
: Propinsi Jawa Barat
4. Telepon/HP/Fax : -
5. Status Sekolah : Negeri/~~Swasta~~ (coret yang tidak perlu)
6. Nilai Akreditasi Sekolah : A (Baik)
7. Data Siswa 3 (tiga tahun terakhir):

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah (Kl. I + VI)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2013/2014	62	62	2	54	2	52	2	41	1	66	2	50	2	324	11
2014/2015	54	54	2	63	2	55	2	50	2	40	1	67	2	329	12
2015/2016	61	61	2	56	2	62	2	55	2	51	2	41	1	326	11
2016/2017	52	52	2	58	1	54	1	59	2	55	2	49	2	327	10
2017/2018	64	64	2	52	1	59	1	55	2	56	2	54	2	342	10

9. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala sekolah

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin		Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P		
1.	E.Yulianan, S.Pd	Bogor, 03/03/1964	√		SI	

b. Guru

1. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2					
2.	S1	1	4	3	2	10
3.	D-4	-	-	-	-	
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	
5.	D2					
6.	D1					
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	1	1	2
Jumlah		1	4	4	3	12

2. Jumlah Guru Tetap dan Tidak Tetap menurut Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT		
		L	P	L	P	
1.	Guru Kelas	-	4	4	3	11
2.	Guru Pend. Agama	-	-	-	1	1
3.	Guru Kesenian	-	-	-	-	
4.	Guru Penjasorkes	-	-	-	-	
5.	Guru Mulok	-	-	-	-	
6.	Guru PKn	1	-	-	-	
7.						
	Jumlah	1	4	4	4	12

3. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
		1.	Guru Kelas	-		10				
2.	Guru Pend. Agama									
3.	Guru Kesenian									
4.	Guru Penjasorkes									
5.	Guru Mulok									
6.										
7.										
	Jumlah			10						

4. Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK/KTSP				
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)				
4.	Penataran PTK	2		3	3
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah				
6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	1		4	
7.	Penataran PTBK				
8.	Penataran lainnya:				

5. Prestasi guru

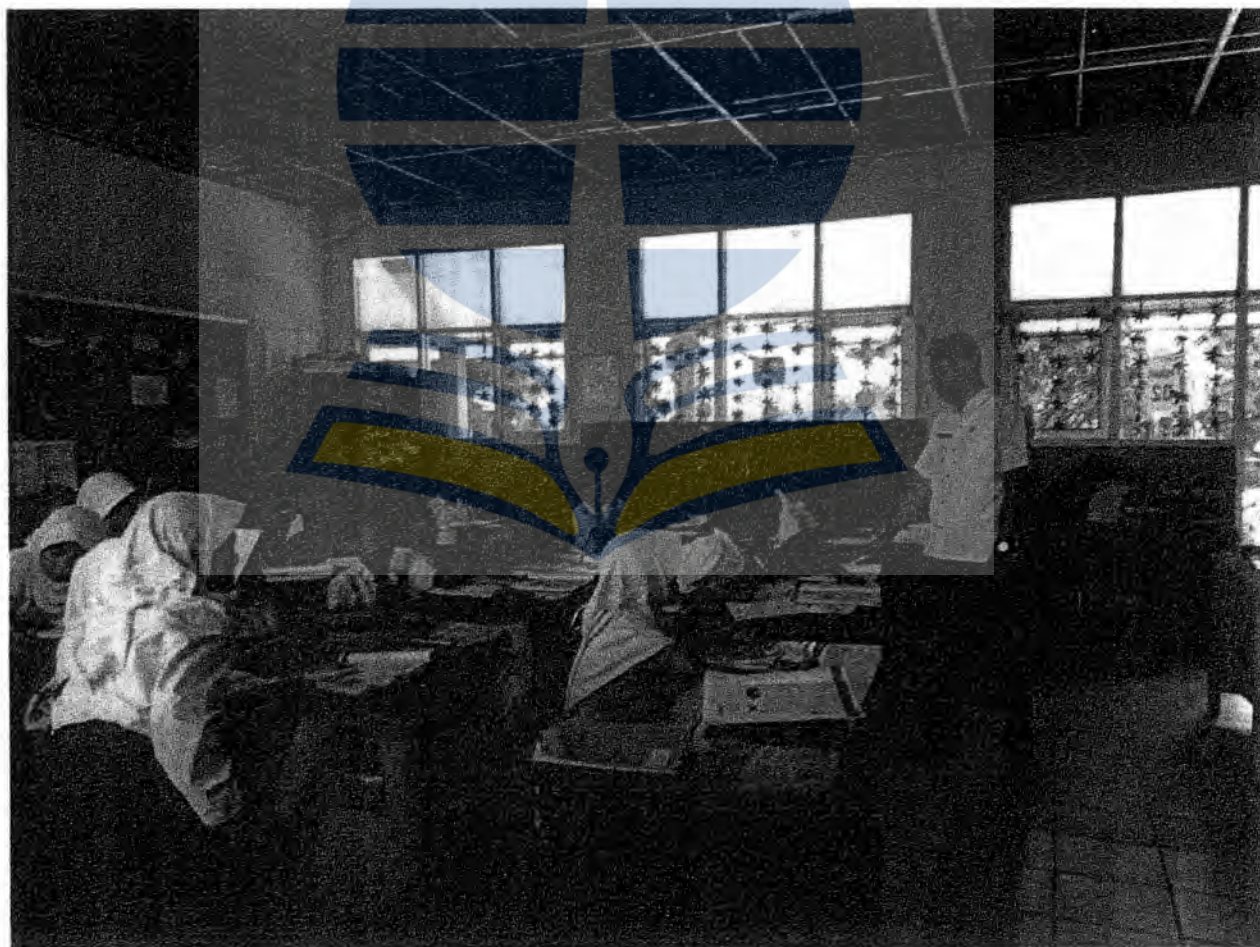
No.	Jenis lomba	Perolehan kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.	Lomba PTK	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
2.	Lomba Karya tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
3.	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
4.	Lomba lainnya:	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	1
		Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	

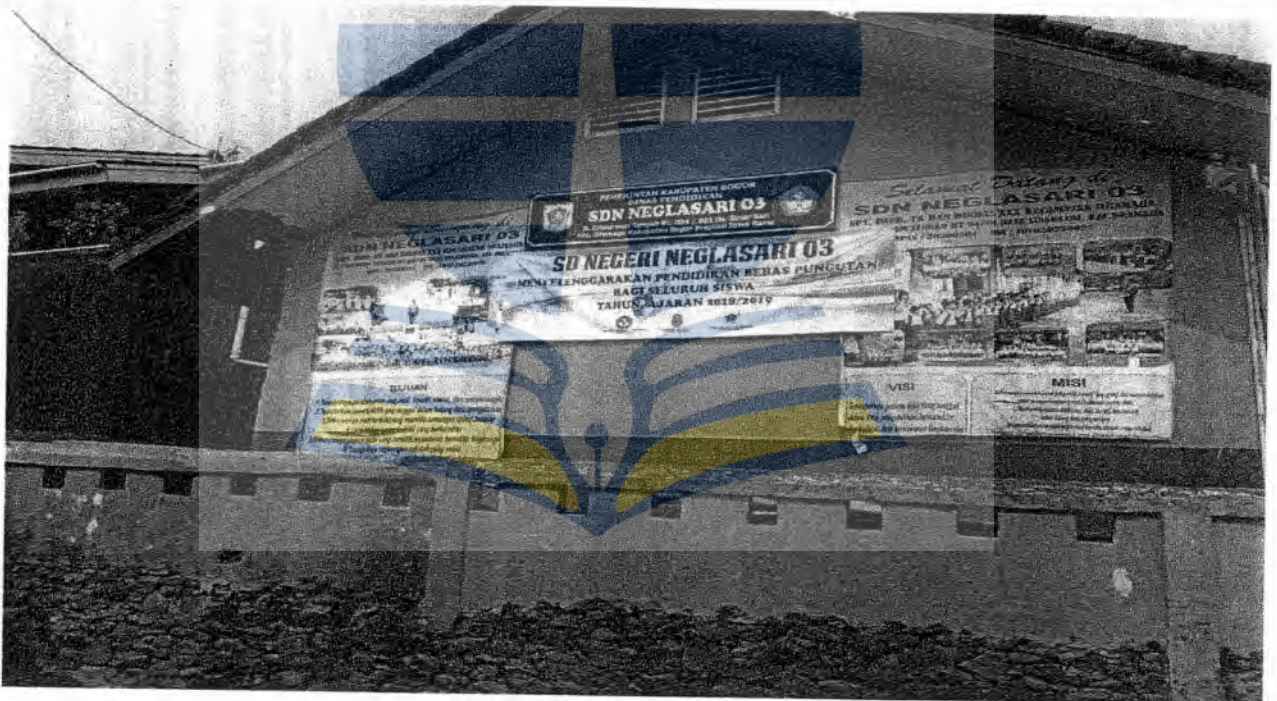
c. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung (Jika Ada)

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah	
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer			
								L	P	L	P		
1.	Tata Usaha												
2.	Perpustakaan												
3.	Laboran lab. IPA												
4.	Teknisi lab. Komputer												
5.	Laboran lab. Bahasa												
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)												
7.	Kantin												
8.	Penjaga Sekolah												
9.	Tukang Kebun												
10.	Keamanan												
11.	Lainnya:												
	Jumlah												



PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE KONVENSIONAL



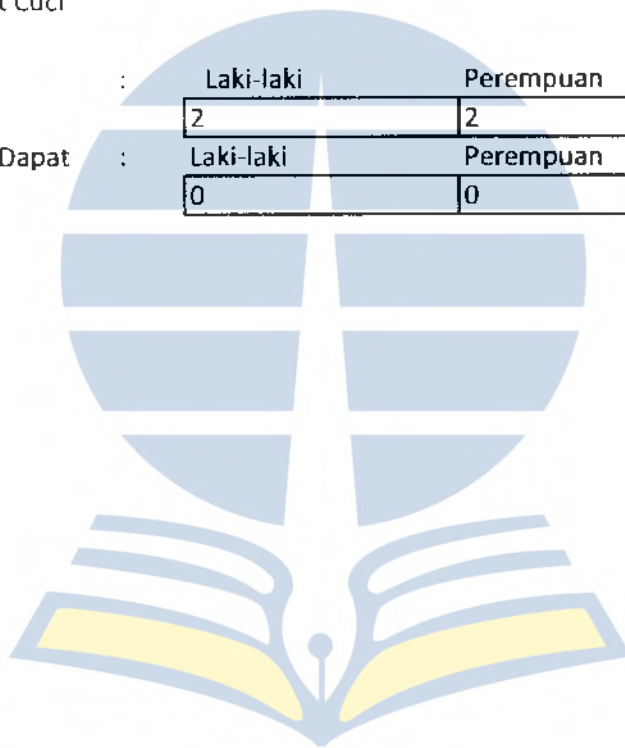


Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	SD NEGERI NEGLASARI 04
2 NPSN	20200494
3 Jenjang Pendidikan	SD
4 Status Sekolah	Negeri
5 Alamat Sekolah	Jl. Hm Hamzah
RT / RW	1 / 3
Kode Pos	16680
Kelurahan	Sinar Sari
Kecamatan	Kec. Dramaga
Kabupaten/Kota	Kab. Bogor
Provinsi	Prov. Jawa Barat
Negara	Indonesia
6 Posisi Geografis	-6.5776 Lintang 106.7295 Bujur
3. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	01/01/1982
8 Tanggal SK Pendirian	1982-01-01
9 Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	-
11 Tgl SK Izin Operasional	1982-01-01
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	
13 Nomor Rekening	0016682691100
14 Nama Bank	BJB
15 Cabang KCP/Unit	IPB Dramaga
16 Rekening Atas Nama	SDN NEGLASARI 04
17 MBS	Ya
18 Luas Tanah Milik (m2)	860
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	0
20 Nama Wajib Pajak	SDN NEGLASARI 04
21 NPWP	
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	0
21 Nomor Fax	0
22 Email	sdn_neglasari04@yahoo.co.id
23 Website	
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	Double Shift/6 hari
25 Bersedia Menerima Bos?	Ya
26 Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	PLN
28 Daya Listrik (watt)	0
29 Akses Internet	Tidak Ada
30 Akses Internet Alternatif	Tidak Ada

5. Sanitasi

31 Kecukupan Air	:	Cukup		
32 Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Ya		
33 Air Minum Untuk Siswa	:	Disediakan Sekolah		
34 Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya		
35 Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0		
36 Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi		
37 Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air		
38 Tipe Jamban	:	Cubluk dengan tutup		
39 Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	1		
40 Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya		
41 Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
		2	2	0
42 Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
		0	0	0









LAMPIRAN 1
DATA SATUAN PENDIDIKAN

Nama Sekolah : SD NEGERI SINARSARI
NPSN : 20200296
Bentuk Pendidikan : SD
Status Sekolah : Negeri
Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional : 421.2/SK-72/1994
Tanggal SK : 1994-06-20
Alamat : JL.KECIPIR III,KOMPLEK ALAM SINARSARI
Desa/Kelurahan : SINARSARI
Kecamatan : Dramaga
Kabupaten/Kota : Kabupaten Bogor
Propinsi : Prov. Jawa Barat
RT : 1
RW : 4
Nama Dusun : Sinarsari
Kode Pos : 16680
Lintang : -6.5823000
Bujur : 106.7327000
Layanan Keb. Khusus : Tidak ada
SK Pendirian Sekolah : 421.2/SK-72/1994
Tanggal SK : 1994-06-20
Rekening BOS : 0016682985100
Nama Bank : bank jabar
Nama KCP/Unit : Dramaga
Atas Nama : SDN SINARSARI
MBS : Ya
Tanah Milik : 3000
Tanah Bukan Milik : 0
Nomor Telepon : 085694793912
Nomor Fax : -
Email : sdnsinarsari@yahoo.com
Website :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 Jl Jenderal Sudirman Gedung E Lantai 5 Senayan, Jakarta 10270, Telepon 021-5725613

LAMPIRAN 2
SARANA DAN PRASARANA

No	Jenis	Nama	P (m)	L (m)	Kepemilikan	Kondisi
1	Ruang Perpustakaan	Ruang Perpustakaan	10.0	9.0	Milik	Baik
2	Ruang Teori/Kelas	Ruang 6	7.0	8.0	Milik	Baik
3	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Kamar Mandi	2.0	2.0	Milik	Baik
4	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Kamar Mandi	2.0	2.0	Milik	Baik
5	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Kamar Mandi	2.0	2.0	Milik	Baik
6	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi	2.0	2.0	Milik	Baik
7	Gudang	Gudang	2.0	3.0	Milik	Baik
8	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi	2.0	2.0	Milik	Baik
9	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Kamar Mandi	2.0	2.0	Milik	Baik
10	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi	2.0	2.0	Milik	Baik
11	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Kamar Mandi	2.0	2.0	Milik	Baik
12	Ruang Teori/Kelas	Ruang 2	7.0	8.0	Milik	Baik
13	Ruang Teori/Kelas	Ruang 1	7.0	8.0	Milik	Baik
14	Ruang Teori/Kelas	Ruang 3	7.0	8.0	Milik	Baik
15	Ruang Teori/Kelas	Ruang 4	7.0	8.0	Milik	Baik
16	Ruang Teori/Kelas	Ruang 5	7.0	8.0	Milik	Baik
17	Ruang Kepala Sekolah	Ruang Kantor	3.0	3.0	Milik	Baik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 Jl Jenderal Sudirman Gedung E Lantai 5 Senayan, Jakarta 10270, Telepon 021-5725613

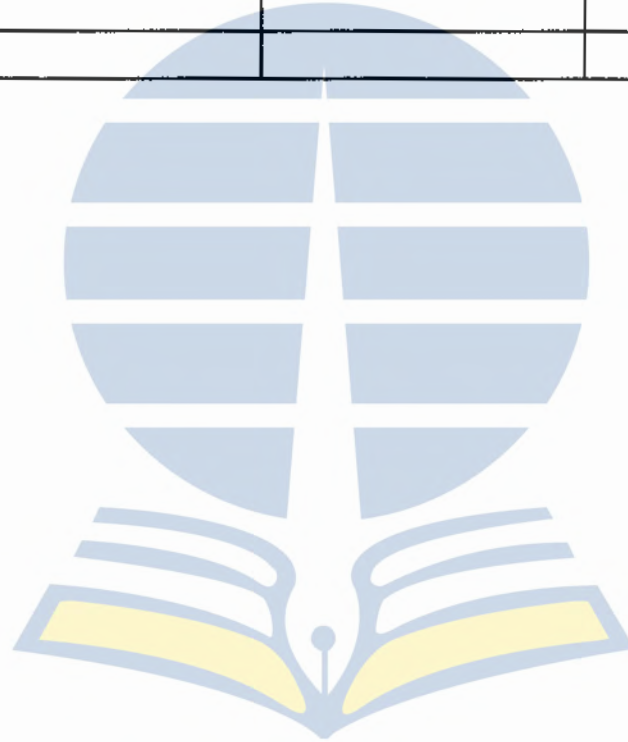
LAMPIRAN 3
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama	L/ P	NIK	NIP	NUPTK	Jenis	Status
1	AJANG	L	3201301011880003	0	1442766667200003	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
2	DESTY AYU CINANTIA	P	3201306912900001		9561768669300003	Guru Kelas	Guru Honor Sekolah
3	FADLATUN MUSYAWAROH	P	3201304302930002			Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
4	IJAH	P	3203286808670200	196608282007012009	4160744647300053	Guru Kelas	PNS
5	LUTFI AMIN	L	3201302703680001	196803272005011003	3659746649200002	Guru Mapel	PNS
6	NINING HERNINGSIH	P	3201304809700009		6240748651300003	Guru Kelas	Guru Honor Sekolah
7	NUNIEK NURLINA YAROH	P	3201306905100001			Guru Kelas	Guru Honor Sekolah
8	SITI ARYANIH	P	3201304712900001			Guru Kelas	Guru Honor Sekolah
9	TINA MARLINA	P	3201304803640005	196403081983052005	2640742642300002	Guru Kelas	PNS
10	TITING PARLINA	P	3271045009640006	196409102007012004	6242742646300023	Guru Kelas	PNS
11	Wawa	L	3201301301640002	196401131988031001	9445742643200022	Kepala Sekolah	PNS
12	YUDA PRATAMA	L	3201301207900010		6044768669200003	Guru Kelas	Guru Honor



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
Jl Jenderal Sudirman Gedung E Lantai 5 Senayan, Jakarta 10270, Telepon 021-5725613

No	Nama	L/ P	NIK	NIP	NUPTK	Jenis	Status
							Sekolah





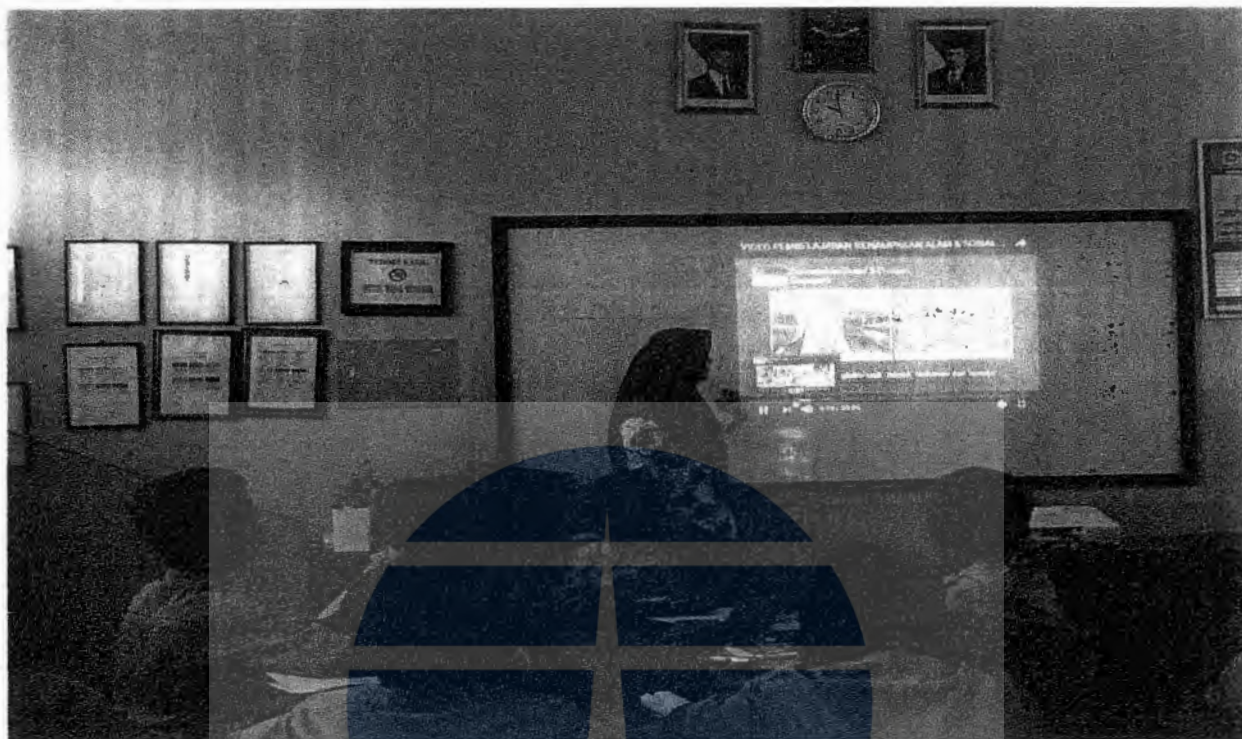
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 Jl Jenderal Sudirman Gedung E Lantai 5 Senayan, Jakarta 10270, Telepon 021-5725613

LAMPIRAN 4
ROMBONGAN BELAJAR

No	Nama	Tingkat	Prasarana	Guru/Wali	Kurikulum	Moving Class
1	Kelas 1. B	1	Ruang 2	DESTY AYU CINANTIA	Kurikulum SD 2013	Tidak
2	Kelas 1 . A	1	Ruang 1	TINA MARLINA	Kurikulum SD 2013	Tidak
3	Kelas 2	2	Ruang 1	IJAH	Kurikulum SD 2013	Tidak
4	Kelas 3	3	Ruang 2	SITI ARYANIH	Kurikulum SD KTSP	Tidak
5	Kelas 4	4	Ruang 3	YUDA PRATAMA	Kurikulum SD 2013	Tidak
6	Kelas 5 . B	5	Ruang 4	NUNIEK NURLINA YAROH	Kurikulum SD 2013	Tidak
7	Kelas 5 . A	5	Ruang 3	NINING HERNINGSIH	Kurikulum SD 2013	Tidak
8	Kelas 6	6	Ruang 5	TITING PARLINA	Kurikulum SD KTSP	Tidak



PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL JIGSAW BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL



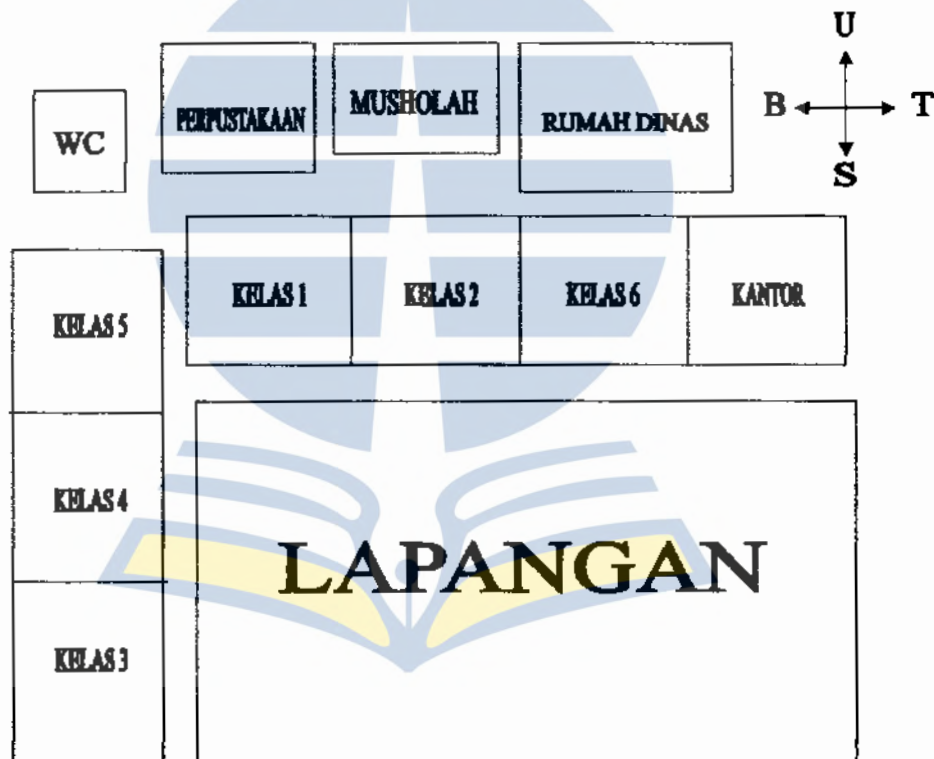


PROFIL SD NEGERI TENJOSARI KECAMATAN DRAMAGA

A. Letak Geografis

Letak geografis SD Negeri Tenjosari Kecamatan Dramaga terletak di wilayah sebelah barat Kabupaten Bogor. Sebelah utara berbatasan dengan tanah perumahan Dramaga Cantik, sebelah barat berbatasan dengan perumahan Dramaga Cantik, sebelah timur berbatasan dengan tanah wakaf kuburan, dan sebelah selatan berbatasan dengan lapangan wakaf.

B. Denah Lokasi



C. Data Personal

A. Data Pendidikan Guru

NAMA PESERTA (GURU)	NIP	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	Pangkat/ Gol/Ruang	PENDIDIKAN TERAKHIR	Tahun Lulus	Nama Perguruan Tinggi
MOMON SETIARACHMAN	196001011984101003	BOGOR	01-01-1960	IV A	S1. B INDO	S1 B INDO	Universitas Pakuan
VALENTINA SUWARTINI	195104081977112001	GUNUNG KIDUL	08-04-1951	IV A	D2 PGSD	D2 PGSD	Universitas Terbuka
AHMAD JAMIL	196207141983081001	BOGOR	14-07-1962	IV A	S1. AGAMA	S1. AGAMA	Universitas Laroiba
NENENG SAMSIAH	196308081984102006	BOGOR	08-08-1963	IV A	D2 PGSD	D2 PGSD	Universitas Terbuka
ELYA DARMAWATI	197107121998032007	TEMANGGUNG	12-07-1971	III B	S1 PGSD	S1 PGSD	Universitas Terbuka
PRAJA SETIA	-	BOGOR	12-04-1987	-	D2 PGSD	D2 PGSD	Universitas Terbuka
ERNA ANDRIANINGSIH	-	BOGOR	18-06-1976	-	D2 PGSD	D2 PGSD	Universitas Terbuka
ERNITA AGUSTIANINGSIH	-	BOGOR	04-08-1974	-	D2 PGSD	D2 PGSD	Universitas Terbuka
NANI SUHERNIH	-	BOGOR	03-07-1979	-	S1 PAI	S1 PAI	STAI Sukabumi
MUNA JAT	196802282000031003	BOGOR	28-02-1968	II A	SLTP	SLTP	SLTP N 6 Bogor

B. Data Guru Bersertifikat Pendidik

NAMA PESERTA (GURU)	NIP	NUPTK	NOMOR SERTIFIKASI	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	Tahun Lulus
MOMON SETIARACHMAN	196001011984101003	3433738841200012	09080270125	BOGOR	01-01-1960	2008
VALENTINA SUWARTINI	195104081977112001	1740729830300002	350902701698	GUNUNG KIDUL	08-04-1951	2008
AHMAD JAMIL	196207141983081001	7046740642200043	90802707160	BOGOR	14-07-1962	2009

C. Data Pembagian Tugas Mengajar

NAMA PESERTA (GURU)	NIP	NUPTK	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	Pangkat/ Gol/Ruang	Tugas Mengajar
MOMON SETIARACHMAN	196001011984101003	3433738641200012	BOGOR	01-01-1960	IV A	PKN
VALENTINA SUWARTINI	195104081977112001	1740729630300002	GUNUNG KIDUL	08-04-1951	IV A	GURU KELAS 1
AHMAD JAMIL	196207141983081001	7046740642200043	BOGOR	14-07-1962	IV A	AGAMA
NENENG SAMSI AH	196308081984102006	5140741644300003	BOGOR	08-08-1963	IV A	SBK
ELYA DARMAWATI	197107121996032007	1044749651300033	TEMANGGUNG	12-07-1971	III B	GURU KELAS 2
PRAJA SETIA	-	2744765666200002	BOGOR	12-04-1987	-	GURU KELAS 6
ERNA ANDRIANINGSIH ERNITA	-	8950754653300003	BOGOR	18-06-1976	-	GURU KELAS 4
AGUSTIANINGSIH	-	5136752653300003	BOGOR	04-08-1974	-	GURU KELAS 5
NANI H SUHERNI H	-	4035757656300003	BOGOR	03-07-1979	-	GURU KELAS 3
MUNAJAT	196802282000031003	7560746648200002	BOGOR	28-02-1968	II A	NON GURU

D. Data Pembagian Tugas Kegiatan Pengembangan Diri

NAMA PESERTA (GURU)	NIP	NUPTK	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	Pangkat/ Gol/Ruang	Tugas Mengajar Keg. PD
MOMON SETIARACHMAN	196001011984101003	3433738641200012	BOGOR	01-01-1960	IV A	Atletik
VALENTINA SUWARTINI	195104081977112001	1740729630300002	GUNUNG KIDUL	08-04-1951	IV A	Menyanyi
AHMAD JAMIL	196207141983081001	7046740642200043	BOGOR	14-07-1962	IV A	Zikir bersama
NENENG SAMSI AH	196308081984102006	5140741644300003	BOGOR	08-08-1963	IV A	Menganyam
ELYA DARMAWATI	197107121996032007	1044749651300033	TEMANGGUNG	12-07-1971	III B	Menyanyi
PRAJA SETIA	-	2744765666200002	BOGOR	12-04-1987	-	Sepak Bola
ERNA ANDRIANINGSIH ERNITA	-	8950754653300003	BOGOR	18-06-1976	-	Pramuka
AGUSTIANINGSIH	-	5136752653300003	BOGOR	04-08-1974	-	Pramuka
NANI H SUHERNI H	-	4035757656300003	BOGOR	03-07-1979	-	Zikir bersama
MUNAJAT	196802282000031003	7560746648200002	BOGOR	28-02-1968	II A	NON GURU

E. Data Pembagian Tugas Administrasi Sekolah

NAMA PESERTA (GURU)	NIP	MUPTK	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	Pangkat/ Gol/Ruang	Tugas Administrasi
MOMON SETIARACHMAN	196001011984101003	3433738641200012	BOGOR	01-01-1960	IV A	Administrasi KS
VALENTINA SUWARTINI	195104081977112001	1740729630300002	GUNUNG KIDUL	08-04-1951	IV A	Standar Pembiayaan
AHMAD JAMIL	196207141983081001	7046740642200043	BOGOR	14-07-1962	IV A	Standar Pendidik & Tenaga Kependidikan
NENENG SAMSI AH	196308081984102006	5140741644300003	BOGOR	08-08-1963	IV A	Standar Sarana & Prasarana
ELYA DARMAWATI	197107121996032007	1044749651300033	TEMANGGUNG	12-07-1971	III B	Standar penilaian
PRAJA SETIA	-	2744765666200002	BOGOR	12-04-1987	-	Standar Kompetensi Kelulusan
ERNA ANDRIANINGSIH	-	8950754653300003	BOGOR	18-06-1976	-	Standar Proses
ERNITA AGUSTIANINGSIH	-	5136752653300003	BOGOR	04-08-1974	-	Standar Isi
NANI SUHERNIH	-	4035757656300003	BOGOR	03-07-1979	-	Standar pengelolaan
MUNAJAT	196802282000031003	7560746648200002	BOGOR	28-02-1968	II A	NON GURU

F. Data Kebutuhan Guru

Jumlah Rombel	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Guru PNS	Tugas Mengajar/ Wali kls	Jumlah Kekurangan	Ket
6	4	4	Guru kelas	4	
6	1	1	Guru PJOK	1	













33 Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan		
34 Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya		
35 Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0		
36 Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi		
37 Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air		
38 Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
39 Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	2		
40 Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya		
41 Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
		2	2	0
42 Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
		0	0	0








Judul

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW DAN MEDIA BERBASIS ICT TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI DI GUGUS IV NEGLASARI KECAMATAN DRAMAGA BOGOR




Pembimbing I : Dr. Supadi, M.Pd.

No	Tanggal Bimbingan	Hal yang di konsultasikan	Saran perbaikan/penyempurnaan/tindaklanjut	Paraf Pembimbing
	29.03.2018	- Judul - BAB I - BAB II - BAB III Secara keseluruhan	Membahas secara umum keterkaitan Judul dengan ketiga BAB.	
	2-4-2018	BAB I	- Latar Belakang yang kurang mengerucut - Rumusan masalah dan keterkaitannya dengan judul - Tujuan dan Kegunaan penyusunan proposal	
	6-4-2018	BAB I hasil Revisi dan BAB II	- Perbedaan Kajian pustaka dengan Daftar pustaka - Cara mengutip Kajian pustaka yang benar - Harus ada pendataan terdahulu yang relevan dengan judul	

Judul

PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW DAN METODE KONVENSIONAL DI GUGUS IV NEGLASARI KECAMATAN DRAMAGA BOGOR

Pembimbing II : DEWI ARTATI PADMO PUTRI, M.A., Ph.D.

No	Tanggal Bimbingan	Hal yang di konsultasikan	Saran perbaikan /penyempurnaan/ tindaklanjut	Paraf Pembimbing
13	14 September 2018	BAB I, BAB II BAB III, BAB IV dan BAB V	Feedback revisi tata cara penulisan yang tepat Pembuatan tabel sesuai ketentuan Penulisan daftar pustaka yang benar sesuai APA Style	
14	15 September 2018	Penulisan artikel ilmiah	Merupakan intisari dari TAPM Uji Plagiasi Geogle untuk TAPM Uji turnitin by system untuk artikel	
15	25 September 2018	BAB I, BAB II BAB III, BAB IV dan BAB V	Feedback Perbaikan secara keseluruhan Finishing TAPM dan Artikel	

INSTRUMEN TEST

Nama : Yuan

Kelas : 6

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberikan tanda cross (X) pada salah jawaban a,b,c atau d!

1. Sungai Chaopraya terletak di negara

- a. Kamboja
- b. Thailand
- c. Laos
- d. Malaysia

2. Lagu kebangsaan Myanmar adalah

- a. Pheng Xat Lao
- b. Nokoreach
- c. Our Free Homeland
- d. Lupang Hinirang

3. Ibu kota negara Singapura adalah

- a. Phnompenh
- b. Vientiane
- c. Singapura
- d. Hanoi

4. Negara Malaysia yang berhimpitan dengan pulau Kalimantan adalah

- a. Serawak dan Kuala Lumpur
- b. Sabah dan Johor baru
- c. Serawak dan Sabah
- d. Serawak dan Malaka

5. Kepala negara Laos adalah presiden, maka bentuk pemerintahannya adalah

- a. kesultanan
- b. kerajaan
- c. republik
- d. negara serikat

6. Batas sebelah barat dari negara Timor Leste adalah

- a. Nusa Tenggara Barat
- b. Sulawesi Tenggara
- c. Nusa Tenggara Timur
- d. Papua

7. Masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan hidup adalah

- a. kriminalitas
- b. korupsi
- c. pencemaran air
- d. penculikan

8. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. bukit Timah
- b. bukit Pagon
- c. Gunung Doi Inthanon
- d. Gunung Apo

9. Bagian negara Malaysia yang berbentuk semenanjung, yaitu

- a. Malaysia Utara
- b. Malaysia Barat
- c. Malaysia Timur
- d. Malaysia Selatan

10. Negara-negara di Asia Tenggara yang mempunyai tiga musim utama adalah

- a. Myanmar dan Thailand
- b. Myanmar dan Laos
- c. Thailand dan Vietnam
- d. Vietnam dan Laos

11. Pelopor berdirinya organisasi ASEAN adalah

- a. Indonesia, Malaysia, Singapura dan Vietnam
- b. Indonesia, Malaysia, Laos, Singapura dan Thailand
- c. Indonesia, Kamboja, Filipina, Singapura dan Thailand
- d. Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand

12. Papua Nugini terletak di sebelah Propinsi Papua, Indonesia.

- a. Barat
- b. Timur
- c. Utara
- d. Selatan

13. Lumbung Padi di Asia Tenggara adalah julukan untuk negara

- a. Filipina
- b. Thailand
- c. Vietnam
- d. Kamboja

14. Gunung Kinibalu adalah gunung tertinggi di

- a. Malaysia
- b. Thailand
- c. Vietnam
- d. Laos

15. Negara penghasil timah terbesar di dunia adalah

- a. Filipina
- b. Indonesia
- c. Malaysia
- d. Brunei Darussalam

16. Perekonomian utama Singapura adalah ...

- a. Perdagangan dan industri
- b. Perdagangan dan pertanian
- c. Pertanian dan perkebunan
- d. Pertanian dan pariwisata

17. Contoh sikap waspada terhadap masalah sosial di Indonesia adalah ...

- a. Tidak bermasyarakat
- b. Bersikap menyendiri
- c. Bergaul seenaknya
- d. Menjaga keharmonisan

18. Dibawah ini adalah iklim yang dimiliki Indonesia kecuali

- a. Iklim musim
- b. Iklim tropis
- c. Iklim gurun
- d. Iklim laut

19. Masalah sosial menjadi tanggung jawab

- a. Masing-masing
- b. Pemerintah
- c. Polisi
- d. Semua pihak

20. Negara-negara di Asia Tenggara adalah bekas negara jajah kecuali

- a. Thailand
- b. Brunei Darussalam
- c. Laos
- d. Myanmar

21. Negara yang dahulu merupakan provinsi di Indonesia adalah

- a. Singapura
- b. Timor Leste
- c. Papua Nugini
- d. Brunei Darussalam

22. Berikut negara-negara di Asia Tenggara.

- 1) Indonesia
- 2) Singapura
- 3) Filipina
- 4) Thailand
- 5) Vietnam

Negara-negara yang wilayahnya berbentuk kepulauan adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5)

23. Gunung Kinabalu merupakan bentuk kenampakan alam di Malaysia. Gunung ini terletak di wilayah

- a. Johor
- b. Sabah
- c. Sarawak
- d. Kuala Lumpur

24. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. Gunung Apo
- b. bukit Timah
- c. bukit Pagon
- d. Gunung Doi Inthanon

25. Dambah datar dari Sungai Chao Phraya mengalir ke

- a. Selat Malaka
- b. Teluk Thailand
- c. Laut Andaman
- d. Laut Cina Selatan

26. Bentuk kenampakan alam di Kampuchea yang menarik adalah dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat . . . di Tonle Sap.

- a. erosi
- b. banjir
- c. gempa
- d. endapan

27. Kenampakan alam Thailand di wilayah sebelah timur berupa

- a. plato
- b. pegunungan
- c. semenanjung
- d. dataran rendah

28. Pakaian tradisional Vietnam yang dipakai pada acara pesta adalah

- a. kebaya
- b. Ao Dai
- c. kimono
- d. kurung songket

29. Sebagian besar penduduk di Singapura adalah suku

- a. Thai
- b. Khmer
- c. Filipino
- d. Tionghoa


30. Budaya tradisional *pwe* di Myanmar mirip dengan salah satu kebudayaan Indonesia adalah

- a. reog
- ~~b. wayang~~
- c. seni tari
- d. karapan sapi



INSTRUMEN TEST

Nama : Nr Alipudin
 Kelas : SDN SIBANGSI

93


Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberikan tanda cross (X) pada salah jawaban a,b,c atau d !

1. Sungai Chaopraya terletak di negara
 - a. Kamboja
 - b. Thailand
 - c. Laos
 - d. Malaysia

2. Lagu kebangsaan Myanmar adalah
 - a. Pheng Xat Lao
 - b. Nokoreach
 - c. Our Free Homeland
 - d. Lupang Hinirang

3. Ibu kota negara Singapura adalah
 - a. Phnompenh
 - b. Vientiane
 - c. Singapura
 - d. Hanoi

4. Negara Malaysia yang berhimpitan dengan pulau Kalimantan adalah
 - a. Serawak dan Kuala Lumpur
 - b. Sabah dan Johor baru
 - c. Serawak dan Sabah
 - d. Serawak dan Malaka

5. Kepala negara Laos adalah presiden, maka bentuk pemerintahanya adalah
 - a. kesultanan
 - b. kerajaan
 - c. republik
 - d. negara serikat

6. Batas sebelah barat dari negara Timor Leste adalah
 - a. Nusa Tenggara Barat
 - b. Sulawesi Tenggara
 - c. Nusa Tenggara Timur
 - d. Papua

7. Masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan hidup adalah

- a. kriminalitas
- b. korupsi
- c. pencemaran air
- d. penculikan

8. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. bukit Timah
- b. bukit Pagon
- c. Gunung Doi Inthanon
- d. Gunung Apo

9. Bagian negara Malaysia yang berbentuk semenanjung, yaitu

- a. Malaysia Utara
- b. Malaysia Barat
- c. Malaysia Timur
- d. Malaysia Selatan

10. Negara-negara di Asia Tenggara yang mempunyai tiga musim utama adalah

- a. Myanmar dan Thailand
- b. Myanmar dan Laos
- c. Thailand dan Vietnam
- d. Vietnam dan Laos

11. Pelopor berdirinya organisasi ASEAN adalah

- a. Indonesia, Malaysia, Singapura dan Vietnam
- b. Indonesia, Malaysia, Laos, Singapura dan Thailand
- c. Indonesia, Kamboja, Filipina, Singapura dan Thailand
- d. Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand

12. Papua Nugini terletak di sebelah Propinsi Papua, Indonesia.

- a. Barat
- b. Timur
- c. Utara
- d. Selatan

13. Lumbung Padi di Asia Tenggara adalah julukan untuk negara

- a. Filipina
- b. Thailand
- c. Vietnam
- d. Kamboja

14. Gunung Kinibalu adalah gunung tertinggi di

- a. Malaysia
- b. Thailand
- c. Vietnam
- d. Laos

15. Negara penghasil timah terbesar di dunia adalah

- a. Filipina
- b. Indonesia
- c. Malaysia
- d. Brunai Darusalam

16. Perekonomian utama Singapura adalah ...

- a. Perdagangan dan industri
- b. Perdagangan dan pertanian
- c. Pertanian dan perkebunan
- d. Pertanian dan pariwisata

17. Contoh sikap waspada terhadap masalah sosial di Indonesia adalah ...

- a. Tidak bermasyarakat
- b. Bersikap menyendiri
- c. Bergaul seenaknya
- d. Menjaga keharmonisan

18. Dibawah ini adalah iklim yang dimiliki Indonesia kecuali

- a. Iklim musim
- b. Iklim tropis
- c. Iklim gurun
- d. Iklim laut

19. Masalah sosial menjadi tanggung jawab

- a. Masing-masing
- b. Pemerintah
- c. Polisi
- d. Semua pihak

20. Negara-negara di Asia Tenggara adalah bekas negara jajah kecuali

- a. Thailand
- b. Brunai Darusalam
- c. Laos
- d. Myanmar

21. Negara yang dahulu merupakan provinsi di Indonesia adalah

- a. Singapura
- b. Timor Leste
- c. Papua Nugini
- d. Brunei Darussalam

22. Berikut negara-negara di Asia Tenggara.

- 1) Indonesia
- 2) Singapura
- 3) Filipina
- 4) Thailand
- 5) Vietnam

Negara-negara yang wilayahnya berbentuk kepulauan adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5)

23. Gunung Kinabalu merupakan bentuk kenampakan alam di Malaysia. Gunung ini terletak di wilayah

- a. Johor
- b. Sabah
- c. Sarawak
- d. Kuala Lumpur

24. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. Gunung Apo
- b. bukit Timah
- c. bukit Pagon
- d. Gunung Doi Inthanon

25. Lembah datar dari Sungai Chao Phraya mengalir ke

- a. Selat Malaka
- b. Teluk Thailand
- c. Laut Andaman
- d. Laut Cina Selatan

26. Bentuk kenampakan alam di Kampuchea yang menarik adalah dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat . . . di Tonle Sap.

- a. erosi
- b. banjir
- c. gempa
- d. endapan

27. Kenampakan alam Thailand di wilayah sebelah timur berupa

- a. plato
- b. pegunungan
- c. semenanjung
- d. dataran rendah

28. Pakaian tradisional Vietnam yang dipakai pada acara pesta adalah

- a. kebaya
- b. Ao Dai
- c. kimono
- d. kurung songket

29. Sebagian besar penduduk di Singapura adalah suku

- a. Thai
- b. Khmer
- c. Filipino
- d. Tionghoa

30. Budaya tradisional *pwe* di Myanmar mirip dengan salah satu kebudayaan Indonesia adalah

- a. reog
- b. wayang
- c. seni tari
- d. karapan sapi



INSTRUMEN TEST

Nama : Kayla Maharani
 Kelas : SDN Tengasar I

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberikan tanda cross (X) pada salah jawaban a,b,c atau d!

1. Sungai Chaopraya terletak di negara

- a. Kamboja
- b. Thailand
- c. Laos
- d. Malaysia

2. Lagu kebangsaan Myanmar adalah

- a. Pheng Xat Lao
- b. Nokoreach
- c. Our Free Homeland
- d. Lupang Hinirang

3. Ibu kota negara Singapura adalah

- a. Phnompenh
- b. Vientiane
- c. Singapura
- d. Hanoi

4. Negara Malaysia yang berhimpitan dengan pulau Kalimantan adalah

- a. Serawak dan Kuala Lumpur
- b. Sabah dan Johor baru
- c. Serawak dan Sabah
- d. Serawak dan Malaka

5. Kepala negara Laos adalah presiden, maka bentuk pemerintahannya adalah

- a. kesultanan
- b. kerajaan
- c. republik
- d. negara serikat

6. Batas sebelah barat dari negara Timor Leste adalah

- a. Nusa Tenggara Barat
- b. Sulawesi Tenggara
- c. Nusa Tenggara Timur
- d. Papua

7. Masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan hidup adalah

- a. kriminalitas
- b. korupsi
- c. pencemaran air
- d. penculikan

8. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. bukit Timah
- b. bukit Pagon
- c. Gunung Doi Inthanon
- d. Gunung Apo

9. Bagian negara Malaysia yang berbentuk semenanjung, yaitu

- a. Malaysia Utara
- b. Malaysia Barat
- c. Malaysia Timur
- d. Malaysia Selatan

10. Negara-negara di Asia Tenggara yang mempunyai tiga musim utama adalah

- a. Myanmar dan Thailand
- b. Myanmar dan Laos
- c. Thailand dan Vietnam
- d. Vietnam dan Laos

11. Pelopor berdirinya organisasi ASEAN adalah

- a. Indonesia, Malaysia, Singapura dan Vietnam
- b. Indonesia, Malaysia, Laos, Siugapura dan Thailand
- c. Indonesia, Kamboja, Filiphina, Singapura dan Thailand
- d. Indonesia, Malaysia, Filiphina, Singapura dan Thailand

12. Papua Nugini terletak di sebelah Propinsi Papua, Indonesia.

- a. Barat
- b. Timur
- c. Utara
- d. Selatan

13. Lumbung Padi di Asia Tenggara adalah julukan untuk negara

- a. Filiphina
- b. Thailand
- c. Vietnam
- d. Kamboja

14. Gunung Kinibalu adalah gunung tertinggi di

- a. Malaysia
- b. Thailand
- c. Vietnam
- d. Laos

15. Negara penghasil timah terbesar di dunia adalah

- a. Filipina
- b. Indonesia
- c. Malaysia
- d. Brunei Darussalam

16. Perekonomian utama Singapura adalah ...

- a. Perdagangan dan industri
- b. Perdagangan dan pertanian
- c. Pertanian dan perkebunan
- d. Pertanian dan pariwisata

17. Contoh sikap waspada terhadap masalah sosial di Indonesia adalah ...

- a. Tidak bermasyarakat
- b. Bersikap menyendiri
- c. Bergaul seenaknya
- d. Menjaga keharmonisan

18. Dibawah ini adalah iklim yang dimiliki Indonesia kecuali

- a. Iklim musim
- b. Iklim tropis
- c. Iklim gurun
- d. Iklim laut

19. Masalah sosial menjadi tanggung jawab

- a. Masing-masing
- b. Pemerintah
- c. Polisi
- d. Semua pihak

20. Negara-negara di Asia Tenggara adalah bekas negara jajah kecuali

- a. Thailand
- b. Brunei Darussalam
- c. Laos
- d. Myanmar

21. Negara yang dahulu merupakan provinsi di Indonesia adalah

- a. Singapura
- b. Timor Leste
- c. Papua Nugini
- d. Brunei Darussalam

22. Berikut negara-negara di Asia Tenggara.

- 1) Indonesia
- 2) Singapura
- 3) Filipina
- 4) Thailand
- 5) Vietnam

Negara-negara yang wilayahnya berbentuk kepulauan adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5)

23. Gunung Kinabalu merupakan bentuk kenampakan alam di Malaysia. Gunung ini terletak di wilayah

- a. Johor
- b. Sabah
- c. Sarawak
- d. Kuala Lumpur

24. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. Gunung Apo
- b. bukit Timah
- c. bukit Pagon
- d. Gunung Doi Inthanon

25. Lembah datar dari Sungai Chao Phraya mengalir ke

- a. Selat Malaka
- b. Teluk Thailand
- c. Laut Andaman
- d. Laut Cina Selatan

26. Bentuk kenampakan alam di Kampuchea yang menarik adalah dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat . . . di Tonle Sap.

- a. erosi
- b. banjir
- c. gempa
- d. endapan

27. Kenampakan alam Thailand di wilayah sebelah timur berupa

- a. plato
- b. pegunungan
- c. semenanjung
- d. dataran rendah

28. Pakaian tradisional Vietnam yang dipakai pada acara pesta adalah

- a. kebaya
- b. Ao Dai
- c. kimono
- d. kurung songket

29. Sebagian besar penduduk di Singapura adalah suku

- a. Thai
- b. Khmer
- c. Filipino
- d. Tionghoa

30. Budaya tradisional *pwe* di Myanmar mirip dengan salah satu kebudayaan Indonesia adalah

- a. reog
- b. wayang
- c. seni tari
- d. karapan sapi



INSTRUMEN TEST

Nama : Sri Handayani
 Kelas : C SD Manggis



Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberikan tanda cross (X) pada salah jawaban a,b,c atau d !

1. Sungai Chaopraya terletak di negara

- a. Kamboja
- b. Thailand
- c. Laos
- d. Malaysia

2. Lagu kebangsaan Myanmar adalah

- a. Pheng Xat Lao
- b. Nokoreach
- c. Our Free Homeland
- d. Lupang Hinirang

3. Ibu kota negara Singapura adalah

- a. Phnompenh
- b. Vientiane
- c. Singapura
- d. Hanoi

4. Negara Malaysia yang berhimpitan dengan pulau Kalimantan adalah

- a. Serawak dan Kuala Lumpur
- b. Sabah dan Johor baru
- c. Serawak dan Sabah
- d. Serawak dan Malaka

5. Kepala negara Laos adalah presiden, maka bentuk pemerintahnya adalah

- a. kesultanan
- b. kerajaan
- c. republik
- d. negara serikat

6. Batas sebelah barat dari negara Timor Leste adalah

- a. Nusa Tenggara Barat
- b. Sulawesi Tenggara
- c. Nusa Tenggara Timur
- d. Papua

7. Masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan hidup adalah

- a. kriminalitas
- b. korupsi
- c. pencemaran air
- d. penculikan

8. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. bukit Timah
- b. bukit Pagon
- c. Gunung Doi Inthanon
- d. Gunung Apo

9. Bagian negara Malaysia yang berbentuk semenanjung, yaitu

- a. Malaysia Utara
- b. Malaysia Barat
- c. Malaysia Timur
- d. Malaysia Selatan

10. Negara-negara di Asia Tenggara yang mempunyai tiga musim utama adalah

- a. Myanmar dan Thailand
- b. Myanmar dan Laos
- c. Thailand dan Vietnam
- d. Vietnam dan Laos

11. Pelopor berdirinya organisasi ASEAN adalah

- a. Indonesia, Malaysia, Singapura dan Vietnam
- b. Indonesia, Malaysia, Laos, Singapura dan Thailand
- c. Indonesia, Kamboja, Filipina, Singapura dan Thailand
- d. Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand

12. Papua Nugini terletak di sebelah Propinsi Papua, Indonesia.

- a. Barat
- b. Timur
- c. Utara
- d. Selatan

13. Lumbung Padi di Asia Tenggara adalah julukan untuk negara

- a. Filipina
- b. Thailand
- c. Vietnam
- d. Kamboja

14. Gunung Kinibalu adalah gunung tertinggi di

- a. Malaysia
- b. Thailand
- c. Vietnam
- d. Laos

15. Negara penghasil timah terbesar di dunia adalah

- a. Filipina
- b. Indonesia
- c. Malaysia
- d. Brunei Darusalam

16. Perekonomian utama Singapura adalah ...

- a. Perdagangan dan industri
- b. Perdagangan dan pertanian
- c. Pertanian dan perkebunan
- d. Pertanian dan pariwisata

17. Contoh sikap waspada terhadap masalah sosial di Indonesia adalah ...

- a. Tidak bermasyarakat
- b. Bersikap menyendiri
- c. Bergaul seenaknya
- d. Menjaga keharmonisan

18. Dibawah ini adalah iklim yang dimiliki Indonesia kecuali

- a. Iklim musim
- b. Iklim tropis
- c. Iklim gurun
- d. Iklim laut

19. Masalah sosial menjadi tanggung jawab

- a. Masing-masing
- b. Pemerintah
- c. Polisi
- d. Semua pihak

20. Negara-negara di Asia Tenggara adalah bekas negara jajah kecuali

- a. Thailand
- b. Brunei Darusalam
- c. Laos
- d. Myanmar

21. Negara yang dahulu merupakan provinsi di Indonesia adalah

- a. Singapura
- b. Timor Leste
- c. Papua Nugini
- d. Brunei Darussalam

22. Berikut negara-negara di Asia Tenggara.

- 1) Indonesia
- 2) Singapura
- 3) Filipina
- 4) Thailand
- 5) Vietnam

Negara-negara yang wilayahnya berbentuk kepulauan adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5)

23. Gunung Kinabalu merupakan bentuk kenampakan alam di Malaysia. Gunung ini terletak di wilayah

- a. Johor
- b. Sabah
- c. Sarawak
- d. Kuala Lumpur

24. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. Gunung Apo
- b. bukit Timah
- c. bukit Pagon
- d. Gunung Doi Inthanon

25. Lembah datar dari Sungai Chao Phraya mengalir ke

- a. Selat Malaka
- b. Teluk Thailand
- c. Laut Andaman
- d. Laut Cina Selatan

26. Bentuk kenampakan alam di Kampuchea yang menarik adalah dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat . . . di Tonle Sap.

- a. erosi
- b. banjir
- c. gempa
- d. endapan

27. Kenampakan alam Thailand di wilayah sebelah timur berupa

- a. plato
- b. pegunungan
- c. semenanjung
- d. dataran rendah

28. Pakaian tradisional Vietnam yang dipakai pada acara pesta adalah

- a. kebaya
- b. Ao Dai
- c. kimono
- d. kurung songket

29. Sebagian besar penduduk di Singapura adalah suku

- a. Thai
- b. Khmer
- c. Filipino
- d. Tionghoa


30. Budaya tradisional *pwe* di Myanmar mirip dengan salah satu kebudayaan Indonesia adalah

- a. reog
- b. wayang
- c. seni tari
- d. karapan sapi



INSTRUMEN TEST

Nama : Ariyanti
 Kelas : 6. SD. Neglasari 02

(60) 

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberikan tanda cross (X) pada salah jawaban a,b,c atau d!

1. Sungai Chaopraya terletak di negara
 a. Kamboja
 b. Thailand
 c. Laos
 d. Malaysia
2. Lagu kebangsaan Myanmar adalah
 a. Pheng Xat Lao
 b. Nokoreach
 c. Our Free Homeland
 d. Lupang Hinirang
3. Ibu kota negara Singapura adalah
 a. Phnompenh
 b. Vientiane
 c. Singapura
 d. Hanoi
4. Negara Malaysia yang berhimpitan dengan pulau Kalimantan adalah
 a. Serawak dan Kuala Lumpur
 b. Sabah dan Johor baru
 c. Serawak dan Sabah
 d. Serawak dan Malaka
5. Kepala negara Laos adalah presiden, maka bentuk pemerintahannya adalah
 a. kesultanan
 b. kerajaan
 c. republik
 d. negara serikat
6. Batas sebelah barat dari negara Timor Leste adalah
 a. Nusa Tenggara Barat
 b. Sulawesi Tenggara
 c. Nusa Tenggara Timur
 d. Papua

7. Masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan hidup adalah
- kriminalitas
 - korupsi
 - pencemaran air
 - penculikan
8. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah
- bukit Timah
 - bukit Pagon
 - Gunung Doi Inthanon
 - Gunung Apo
9. Bagian negara Malaysia yang berbentuk semenanjung, yaitu
- Malaysia Utara
 - Malaysia Barat
 - Malaysia Timur
 - Malaysia Selatan
10. Negara-negara di Asia Tenggara yang mempunyai tiga musim utama adalah
- Myanmar dan Thailand
 - Myanmar dan Laos
 - Thailand dan Vietnam
 - Vietnam dan Laos
11. Pelopor berdirinya organisasi ASEAN adalah
- Indonesia, Malaysia, Singapura dan Vietnam
 - Indonesia, Malaysia, Laos, Singapura dan Thailand
 - Indonesia, Kamboja, Filipina, Singapura dan Thailand
 - Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand
12. Papua Nugini terletak di sebelah Propinsi Papua, Indonesia.
- Barat
 - Timur
 - Utara
 - Selatan
13. Lumbung Padi di Asia Tenggara adalah julukan untuk negara
- Filipina
 - Thailand
 - Vietnam
 - Kamboja
14. Gunung Kinibalu adalah gunung tertinggi di
- Malaysia
 - Thailand
 - Vietnam
 - Laos

15. Negara penghasil timah terbesar di dunia adalah

- a. Filipina
- b. Indonesia
- c. Malaysia
- d. Brunei Darusalam

16. Perekonomian utama Singapura adalah ...

- a. Perdagangan dan industri
- b. Perdagangan dan pertanian
- c. Pertanian dan perkebunan
- d. Pertanian dan pariwisata

17. Contoh sikap waspada terhadap masalah sosial di Indonesia adalah ...

- a. Tidak bermasyarakat
- b. Bersikap menyendiri
- c. Bergaul seenaknya
- d. Menjaga keharmonisan

18. Dibawah ini adalah iklim yang dimiliki Indonesia kecuali

- a. Iklim musim
- b. Iklim tropis
- c. Iklim gurun
- d. Iklim laut

19. Masalah sosial menjadi tanggung jawab

- a. Masing-masing
- b. Pemerintah
- c. Polisi
- d. Semua pihak

20. Negara-negara di Asia Tenggara adalah bekas negara jajah kecuali

- a. Thailand
- b. Brunei Darusalam
- c. Laos
- d. Myanmar

21. Negara yang dahulu merupakan provinsi di Indonesia adalah

- a. Singapura
- b. Timor Leste
- c. Papua Nugini
- d. Brunei Darussalam

22. Berikut negara-negara di Asia Tenggara.

- 1) Indonesia
- 2) Singapura
- 3) Filipina
- 4) Thailand
- 5) Vietnam

Negara-negara yang wilayahnya berbentuk kepulauan adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5)

23. Gunung Kinabalu merupakan bentuk kenampakan alam di Malaysia. Gunung ini terletak di wilayah

- a. Johor
- b. Sabah
- c. Sarawak
- d. Kuala Lumpur

24. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. Gunung Apo
- b. bukit Timah
- c. bukit Pagon
- d. Gunung Doi Inthanon

25. Lembah datar dari Sungai Chao Phraya mengalir ke

- a. Selat Malaka
- b. Teluk Thailand
- c. Laut Andaman
- d. Laut Cina Selatan

26. Bentuk kenampakan alam di Kampuchea yang menarik adalah dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat . . . di Tonle Sap.

- a. erosi
- b. banjir
- c. gempa
- d. endapan

27. Kenampakan alam Thailand di wilayah sebelah timur berupa

- a. plato
- b. pegunungan
- c. semenanjung
- d. dataran rendah

28. Pakain tradisional Vietnam yang dipakai pada acara pesta adalah

- a. kebaya
- b. Ao Dai
- c. kimono
- d. kurung songket

29. Sebagian besar penduduk di Singapura adalah suku

- a. Thai
- b. Khmer
- c. Filipino
- d. Tionghoa

30. Budaya tradisional *pwe* di Myanmar mirip dengan salah satu kebudayaan Indonesia adalah

- a. reog
- b. wayang
- c. seni tari
- d. karapan sapi



INSTRUMEN TEST

Nama : Uyang
 Kelas : VI SD Neglasari 03

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberikan tanda cross (X) pada salah jawaban a,b,c atau d!

1. Sungai Chaopraya terletak di negara
 a. Kamboja
 b. Thailand
 c. Laos
 d. Malaysia
2. Lagu kebangsaan Myanmar adalah
 a. Pheng Xat Lao
 b. Nokoreach
 c. Our Free Homeland
 d. Lupang Hinirang
3. Ibu kota negara Singapura adalah
 a. Phnompenh
 b. Vientiane
 c. Singapura
 d. Hanoi
4. Negara Malaysia yang berhimpitan dengan pulau Kalimantan adalah
 a. Serawak dan Kuala Lumpur
 b. Sabah dan Johor baru
 c. Serawak dan Sabah
 d. Serawak dan Malaka
5. Kepala negara Laos adalah presiden, maka bentuk pemerintahannya adalah
 a. kesultanan
 b. kerajaan
 c. republik
 d. negara serikat
6. Batas sebelah barat dari negara Timor Leste adalah
 a. Nusa Tenggara Barat
 b. Sulawesi Tenggara
 c. Nusa Tenggara Timur
 d. Papua

8. Masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan hidup adalah
- kriminalitas
 - korupsi
 - pencemaran air
 - penculikan
9. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah
- bukit Timah
 - bukit Pagon
 - Gunung Doi Inthanon
 - Gunung Apo
9. Bagian negara Malaysia yang berbentuk semenanjung, yaitu
- Malaysia Utara
 - Malaysia Barat
 - Malaysia Timur
 - Malaysia Selatan
10. Negara-negara di Asia Tenggara yang mempunyai tiga musim utama adalah
- Myanmar dan Thailand
 - Myanmar dan Laos
 - Thailand dan Vietnam
 - Vietnam dan Laos
11. Pelopor berdirinya organisasi ASEAN adalah
- Indonesia, Malaysia, Singapura dan Vietnam
 - Indonesia, Malaysia, Laos, Singapura dan Thailand
 - Indonesia, Kamboja, Filipina, Singapura dan Thailand
 - Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand
12. Papua Nugini terletak di sebelah Propinsi Papua, Indonesia.
- Barat
 - Timur
 - Utara
 - Selatan
13. Lumbung Padi di Asia Tenggara adalah julukan untuk negara
- Filipina
 - Thailand
 - Vietnam
 - Kamboja
14. Gunung Kinibalu adalah gunung tertinggi di
- Malaysia
 - Thailand
 - Vietnam
 - Laos

15. Negara penghasil timah terbesar di dunia adalah
- a. Filipina
 - b. Indonesia
 - c. Malaysia
 - d. Brunai Darusalam
16. Perekonomian utama Singapura adalah ...
- a. Perdagangan dan industri
 - b. Perdagangan dan pertanian
 - c. Pertanian dan perkebunan
 - d. Pertanian dan pariwisata
17. Contoh sikap waspada terhadap masalah sosial di Indonesia adalah ...
- a. Tidak bermasyarakat
 - b. Bersikap menyendiri
 - c. Bergaul seenaknya
 - d. Menjaga keharmonisan
18. Dibawah ini adalah iklim yang dimiliki Indonesia kecuali
- a. Iklim musim
 - b. Iklim tropis
 - c. Iklim gurun
 - d. Iklim laut
19. Masalah sosial menjadi tanggung jawab
- a. Masing-masing
 - b. Pemerintah
 - c. Polisi
 - d. Semua pihak
20. Negara-negara di Asia Tenggara adalah bekas negara jajah kecuali
- a. Thailand
 - b. Brunai Darusalam
 - c. Laos
 - d. Myanmar
21. Negara yang dahulu merupakan provinsi di Indonesia adalah
- a. Singapura
 - b. Timor Leste
 - c. Papua Nugini
 - d. Brunei Darussalam

22. Berikut negara-negara di Asia Tenggara.

- 1) Indonesia
- 2) Singapura
- 3) Filipina
- 4) Thailand
- 5) Vietnam

Negara-negara yang wilayahnya berbentuk kepulauan adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5)

23. Gunung Kinabalu merupakan bentuk kenampakan alam di Malaysia. Gunung ini terletak di wilayah

- a. Johor
- b. Sabah
- c. Sarawak
- d. Kuala Lumpur

24. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. Gunung Apo
- b. bukit Timah
- c. bukit Pagon
- d. Gunung Doi Inthanon

25. Lembah datar dari Sungai Chao Phraya mengalir ke

- a. Selat Malaka
- b. Teluk Thailand
- c. Laut Andaman
- d. Laut Cina Selatan

26. Bentuk kenampakan alam di Kampuchea yang menarik adalah dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat . . . di Tonle Sap.

- a. erosi
- b. banjir
- c. gempa
- d. endapan

27. Kenampakan alam Thailand di wilayah sebelah timur berupa

- a. plato
- b. pegunungan
- c. semenanjung
- d. dataran rendah

28. Pakaian tradisional Vietnam yang dipakai pada acara pesta adalah

- a. kebaya
- b. Ao Dai
- c. kimono
- d. kurung songket

29. Sebagian besar penduduk di Singapura adalah suku

- a. Thai
- b. Khmer
- c. Filipino
- d. Tionghoa

30. Budaya tradisional *pwe* di Myanmar mirip dengan salah satu kebudayaan Indonesia adalah

- a. reog
- b. wayang
- c. seni tari
- d. karapan sapi



INSTRUMEN TEST

Nama : Rizka Fahrabmasa
 Kelas : la. 90. Nglasari 4



Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberikan tanda cross (X) pada salah jawaban a,b,c atau d !

1. Sungai Chaopraya terletak di negara

- a. Kamboja
- b. Thailand
- c. Laos
- d. Malaysia

2. Lagu kebangsaan Myanmar adalah

- a. Pheng Xat Lao
- b. Nokoreach
- c. Our Free Homeland
- d. Lupang Hinirang

3. Ibu kota negara Singapura adalah

- a. Phnompenh
- b. Vientiane
- c. Singapura
- d. Hanoi

4. Negara Malaysia yang berhimpitan dengan pulau Kalimantan adalah

- a. Serawak dan Kuala Lumpur
- b. Sabah dan Johor baru
- c. Serawak dan Sabah
- d. Serawak dan Malaka

5. Kepala negara Laos adalah presiden, maka bentuk pemerintahannya adalah

- a. kesultanan
- b. kerajaan
- c. republik
- d. negara serikat

6. Batas sebelah barat dari negara Timor Leste adalah

- a. Nusa Tenggara Barat
- b. Sulawesi Tenggara
- c. Nusa Tenggara Timur
- d. Papua

7. Masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan hidup adalah

- a. kriminalitas
- b. korupsi
- c. pencemaran air
- d. penculikan

8. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. bukit Timah
- b. bukit Pagon
- c. Gunung Doi Inthanon
- d. Gunung Apo

9. Bagian negara Malaysia yang berbentuk semenanjung, yaitu

- a. Malaysia Utara
- b. Malaysia Barat
- c. Malaysia Timur
- d. Malaysia Selatan

10. Negara-negara di Asia Tenggara yang mempunyai tiga musim utama adalah

- a. Myanmar dan Thailand
- b. Myanmar dan Laos
- c. Thailand dan Vietnam
- d. Vietnam dan Laos

11. Pelopor berdirinya organisasi ASEAN adalah

- a. Indonesia, Malaysia, Singapura dan Vietnam
- b. Indonesia, Malaysia, Laos, Singapura dan Thailand
- c. Indonesia, Kamboja, Filipina, Singapura dan Thailand
- d. Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand

12. Papua Nugini terletak di sebelah Propinsi Papua, Indonesia.

- a. Barat
- b. Timur
- c. Utara
- d. Selatan

13. Lumbung Padi di Asia Tenggara adalah julukan untuk negara

- a. Filipina
- b. Thailand
- c. Vietnam
- d. Kamboja

14. Gunung Kinibalu adalah gunung tertinggi di

- a. Malaysia
- b. Thailand
- c. Vietnam
- d. Laos

15. Negara penghasil timah terbesar di dunia adalah

- a. Filipina
- b. Indonesia
- c. Malaysia
- d. Brunei Darusalam

16. Perekonomian utama Singapura adalah ...

- a. Perdagangan dan industri
- b. Perdagangan dan pertanian
- c. Pertanian dan perkebunan
- d. Pertanian dan pariwisata

17. Contoh sikap waspada terhadap masalah sosial di Indonesia adalah ...

- a. Tidak bermasyarakat
- b. Bersikap menyendiri
- c. Bergaul seenaknya
- d. Menjaga keharmonisan

18. Dibawah ini adalah iklim yang dimiliki Indonesia kecuali

- a. Iklim musim
- b. Iklim tropis
- c. Iklim gurun
- d. Iklim laut

19. Masalah sosial menjadi tanggung jawab

- a. Masing-masing
- b. Pemerintah
- c. Polisi
- d. Semua pihak

20. Negara-negara di Asia Tenggara adalah bekas negara jajah kecuali

- a. Thailand
- b. Brunei Darusalam
- c. Laos
- d. Myanmar

24. Negara yang dahulu merupakan provinsi di Indonesia adalah

- a. Singapura
- b. Timor Leste
- c. Papua Nugini
- d. Brunei Darussalam

22. Berikut negara-negara di Asia Tenggara.

- 1) Indonesia
- 2) Singapura
- 3) Filipina
- 4) Thailand
- 5) Vietnam

Negara-negara yang wilayahnya berbentuk kepulauan adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5)

23. Gunung Kinabalu merupakan bentuk kenampakan alam di Malaysia. Gunung ini terletak di wilayah

- a. Johor
- b. Sabah
- c. Sarawak
- d. Kuala Lumpur

24. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. Gunung Apo
- b. bukit Timah
- c. bukit Pagon
- d. Gunung Doi Inthanon

25. Lembah datar dari Sungai Chao Phraya mengalir ke

- a. Selat Malaka
- b. Teluk Thailand
- c. Laut Andaman
- d. Laut Cina Selatan

26. Bentuk kenampakan alam di Kampuchea yang menarik adalah dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat . . . di Tonle Sap.

- a. erosi
- b. banjir
- c. gempa
- d. endapan

27. Kenampakan alam Thailand di wilayah sebelah timur berupa

- a. plato
- b. pegunungan
- c. semenanjung
- d. dataran rendah

28. Pakaian tradisional Vietnam yang dipakai pada acara pesta adalah

- a. kebaya
- b. Ao Dai
- c. kimono
- d. kurung songket

29. Sebagian besar penduduk di Singapura adalah suku

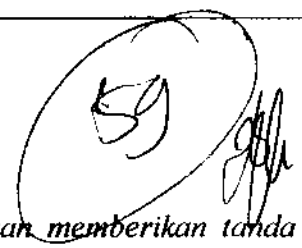
- a. Thai
- b. Khmer
- c. Filipino
- d. Tionghoa

28. Pakaian tradisional Vietnam yang dipakai pada acara pesta adalah
- a. kebaya
 - b. Ao Dai
 - c. kimono
 - d. kurung songket
29. Sebagian besar penduduk di Singapura adalah suku
- a. Thai
 - b. Khmer
 - c. Filipino
 - d. Tionghoa
30. Budaya tradisional *pwe* di Myanmar mirip dengan salah satu kebudayaan Indonesia adalah
- a. rcog
 - b. wayang
 - c. seni tari
 - d. karapan sapi



INSTRUMEN TEST

Nama : Rizka Fahrudin
 Kelas : Ia. 20. Nolasari A.



Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberikan tanda cross (X) pada salah jawaban a,b,c atau d !

1. Sungai Chaopraya terletak di negara

- a. Kamboja
- b. Thailand
- c. Laos
- d. Malaysia

2. Lagu kebangsaan Myanmar adalah

- a. Pheng Xat Lao
- b. Nokoreach
- c. Our Free Homeland
- d. Lupang Hinirang

3. Ibu kota negara Singapura adalah

- a. Phnompenh
- b. Vientiane
- c. Singapura
- d. Hanoi

4. Negara Malaysia yang berhimpitan dengan pulau Kalimantan adalah

- a. Serawak dan Kuala Lumpur
- b. Sabah dan Johor baru
- c. Serawak dan Sabah
- d. Serawak dan Malaka

5. Kepala negara Laos adalah presiden, maka bentuk pemerintahnya adalah

- a. kesultanan
- b. kerajaan
- c. republik
- d. negara serikat

6. Batas sebelah barat dari negara Timor Leste adalah

- a. Nusa Tenggara Barat
- b. Sulawesi Tenggara
- c. Nusa Tenggara Timur
- d. Papua

15. Negara penghasil timah terbesar di dunia adalah

- a. Filipina
- b. Indonesia
- c. Malaysia
- d. Brunei Darusalam

16. Perekonomian utama Singapura adalah ...

- a. Perdagangan dan industri
- b. Perdagangan dan pertanian
- c. Pertanian dan perkebunan
- d. Pertanian dan pariwisata

17. Contoh sikap waspada terhadap masalah sosial di Indonesia adalah ...

- a. Tidak bermasyarakat
- b. Bersikap menyendiri
- c. Bergaul seenaknya
- d. Menjaga keharmonisan

18. Dibawah ini adalah iklim yang dimiliki Indonesia kecuali

- a. Iklim musim
- b. Iklim tropis
- c. Iklim gurun
- d. Iklim laut

19. Masalah sosial menjadi tanggung jawab

- a. Masing-masing
- b. Pemerintah
- c. Polisi
- d. Semua pihak

20. Negara-negara di Asia Tenggara adalah bekas negara jajah kecuali

- a. Thailand
- b. Brunei Darusalam
- c. Laos
- d. Myanmar

24. Negara yang dahulu merupakan provinsi di Indonesia adalah

- a. Singapura
- b. Timor Leste
- c. Papua Nugini
- d. Brunei Darussalam

22. Berikut negara-negara di Asia Tenggara.

- 1) Indonesia
- 2) Singapura
- 3) Filipina
- 4) Thailand
- 5) Vietnam

Negara-negara yang wilayahnya berbentuk kepulauan adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5)

23. Gunung Kinabalu merupakan bentuk kenampakan alam di Malaysia. Gunung ini terletak di wilayah

- a. Johor
- b. Sabah
- c. Sarawak
- d. Kuala Lumpur

24. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah

- a. Gunung Apo
- b. bukit Timah
- c. bukit Pagon
- d. Gunung Doi Inthanon

25. Lembah datar dari Sungai Chao Phraya mengalir ke

- a. Selat Malaka
- b. Teluk Thailand
- c. Laut Andaman
- d. Laut Cina Selatan

26. Bentuk kenampakan alam di Kampuchea yang menarik adalah dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat . . . di Tonle Sap.

- a. erosi
- b. banjir
- c. gempa
- d. endapan

27. Kenampakan alam Thailand di wilayah sebelah timur berupa

- a. plato
- b. pegunungan
- c. semenanjung
- d. dataran rendah

28. Pakaian tradisional Vietnam yang dipakai pada acara pesta adalah

- a. kebaya
- b. Ao Dai
- c. kimono
- d. kurung songket

29. Sebagian besar penduduk di Singapura adalah suku

- a. Thai
- b. Khmer
- c. Filipino
- d. Tionghoa

30. Budaya tradisional *pwe* di Myanmar mirip dengan salah satu kebudayaan Indonesia adalah

- a. reog
- b. wayang
- c. seni tari
- d. karapan sapi

